

PEMERINTAH KABUPATEN BENGKALIS



RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH BENGKALIS
TAHUN 2016-2021



KATA PENGANTAR

Mengacu Surat Keputusan Bupati Nomor 530/KPTS/XII/2014 maka mulai 1 Januari 2016 RSUD Bengkalis menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD). Tujuan utamanya adalah meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan kepada masyarakat untuk mewujudkan penyelenggaraan tugas-tugas Pemerintah Daerah Kabupaten Bengkalis dalam mewujudkan kesejahteraan umum melalui peningkatan derajat kesehatan masyarakat. RSUD Bengkalis adalah Rumah Sakit Umum Daerah Kelas B pendidikan milik Pemerintah Kabupaten Bengkalis. Sebagai Rumah Sakit rujukan regional, kinerja pelayanan menunjukkan angka pertumbuhan yang cenderung positif seiring dengan kinerja keuangan dengan *Cost Recovery Rate* (>40%) selama 5 tahun berturut-turut hal ini disebabkan karena RSUD Bengkalis memiliki SDM yang handal dan kompeten sesuai standar Rumah Sakit Kelas B pendidikan.

Mengacu pada isu-isu strategis yaitu Penerapan Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) melalui Jaminan Kesehatan Nasional yang dikelola oleh BPJS pada tahun 2014, belum mantapnya sistem rujukan pelayanan kesehatan di Kabupaten Bengkalis, meningkatnya kesadaran masyarakat tentang pelayanan kesehatan yang berkualitas yang berbasis teknologi kedokteran canggih maka posisi RSUD Bengkalis berdasarkan analisis SWOT adalah strategi *offensive/aggressive* (Kuadran I), untuk menekan kelemahan dan ancaman dengan kekuatan dan peluang yang sangat kuat maka disusun strategi operasional sebagai berikut: Meningkatkan profesionalisme sumber daya manusia Rumah Sakit, Meningkatkan disiplin sumber daya manusia Rumah Sakit, Meningkatkan Kualitas Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit, Meningkatkan Pelayanan Kesehatan BLUD Rumah Sakit, Meningkatkan Penyelenggaraan Manajemen Rumah Sakit, Meningkatkan pemeliharaan, pengembangan, dan pembangunan sarana dan prasarana Rumah Sakit yang memadai, Meningkatkan kualitas dan kuantitas sumberdaya penunjang pelayanan kesehatan Rumah Sakit. Strategi tersebut dijabarkan melalui Program Peningkatan Kapasitas

Sumber Daya Aparatur, Program Peningkatan Disiplin Aparatur, Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan, Program Pengadaan Obat dan Perbekalan Kesehatan, Program Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin, Program Upaya Kesehatan Masyarakat, Program Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan BLUD, Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat, Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan, Program Pelayanan Administrasi Perkantoran, Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur, Program Pengadaan; Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit/Rumah Sakit Jiwa/Rumah Sakit Paru-Paru/Rumah Sakit Mata dan Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana RS/RS Jiwa/RS Paru-Paru/RS Mata.

Rencana Strategi RSUD BENGKALIS tahun 2016-2021 disusun sebagai arah dan pedoman dalam penyusunan Rencana Kerja Tahunan RSUD Bengkalis.

Bengkalis, 08 Maret 2020

Plt. Direktur Rumah Sakit Umum
Daerah Bengkalis



dr. ERSAN SAPUTRA, TH

Pembina Tk. I

NIP. 19740220 200312

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GRAFIK.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Landasan Hukum.....	3
1.3. Maksud dan Tujuan	7
1.4. Sistematika Penulisan	7
BAB II GAMBARAN PELAYANAN RSUD BENGKALIS.....	9
2.1. Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi RSUD Bengkalis	9
2.2. Sumber Daya RSUD Bengkalis	29
2.3. Kinerja Pelayanan RSUD Bengkalis	42
2.4. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan RSUD Bengkalis	76
BAB III PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS RSUD BENGKALIS	78
3.1. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan fungsi Pelayanan.....	78
3.2. Telaahan Visi, Misi, dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih	84
3.3. Telaahan Renstra K/L dan Renstra	86
3.4. Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis.....	88
3.5. Penentuan Isu-isu Strategis	91
BAB IV TUJUAN DAN SASARAN.....	92
4.1. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah RSUD Bengkalis	92

BAB V	STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN	99
BAB VI	RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN	102
BAB VII	KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN	116
BAB VIII	PENUTUP.....	118

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Kondisi Sumber Daya Manusia RSUD Bengkalis	30
Tabel 2.2. Kondisi Aset RSUD Bengkalis.....	34
Tabel 2.3. Alokasi Anggaran APBD RSUD Bengkalis Tahun 2012-2015...	40
Tabel 2.4. 10 Penyakit Terbesar Rawat Inap RSUD Bengkalis.....	54
Tabel 2.5. Penyakit Terbesar Rawat Jalan RSUD Bengkalis	55
Tabel 2.6. Pencapaian Kinerja Pelayanan RSUD Bengkalis	71
Tabel 2.7. Anggaran dan Realisasi Pendanaan Pelayanan RSUD Bengkalis.....	72
Tabel 4.1. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah RSUD Bengkalis	92
Tabel 5.1. Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan	102
Tabel 6.1. Rencana Program, Kegiatan dan Pendanaan RSUD Bengkalis.....	104

DAFTAR GRAFIK

Grafik 2.1. Kunjungan Pasien di RSUD Bengkalis	42
Grafik 2.2. <i>Bed Occupancy Rate</i> RSUD Bengkalis	44
Grafik 2.3. <i>Bed Occupancy Rate</i> RSUD Bengkalis	45
Grafik 2.4. <i>Average Length of Stay</i> RSUD Bengkalis.....	46
Grafik 2.5. <i>Average Length of Stay</i> RSUD Bengkalis.....	47
Grafik 2.6. <i>Bed Turn Over</i> RSUD Bengkalis.....	48
Grafik 2.7. <i>Bed Turn Over</i> RSUD Bengkalis.....	49
Grafik 2.8. <i>Turn Over Interval (TOI)</i> RSUD Bengkalis.....	50
Grafik 2.9. <i>Turn Over Interval (TOI)</i> RSUD Bengkalis.....	51
Grafik 2.10. <i>Net Death Rate (NDR)</i> RSUD Bengkalis.....	52
Grafik 2.11. <i>Net Death Rate (NDR)</i> RSUD Bengkalis.....	53
Grafik 2.12. Jumlah Pembedahan Berdasarkan Jenis Operasi	57
Grafik 2.13. Jumlah Persalinan Normal dan Komplikasi	58
Grafik 2.14. Jumlah Tindakan Fisioterapi	59
Grafik 2.15. Jumlah Tindakan Terapi Wicara	59
Grafik 2.16. Jumlah Cuci Darah di Hemodialisa.....	60
Grafik 2.17. Jumlah Pemeriksaan Radiologi	61
Grafik 2.18. Jumlah Pelayanan Resep Generik dan Non Generik.....	62
Grafik 2.19. Jumlah pemeriksaan Laboratorium Patologi Klinik.....	63
Grafik 2.20. Jumlah Pelayanan laboratorium Patologi Anatomi	64
Grafik 2.21. Jumlah Pelayanan Tranfusi Darah.....	65
Grafik 2.22. Jumlah Kunjungan Pemulasaraan Jenazah.....	66
Grafik 2.23. Jumlah Konsultasi Gizi.....	67

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Program Indonesia Sehat yang telah dicanangkan oleh Pemerintah melalui Kementerian Kesehatan R.I. memiliki beberapa sasaran, salah satu yaitu dibentuknya Rumah Sakit Rujukan Regional. Adapun yang dimaksud dengan Regionalisasi Sistem Rujukan adalah penataan sistem rujukan dengan membagi wilayah propinsi ke dalam beberapa regional, dimana setiap regional mempunyai satu rumah sakit yang mengampu beberapa rumah sakit dari kabupaten/kota sekitarnya. Untuk wilayah Propinsi Riau telah ditetapkan 4 (empat) Rumah Sakit rujukan regional. Berdasarkan Keputusan Gubernur Riau Nomor: KPTS.1499/XII/2015 tanggal 31 Desember 2015, RSUD Bengkalis ditetapkan sebagai salah satu RS Rujukan Regional.

RSUD Bengkalis adalah Rumah Sakit Umum Daerah yang berada di Kabupaten Bengkalis dengan Klasifikasi kelas B Pendidikan yang didirikan di atas tanah seluas 50.000 m² dengan luas bangunan 13,987 m², beralamat di Jl. Kelapapati Tengah No. 90, Kabupaten Bengkalis dan pada tahun 2019 mempunyai 167 tempat tidur dengan BOR 57,12%. Wilayah jangkauan pelayanan Rumah Sakit meliputi seluruh wilayah Kabupaten Bengkalis.

Sesuai amanat Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, bahwa perencanaan pembangunan daerah disusun secara berjangka meliputi Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Daerah untuk jangka waktu 20 tahun, Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Daerah dan Rencana Strategis (RENSTRA) PD untuk jangka waktu 5 tahun, dan rencana pembangunan tahunan yang selanjutnya disebut Rencana Kerja Pembangunan (RKP) Daerah dan Rencana Kerja Satuan Kerja

Perangkat Daerah (Renja PD). Sebagaimana amanat tersebut, seluruh Satuan Kerja Perangkat Daerah (PD) wajib menyusun Rencana Strategis (RENSTRA) sesuai kewenangan dan tugas pokok dan fungsinya. RENSTRA PD disusun berdasarkan RPJMD Kabupaten Bengkalis 2016-2021.

Dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Bengkalis, RSUD Bengkalis mempunyai tugas melaksanakan kebijakan daerah di bidang pelayanan kesehatan dalam rangka menyelenggarakan peningkatan kesehatan masyarakat secara berdayaguna dan berhasilguna dengan mengutamakan berbagai upaya penyembuhan dan pemulihan secara serasi dan terpadu serta meningkatkan pencegahan penyakit dan upaya rujukan.

Dalam Pasal 272 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah disebutkan bahwa Perangkat Daerah menyusun rencana strategis dengan berpedoman pada RPJMD dan memuat tujuan, sasaran, program, dan kegiatan pembangunan dalam rangka pelaksanaan Urusan Pemerintahan Wajib dan/atau Urusan Pemerintahan Pilihan sesuai dengan tugas dan fungsi setiap Perangkat Daerah dan diselaraskan dengan pencapaian sasaran, program, dan kegiatan pembangunan yang ditetapkan dalam rencana strategis kementerian atau lembaga pemerintah non kementerian untuk tercapainya sasaran pembangunan nasional.

RENSTRA RSUD Bengkalis Tahun 2016-2021 disusun berdasarkan pada fungsi RSUD Kabupaten Bengkalis sebagai pendukung penyelenggaraan pembangunan daerah dalam pelayanan publik di bidang kesehatan. Dilakukan dengan melalui berbagai tahapan, dimulai dengan pengumpulan data primer/sekunder (eksternal/internal), analisis kondisi aktual dan rapat koordinasi.

Dengan disusunnya RENSTRA RSUD Bengkalis Tahun 2016-2021 diharapkan dapat menjadi pedoman atau acuan supaya RSUD Bengkalis mampu melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan

kebijakan dibidang pelayanan kesehatan secara berdaya guna dan berhasil guna dengan mengutamakan upaya penyembuhan dan pemulihan yang dilaksanakan secara serasi dan terpadu dengan upaya peningkatan kesehatan serta pencegahan penyakit dan pelaksanaan rujukan, sehingga RSUD Bengkalis dapat turut andil dalam mewujudkan Kabupaten Bengkalis Sebagai Model Negeri Maju dan Makmur di Indonesia sesuai dengan visi pembangunan kabupaten Bengkalis. Dalam RPJMD Kabupaten Bengkalis Tahun 2016-2021, pembangunan bidang kesehatan terdapat dalam misi pertama yaitu Mewujudkan Pemerintahan yang Berwibawa, Transparan dan Bertanggung Jawab Serta Dapat Melaksanakan Kepemimpinan Dengan Bijak, Berani dan Ikhlas, khususnya tujuan ke-1 (satu) yaitu Meningkatkan Tata Kelola Pemerintahan yang Baik (*Good Governance*) dan misi kedua yaitu Mewujudkan Pengelolaan Seluruh Potensi Daerah dan Sumberdaya Manusia Untuk Kemakmuran Rakyat, khususnya tujuan ke-2 (dua) yaitu Meningkatkan Kualitas SDM.

Sesuai dengan Pasal 1 ayat (11) dan Pasal 7 Undang-Undang R.I. Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, setiap PD harus menyusun suatu Rencana Pembangunan Tahunan PD atau Renja PD yang merupakan dokumen perencanaan PD untuk periode satu tahun dengan berpedoman kepada RENSTRA PD. Berkaitan dengan hal tersebut, setiap tahun RSUD Bengkalis melaksanakan penyusunan Program Kerja yang mengacu pada RENSTRA RSUD Bengkalis Tahun 2016-2021.

RENSTRA RSUD Bengkalis Tahun 2016-2021 merupakan penjabaran secara rinci dari visi dan misi RSUD Bengkalis yang berpedoman pada RPJMD Kabupaten Bengkalis Tahun 2016-2021 dengan mempertimbangkan analisis lingkungan strategis.

1.1. Landasan Hukum

Landasan hukum penyusunan RENSTRA RSUD Bengkalis Tahun 2016-2021 adalah sebagai berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
4. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik;
5. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan;
6. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit;
7. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244; Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
8. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintah;
9. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota;
10. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah;
11. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tatacara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan RPJMD;

12. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
13. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2019 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
14. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2006 tentang Kewenangan Pengadaan Barang/Jasa pada Badan Layanan Umum;
15. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2006 tentang Pembentukan Dewan Pengawas pada Badan Layanan Umum;
16. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2007 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
17. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2010 tentang Pedoman Penetapan Remunerasi Bagi Pejabat Pengelola, Dewan Pengawas dan Pegawai Badan Layanan Umum;
18. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tatacara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan RPJMD;
19. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 56 Tahun 2014 Tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit.
20. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 Tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah;

21. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah;
22. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1217/Menkes/SK/XI/2007 tentang Peningkatan Kelas Rumah Sakit Umum Daerah Bengkalis Milik Pemerintah Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau menjadi kelas B;
23. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor No. 129/Menkes/SK/II/2008 tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit;
24. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.03.01/60/I/2010 tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2010-2014;
25. Keputusan Gubernur Riau Nomor KPTS.1499/XII/2015 tentang Penetapan Rumah Sakit Rujukan Provinsi dan Rumah Sakit Rujukan Regional di Provinsi Riau;
26. Peraturan Daerah Kabupaten Bengkalis Nomor 11 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Bengkalis Tahun 2016-2021;
27. Peraturan Daerah Kabupaten Bengkalis Nomor 02 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Inspektorat, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Lembaga Teknis Daerah Kabupaten Bengkalis;
28. Peraturan Daerah Kabupaten Bengkalis Nomor 7 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Bengkalis Nomor 3 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Bengkalis;
29. Peraturan Bupati Bengkalis Nomor 59 Tahun 2012 tentang Tugas Pokok dan Fungsi serta Rincian Tugas pada Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Bengkalis;
30. Surat Keputusan Bupati Nomor 530/KPTS/XII/2014 Tentang Penetapan RSUD Bengkalis sebagai Badan Layanan Umum Daerah;

31. Pedoman Teknis Bangunan Rumah Sakit Kelas A, B, C dikeluarkan oleh Dirjen Bina Pelayanan Penunjang Medis tahun 2012.

1.2. Maksud dan Tujuan

1. Maksud

RENSTRA RSUD Bengkalis tahun 2016-2021 disusun menjadi acuan dan pedoman seluruh jajaran RSUD Bengkalis dalam menjalankan tugas pokok dan fungsi Rumah Sakit serta pencapaian visi dan misi RSUD Bengkalis secara berkesinambungan sebagai RS Rujukan Regional. Rencana Strategi Rumah Sakit merupakan penjabaran dari Peraturan Daerah Kabupaten Bengkalis Nomor 11 Tahun 2016 tentang RPJMD Kabupaten Bengkalis Tahun 2016-2021.

2. Tujuan

Tujuan RENSTRA RSUD Bengkalis tahun 2016-2021 adalah sebagai berikut:

- a. Terwujudnya persamaan persepsi dalam menyusun kebijakan-kebijakan pelayanan kesehatan di lingkungan RSUD Bengkalis terkait penetapan RSUD Bengkalis sebagai RS Rujukan Regional.
- b. Terwujudnya pelaksanaan akuntabilitas kinerja RSUD Bengkalis sebagai wujud pertanggungjawaban dalam mencapai visi, misi dan tujuan.
- c. Sebagai tolok ukur dalam penyusunan Laporan Pertanggungjawaban Kinerja RSUD Kabupaten Bengkalis.

1.3. Sistematika Penulisan

Sistematika penyusunan RENSTRA RSUD Bengkalis Tahun 2016-2021 adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1. Latar Belakang
- 1.2. Landasan Hukum
- 1.3. Maksud dan Tujuan
- 1.4. Sistematika Penulisan

BAB II GAMBARAN PELAYANAN RSUD BENGKALIS

- 2.1 Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi RSUD Bengkalis
- 2.2 Sumber Daya RSUD Bengkalis
- 2.3 Kinerja Pelayanan RSUD Bengkalis
- 2.4 Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan RSUD Bengkalis

BAB III PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS RSUD BENGKALIS

- 3.1. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan fungsi Pelayanan RSUD Bengkalis
- 3.2. Telaah Visi, Misi, dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih
- 3.3. Telaahan Renstra K/L dan Renstra
- 3.4. Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan KajianLingkungan Hidup Strategis
- 3.5. Penentuan Isu-isu Strategis

BAB IV TUJUAN DAN SASARAN

- 4.1. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah RSUD Bengkalis

BAB V STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

BAB VI RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN

BAB VII KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

BAB VIII PENUTUP

BAB II

GAMBARAN PELAYANAN PERANGKAT DAERAH

2.1. Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi RSUD Bengkalis

Menurut Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit, diamanatkan bahwa Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Pelayanan kesehatan paripurna adalah pelayanan kesehatan yang meliputi promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif. RSUD Bengkalis menyelenggarakan pelayanan kesehatan dengan melayani masyarakat terutama dari wilayah Kabupaten Bengkalis dengan penduduk yang semakin berkembang sesuai pengembangan pembangunan kabupaten Bengkalis. Pelayanan Rumah Sakit disediakan sesuai kebutuhan masyarakat dengan mempertimbangkan pola penyakit, data kependudukan seperti kelompok penduduk berdasarkan umur dan data demografi lainnya.

Sesuai dengan Misi ke-2 RSUD Bengkalis yaitu Menyelenggarakan Pelayanan Prima, maka jenis pelayanan yang dapat dilayani di RSUD Bengkalis meliputi :

1. Pelayanan Manajemen dan Administrasi
2. Pelayanan Medis
3. Pelayanan Keperawatan
4. Pelayanan Rekam Medis
5. Pelayanan kegawat Daruratan
6. Pelayanan Kamar Operasi
7. Pelayanan Rehabilitasi Medis

8. Pelayanan Perinatal Resiko Tinggi
9. Pelayanan Darah
10. Pelayanan Intensif
11. Pelayanan Laboratorium
12. Pelayanan Radiologi
13. Pelayanan Farmasi
14. Pelayanan HIV-AIDS
15. Pelayanan Gizi
16. Pelayanan Hemodialisa
17. Pelayanan Donor Darah
18. Immunosupresi

Sedangkan jenis pelayanan yang tidak dilayani dan dirujuk adalah:

1. Pelayanan Radioterapi
2. Pelayanan Kedokteran Nuklir
3. Pelayanan Khemoterapi

1. Tugas

Rumah Sakit Umum Daerah Bengkalis adalah unsur pendukung Pemerintah Daerah di bidang pelayanan kesehatan yang dipimpin oleh seorang Direktur dan bertanggung jawab kepada Kepala Daerah. Tugas pokok dan fungsi Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Bengkalis sebagai mana yang ditetapkan Peraturan Daerah Kabupaten Bengkalis Nomor 02 Tahun 2012 yaitu RSUD Bengkalis mempunyai tugas melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah di bidang pelayanan kesehatan secara berdayaguna dan berhasilguna dengan mengutamakan upaya penyembuhan, pemulihan, yang dilaksanakan secara serasi, terpadu dengan upaya peningkatan serta pencegahan dan pelaksanaan perujukan.

2. Fungsi

Untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana tersebut di atas, RSUD Bengkalis mempunyai fungsi :

- a. Menyelenggarakan pelayanan medik dasar
- b. Menyelenggarakan pelayanan medik spesialisik
- c. Menyelenggarakan pelayanan penunjang medik dan non medik
- d. Menyelenggarakan pelayanan dan asuhan keperawatan
- e. Menyelenggarakan pelayanan rujukan
- f. Menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan
- g. Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan
- h. Menyelenggarakan administrasi umum dan keuangan
- i. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Inti dari penyelenggaraan fungsi Rumah Sakit adalah mengelola pasien. Manajemen strategis dirancang sesuai tugas, fungsi dan struktur organisasi diperlukan agar pelayanan di Rumah Sakit dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien dengan menggunakan sumber-sumber yang tersedia di dalam maupun diluar organisasi melalui berbagai proses manajemen.

Manajemen SDM

Struktur ini mengorganisir Sumber Daya Manusia (SDM) RSUD Bengkalis yang berjumlah 676 orang dengan berbagai jenjang pendidikan mulai dari SLTA sampai dengan jenjang S2 dan jenis pendidikan sesuai profesi yang dibutuhkan oleh Rumah Sakit dari berbagai disiplin ilmu. Manajemen SDM meliputi kebijakan yang mengatur SDM/karyawan Rumah Sakit denganrekrutmen,

orientasi, rotasi, mutasi, cuti, diklat, promosi dan lain lain.

Manajemen Keuangan/Pembiayaan

Manajemen keuangan/pembiayaan mulai dari menyusun perencanaan pembiayaan sampai laporan pertanggungjawaban. RSUD Bengkalis memiliki sumber pembiayaan dari pendapatan operasional, APBD, APBN dan pendapatan lain yang sah. RSUD Bengkalis telah menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah berdasarkan Surat Keputusan Bupati Bengkalis Nomor 530/KPTS/XII/2014 tentang Penetapan Rumah Sakit Umum Bengkalis Sebagai Badan Layanan Umum Daerah. Pengelolaan keuangan dilaksanakan berdasarkan prinsip efisiensi, efektifitas dan produktifitas dengan berazaskan akuntabilitas dan transparansi. Dalam rangka penerapan prinsip dan azas tersebut maka dalam penatausahaan keuangan diterapkan sistem akuntansi berbasis akrual (SAK/Standar Akuntansi Keuangan) dan SAP (Standar Akuntansi Pemerintah).

Dalam pengelolaan Rumah Sakit dengan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD), untuk menjamin kelangsungan penyelenggaraannya RSUD Bengkalis masih mendapatkan subsidi pemerintah. Subsidi pengadaan barang/jasa dapat bersumber dari APBD, APBD Provinsi Riau maupun APBN. Terdapat beberapa ketentuan yang mengatur pengelolaan PPK-BLUD, antara lain sebagai berikut:

- 1) Tarif Layanan
- 2) Pendapatan dan Biaya
- 3) Pengeluaran Biaya
- 4) Rencana Strategi dan Rencana Bisnis Anggaran

- 5) Pengelolaan Kas
- 6) Pengelolaan Utang Piutang
- 7) Investasi
- 8) Surplus dan Defisit Anggaran
- 9) Laporan Keuangan
- 10) Kerja Sama
- 11) Pengadaan Barang dan Jasa

Manajemen Lingkungan

RSUD Bengkalis juga melaksanakan pengelolaan lingkungan dan limbah Rumah Sakit, sistem akuntabilitas dan penilaian kinerja. Penilaian kinerja didasarkan pada hasil capaian Standar Pelayanan Minimal yang telah ditetapkan sebagai persyaratan penerapan PPK-BLUD. Kebijakan yang mengatur pengelolaan lingkungan dan limbah Rumah Sakit diimplementasikan berupa pemantauan, pemeriksaan mutu lingkungan dan pengelolaan Rumah Sakit. Ruang lingkup pengelolaan lingkungan dan limbah Rumah Sakit terdiri dari :

1. Penyehatan ruang bangunan dan halaman Rumah Sakit
2. Pengendalian serangga dan binatang pengganggu
3. Penyehatan air
4. Pengawasan dekontaminasi melalui desinfeksi & sterilisasi
5. Pengawasan pengamanan radiasi
6. Pengawasan pengelolaan makanan dan minuman
7. Pengawasan tempat pencucian umum/ *laundry*
8. Limbah padat
9. Limbah cair
10. Limbah gas
11. Limbah B3

Manajemen Logistik dan Aset

Dalam penyelenggaraan pelayanan Rumah Sakit perlu didukung dengan logistik yang memadai. Manajemen logistik mulai dari proses perencanaan, penentuan kebutuhan, pengadaan, penyimpanan, penyaluran, dan pemeliharaan serta penghapusan material/alat kesehatan/unit. Logistik Rumah Sakit meliputi dari cetakan, ATK, makanan pasien, gas medis, obat dan perbekalan kesehatan termasuk linen, bahan bakar dll. Aset Rumah Sakit perlu dikelola dengan baik mulai dari perencanaan, pengelolaan, pendistribusian, pemeliharaan sampai dengan penghapusan harus memenuhi standar, uji fungsi dan kalibrasi karena merupakan pendukung terhadap mutu pelayanan yang diberikan.

Manajemen Informasi

Data dalam manajemen merupakan salah satu faktor penting yang harus dikelola dengan baik. Dalam Undang-Undang Rumah Sakit diamanatkan Rumah Sakit wajib memelihara rekam medis pasien termasuk kerahasiaannya, penyimpanan dan pengolahan dan pemusnahannya. Data yang dimiliki Rumah Sakit sangat kompleks antara lain data pasien, data pelayanan, data administrasi, data keuangan dll, sehingga perlu dikelola secara profesional dan terstruktur dan sudah tidak memungkinkan dikelola secara manual. Oleh karena itu Rumah Sakit perlu mengembangkan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIM RS) yang baik. Dalam rangka pelaksanaan Jaminan Kesehatan Nasional RSUD Bengkalis sedang mempersiapkan SIM RS, termasuk melakukan sosialisasi kelengkapan catatan medis pasien menggunakan ICD X yang merupakan Kode Diagnosa Internasional dan ICD IX

yaitu Kode Tindakan Internasional yang dimulai sejak penerapan Jamkesmas.

Manajemen Mutu dan *Patient Safety*

Pelayanan Rumah Sakit objeknya adalah manusia sehingga mutu dan keselamatan pasien harus diutamakan walaupun Rumah Sakit menganut azas efisiensi. Keselamatan pasien merupakan salah satu fokus pelayanan karena pasien bukan hanya membutuhkan pengobatan tetapi perlu dilindungi. Untuk melaksanakan upaya keamanan pasien telah dibentuk Tim *Patient Safety* yang bertugas menyusun standar, memantau pelaksanaan, mengevaluasi dan memberikan rekomendasi tindak lanjut bagi manajemen tentang keselamatan pasien. Hal lain yang penting dalam penyelenggaraan pelayanan Rumah Sakit adalah dibentuknya tim manajemen mutu pelayanan yang mencakup mutu klinik, mutu pembiayaan, dan mutu kinerja. RSUD Bengkalis sedang melakukan proses akreditasi dan telah memperoleh sertifikasi ISO 9001-2008 untuk pelayanan di IGD pada tahun 2013 serta untuk rawat inap dan rawat jalan pada tahun 2015 dan 2016. Mengikuti proses akreditasi menunjukkan komitmen Rumah Sakit untuk meningkatkan keselamatan dan kualitas asuhan pasien, memastikan lingkungan pelayanan aman dan Rumah Sakit senantiasa berupaya mengurangi risiko bagi para pasien dan staf Rumah Sakit.

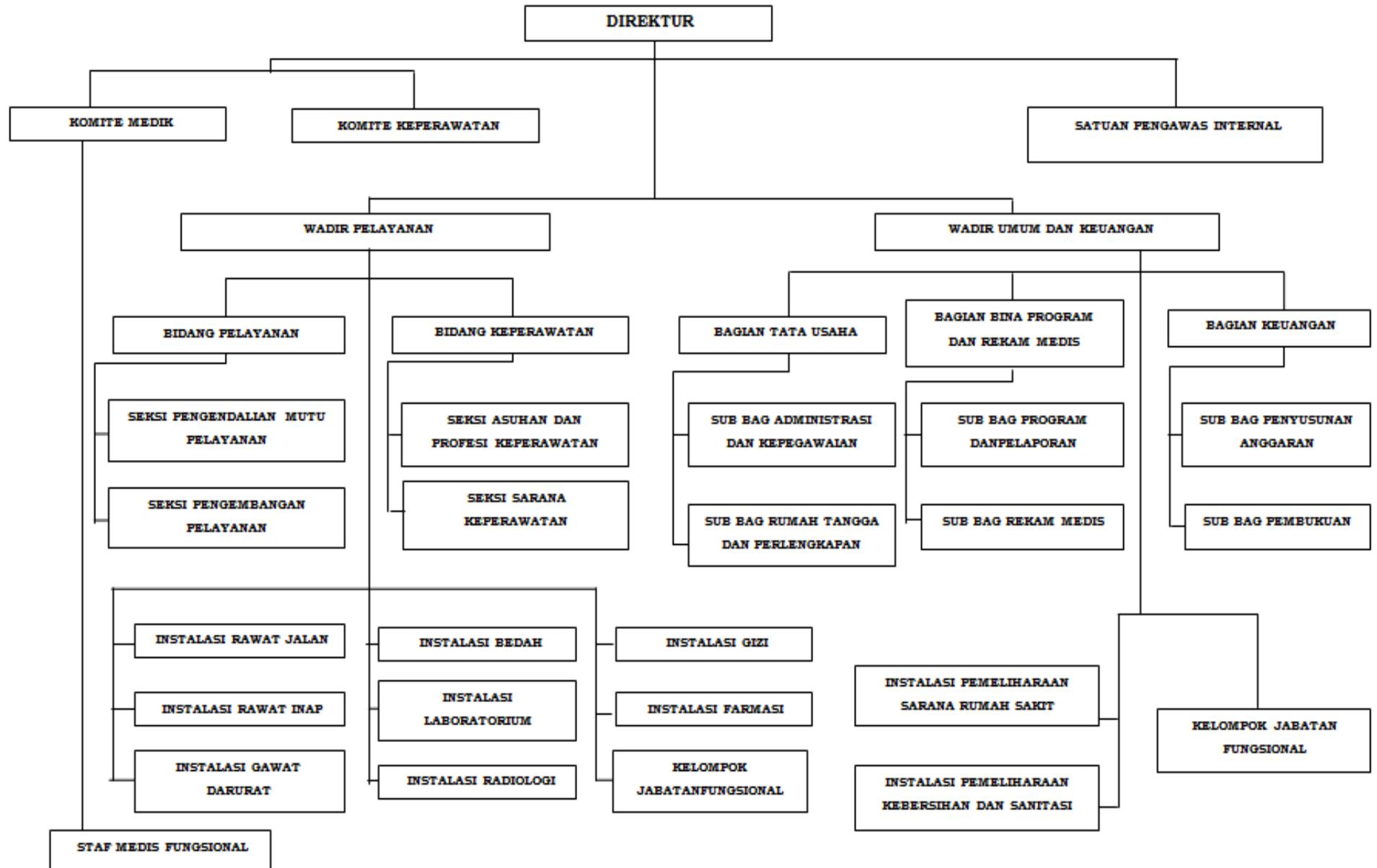
Manajemen Pelayanan

Penyelenggaraan pelayanan menggambarkan inti proses pelayanan Rumah Sakit yang merupakan pengelolaan pelayanan tiap unit yang ada di RSUD Bengkalis terhadap pasien mulai masuk sampai keluar dari

Rumah Sakit. Rumah Sakit menetapkan alur pelayanan rawat jalan, gawat darurat, rawat inap dan pelayanan penunjang lainnya. Menetapkan jenis pelayanan, struktur organisasi unit, kriteria tenaga dan kompetensi, persyaratan umum dan persyaratan khusus sarana dan prasarana termasuk sarana penunjang, memiliki program pelatihan, serta memiliki standar prosedur operasional (SPO), standar peralatan dan standar tata ruang dan lingkungan. Undang-Undang Rumah Sakit Nomor 44 Tahun 2009 pasal 36 mengamanatkan “Seluruh Rumah Sakit Harus Menyelenggarakan Tatakelola Rumah Sakit dan Tatakelola Klinik yang Baik” yang diatur dalam *Hospital by Laws* dan *Medical staf by Laws*. Peraturan Internal Rumah Sakit (*hospital by laws*) mengatur perbuatan para pihak Rumah Sakit, pemilik atau yang mewakili dengan pengelola/direktur dan staf medis. Sedangkan Tatakelola Klinik mengatur agar staf medis di Rumah Sakit terjaga profesionalismenya melalui mekanisme kredensial, penjagaan mutu profesi medis dan pemeliharaan etika dan disiplin profesi medis. Komite medis dibentuk dengan tujuan untuk menyelenggarakan tatakelola klinis yang baik agar mutu pelayanan medis dan keselamatan pasien lebih terjamin dan terlindungi.

3. Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Bengkalis Nomor 02 Tahun 2012 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Inspektorat, Bappeda dan Lembaga Teknis Daerah, susunan struktur organisasi di RSUD Bengkalis adalah sebagai berikut :



Tugas pokok masing-masing unsur dalam struktur organisasi di atas adalah sebagai berikut.

a. Direktur

Tugas pokok:

Direktur mempunyai tugas memimpin, menyusun kebijaksanaan, membina, mengkoordinasi dan mengawasi pelaksanaan tugas-tugas RSUD sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana mestinya, Direktur memiliki fungsi:

- Perumusan dan penetapan kebijakan di bidang kesehatan;
- Penyusunan dan pelaksanaan program di bidang kesehatan;
- Pembinaan pelayanan kesehatan kepada masyarakat;
- Pembinaan pengelolaan ketatausahaan;
- Pembinaan pengelolaan keuangan;
- Evaluasi pelaksanaan program kesehatan.

b. Wakil Direktur Pelayanan

Tugas Pokok:

Wakil Direktur Pelayanan bertugas membantu Direktur Rumah Sakit untuk menyelenggarakan koordinasi dan pengawasan serta bertanggung jawab terhadap kelancaran pelaksanaan fungsi pelayanan medis, pelayanan perawatan dan pelayanan dokumen medis di RSUD Kabupaten Bengkalis, mengadakan koordinasi dan kerja sama yang harmonis dengan komite medis dan Ketua SMF dalam rangka pembinaan dan pengembangan pelayanan medis untuk mencapai kualitas yang tinggi sesuai dengan tugas Rumah Sakit

sebagai Rumah Sakit rujukan regional Rumah Sakit kelas B Pendidikan di Kabupaten Bengkalis.

Fungsi:

- Menyelenggarakan koordinasi dan pengawasan terhadap pelayanan medis, pelayanan perawatan dan pelayanan dokumen medis bagi pasien rawat jalan, pasien gawat darurat, pasien rawat inap, pembedahan pasien dan pasien perawatan intensif.
- Menyelenggarakan koordinasi dan pengawasan terhadap kegiatan penelitian dan pengembangan yang dilakukan SMF dalam rangka meningkatkan pelayanan medis, pelayanan perawat, pelayanan dokumen medis di lingkungan Rumah Sakit.
- Menyelenggarakan koordinasi dan pengawasan serta pengendalian program pengadaan kebutuhan dan pemeliharaan pelayanan medis di lingkungan Rumah Sakit.
- Menyelenggarakan koordinasi, pengawasan dan pengendalian pelaksanaan program pengadaan kebutuhan dan pemeliharaan pelayanan yang dilaksanakan oleh bidang pelayanan medis dan keperawatan sesuai dengan kebutuhan dan perencanaan yang telah ditetapkan untuk menunjang pembinaan dan pengembangan kualitas pelayanan medis, pelayanan perawatan dan pelayanan dokumen medis di Rumah Sakit dengan mempertimbangkan tersedianya alokasi anggaran.
- Menyelenggarakan pembinaan teknis kegiatan pelayanan medis, pelayanan perawatan dan pelayanan dokumen medis di lingkungan Rumah Sakit.

Wakil Direktur Pelayanan membawahi 2 bidang, yaitu:

1) Bidang Pelayanan

Tugas Pokok:

Membantu Wadir Pelayanan dalam perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengendalian kegiatan pelayanan kesehatan Rumah Sakit. Menyelenggarakan, mengkoordinasikan seluruh kegiatan dan mengawasi serta mengendalikan program pengadaan kebutuhan guna memperlancar kegiatan pelayanan medis Rumah Sakit.

Fungsi:

- Menyelenggarakan dan mengkoordinasikan seluruh kegiatan serta mengawasi dan mengendalikan program pengadaan kebutuhan guna memperlancar kegiatan Rumah Sakit.
- Melakukan koordinasi dan pengawasan serta pengendalian terhadap mutu pelayanan RSUD Kabupaten Bengkalis.
- Melakukan koordinasi dan pengawasan serta pengendalian terhadap pengembangan pelayanan medis RSUD Kabupaten Bengkalis.
- Melakukan koordinasi dan pengawasan serta pengendalian penyelenggaraan administrasi bidang pelayanan RSUD Kabupaten Bengkalis.

Bidang Pelayanan membawahi 2 seksi, yaitu:

a) Seksi Pengendalian Mutu Pelayanan

Seksi Pengendalian Mutu Pelayanan mempunyai tugas menyelenggarakan kegiatan

pelayanan medik, mengawasi dan mengendalikan program pembinaan pelayanan medik serta mengadakan pembinaan teknik kegiatan pelayanan medik.

b) Seksi Pengembangan Pelayanan Sarana Medik

Seksi Pengembangan Pelayanan Sarana Medik mempunyai tugas menyelenggarakan kegiatan pengembangan, pengawasan dan pengendalian program pengembangan. Menyelenggarakan kegiatan kebutuhan logistik pelayanan medik, serta membantu mengadakan pembinaan teknis kegiatan logistik pelayanan medik.

2) Bidang Keperawatan

Tugas Pokok:

Kepala Bidang Keperawatan bertugas menyelenggarakan, mengkoordinasikan, mengatur, mengawasi, mengendalikan seluruh kegiatan pelayanan keperawatan, asuhan keperawatan dan sarana keperawatan serta memberikan pertimbangan teknis administrasi keperawatan kepada pimpinan Rumah Sakit dalam rangka pelaksanaan tugas sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Fungsi:

- Menyelenggarakan pembinaan dan pengembangan tenaga keperawatan.
- Menyelenggarakan pembinaan dan pengembangan asuhan keperawatan.
- Menyelenggarakan pembinaan dan pengembangan pendidikan berkelanjutan.

- Menyelenggarakan pengembangan dan pengelolaan sarana dan prasarana keperawatan.
- Menyelenggarakan dan mengkoordinasikan serta pengendalian kegiatan pelayanan, asuhan keperawatan, sarana keperawatan dan teknis administrasi keperawatan.
- Membantu Wadir Pelayanan untuk melakukan pengawasan dan pengendalian kegiatan pelayanan terhadap pasien.

Bidang Keperawatan membawahi 2 seksi, yaitu:

a) Seksi Asuhan dan Profesi Keperawatan

Seksi Asuhan dan Profesi Keperawatan mempunyai tugas menyelenggarakan kegiatan pembinaan dan pengembangan asuhan keperawatan dan menyelenggarakan kegiatan pembinaan dan peningkatan pendidikan, pelatihan perawatan dan etika mutu keperawatan.

b) Seksi Sarana Keperawatan

Seksi Sarana Keperawatan mempunyai tugas menyelenggarakan kegiatan peningkatan dan pengembangan sarana keperawatan.

c. Wakil Direktur Umum dan Keuangan

Tugas Pokok:

Wakil Direktur Umum dan Keuangan mempunyai tugas membantu Direktur merencanakan, mengkoordinasikan, dan mengawasi pelaksanaan kegiatan fungsi pelayanan kesekretariatan, bina program

dan rekam medik, keuangan, akuntansi dan verifikasi Rumah Sakit.

Fungsi:

- Menyelenggarakan koordinasi dan pengawasan terhadap penyelenggaraan kegiatan kesekretariatan meliputi administrasi umum, kepegawaian, rumah tangga dan perlengkapan.
- Menyelenggarakan koordinasi dan pengawasan terhadap penyelenggaraan kegiatan bina program yang meliputi perencanaan, pelaporan, hukum dan informasi serta rekam medik.
- Menyelenggarakan koordinasi dan pengawasan terhadap penyelenggaraan kegiatan administrasi keuangan Rumah Sakit.
- Menyelenggarakan koordinasi dan pengawasan terhadap penyelenggaraan kegiatan akuntansi keuangan dan manajemen serta verifikasi.

Wakil Direktur Administrasi dan Keuangan membawahi 3 bagian, yaitu:

1) Bagian Tata Usaha

Tugas Pokok:

Kepala Bagian Tata Usaha bertugas menyelenggarakan, mengkoordinasikan, mengatur dan mengawasi kegiatan pelayanan administrasi organisasi dan ketatalaksanaan terhadap seluruh unsur di lingkungan RSUD Kabupaten Bengkalis serta memberikan pelayanan administrasi kepada pimpinan Rumah Sakit (Direksi) dalam rangka pelaksanaan tugasnya.

Fungsi:

- Menyelenggarakan administrasi umum ketatausahaan
- Menyelenggarakan dan mengkoordinasikan penyusunan program dan laporan serta ketatalaksanaan Rumah Sakit.
- Menyelenggarakan dan mengkoordinasikan kerumahtanggaan dan keamanan, kebersihan di lingkungan RSUD Kabupaten Bengkalis.
- Membantu Wadir Umum dan Keuangan untuk menyelenggarakan pengawasan dan pengendalian program kebutuhan Rumah Sakit.

Bagian Tata Usaha membawahi 2 Sub Bagian, yaitu:

a) Sub Bagian Administrasi dan Kepegawaian

Sub Bagian Administrasi dan Kepegawaian mempunyai tugas menyelenggarakan urusan administrasi kepegawaian, kesejahteraan pegawai dan mutasi pegawai. Menyelenggarakan urusan administrasi umum, ketatausahaan, hubungan masyarakat dan protokoler.

b) Sub Bagian Rumah Tangga dan Perlengkapan

Sub Bagian Rumah Tangga dan Perlengkapan mempunyai tugas menyelenggarakan urusan rumah tangga, pemeliharaan sarana dan prasarana non medik, keamanan, ketertiban, kebersihan dan transportasi.

2) Bagian Bina Program dan Rekam Medik

Tugas Pokok:

Kepala Bagian Bina Program dan Rekam Medik adalah salah seorang Staf Wadir Administrasi dan Keuangan yang mempunyai tugas membantu Direktur menyelenggarakan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengendalian Bina Program dan Rekam Medik.

Fungsi:

- Menyelenggarakan koordinasi dan pengawasan serta pengendalian penyelenggaraan kegiatan perencanaan/penyusunan program dan laporan RSUD Kabupaten Bengkalis.
- Menyelenggarakan koordinasi dan pengawasan serta pengendalian penyelenggaraan kegiatan pengumpulan laporan, kegiatan penyimpanan dan pelayanan satu dokumentasi medis.

Bagian Bina Program dan Rekam Medik membawahi 2 Sub Bagian, yaitu:

a) Sub Bagian Program dan Pelaporan

Sub Bagian Program dan Pelaporan mempunyai tugas menyelenggarakan kegiatan pengolahan data, penyusunan program dan laporan.

b) Sub Bagian Rekam Medik

Sub Bagian Rekam Medik mempunyai tugas menyelenggarakan kegiatan rekam medik dan penyimpanan dokumen medik.

3) Bagian Keuangan

Tugas Pokok:

Kepala Bagian Keuangan bertugas menyelenggarakan, mengkoordinasikan, mengatur, dan mengawasi kegiatan penyusunan anggaran, mobilisasi dana serta perbendaharaan Rumah Sakit.

Fungsi:

- Menyelenggarakan dan mengkoordinasikan penyusunan anggaran pendapatan dan belanja Rumah Sakit setiap tahun anggaran.
- Menyelenggarakan pengelolaan administrasi keuangan dan perbendaharaan Rumah Sakit.
- Menyelenggarakan sistem pembukuan, pencatatan dan pelaporan keuangan Rumah Sakit.

Bagian Keuangan membawahi 2 Sub Bagian, yaitu:

a) Sub Bagian Penyusunan Anggaran

Sub Bagian Penyusunan Anggaran mempunyai tugas melaksanakan penyusunan anggaran, monitoring pelaksanaan anggaran penerimaan dan pengeluaran.

b) Sub Bagian Pembukuan

Sub Bagian Pembukuan mempunyai tugas melaksanakan administrasi pembukuan serta memeriksa dan meneliti laporan keuangan.

d. Komite Medik

- Komite Medik adalah kelompok tenaga medis yang keanggotaannya dipilih dari staf medis fungsional.

- Komite Medik berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur.
- Komite Medik membantu Direktur menyusun standar pelayanan, menangani masalah etis medis, meningkatkan mutu tenaga medis, melaksanakan pembinaan etika profesi, mengatur kewenangan profesi anggota staf medis fungsional, mengembangkan program pelayanan, pendidikan dan pelatihan, serta penelitian dan pengembangan.
- Dalam melaksanakan tugasnya Komite Medik dapat dibantu oleh panitia-panitia yang anggotanya terdiri dari staf medik fungsional dan tenaga profesi lainnya secara *ex-officio*.
- Panitia adalah kelompok kerja khusus di dalam Komite Medik dibentuk untuk mengatasi masalah khusus.
- Pembentukan panitia ditetapkan oleh Direktur.
- Pembentukan Komite Medik pada RSUD ditetapkan oleh Direktur.

e. Staf Medis Fungsional

Staf medis fungsional adalah kelompok dokter dan dokter gigi yang bekerja dalam jabatan fungsional. Staf Medis Fungsional mempunyai tugas:

- Mengatur kegiatan profesi.
- Mengkoordinir pengembangan staf medis.
- Menjaga kualitas pelayanan agar sesuai dengan standar yang ditetapkan.
- Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Direktur.

Dalam melaksanakan tugasnya Staf Medis Fungsional dikelompokkan sesuai dengan kepeminatan dan keahliannya.

f. Satuan Pengawas Internal

Satuan Pengawas Internal adalah satuan kerja fungsional yang bertugas melaksanakan pengawasan internal Rumah Sakit.

g. Instalasi-instalasi

- Instalasi merupakan fasilitas penyelenggaraan pelayanan fungsional.
- Instalasi dipimpin oleh seorang Kepala dalam Jabatan Fungsional.
- Dalam melaksanakan tugasnya, Kepala Instalasi bertanggung jawab kepada Wakil Direktur sesuai dengan bidangnya masing-masing.
- Kepala Instalasi diangkat dan diberhentikan oleh Direktur.
- Jumlah dan jenis instalasi disesuaikan dengan kebutuhan RSUD dan perubahannya ditetapkan dengan Keputusan Direktur, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Instalasi RSUD Bengkalis terdiri dari:
 1. Instalasi Rawat Jalan
 2. Instalasi Rawat Inap
 3. Instalasi Gawat Darurat
 4. Instalasi Bedah Sentral
 5. Instalasi Laboratorium
 - Laboratorium Patologi Klinik
 - Laboratorium Patologi Anatomi
 6. Instalasi Radiologi

7. Instalasi Gizi
8. Instalasi Farmasi
9. Instalasi Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit
10. Instalasi Pemeliharaan Kebersihan dan Sanitasi Rumah Sakit

2.2. Sumber Daya RSUD Bengkalis

1. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia di RSUD Bengkalis pada tahun 2019 secara kuantitas telah mencukupi namun distribusi dan kualitas SDM masih belum memenuhi standar. Jumlah tenaga medis sebanyak 53 (lima puluh tiga) orang dan tenaga keperawatan 260 (dua ratus enam puluh) sudah lebih bila dibandingkan jumlah Tempat Tidur (TT) yaitu 167, dengan capaian BOR 57,12% pada tahun 2019, kunjungan rawat jalan 220 pasien perhari. Sementara untuk tenaga administrasi telah mencukupi standar kebutuhan sesuai tabel 2.1. dibawah ini. Sumber daya manusia yang terdapat di RSUD Bengkalis merupakan tenaga kesehatan dan tenaga non kesehatan, dimana tenaga kesehatan dapat dikelompokkan menjadi tenaga medis, keperawatan, kefarmasian, keteknisan medis, kesehatan masyarakat, keterampilan fisik, gizi, dan tenaga kesehatan lainnya. Dalam tabel berikut akan diuraikan jenis dan jumlah dari setiap jenis tenaga yang terdapat di RSUD Bengkalis.

Tabel 2.1

Kondisi Sumber Daya Manusia RSUD Bengkalis

NO.	KUALIFIKASI	PNS	NON PNS	JUMLAH
A	MEDIS			
1	Dokter Umum	13	8	21
2	Dokter Gigi	4	2	6
3	Dokter Spesialis Dasar:			
	Dokter Spesialis Penyakit Dalam	3	0	3
	Dokter Spesialis Anak	4	0	4
	Dokter Spesialis Kandungan dan Kebidanan	3	1	4
	Dokter Spesialis Bedah	2	1	3
4	Dokter Spesialis Lainnya:			
	Dokter Spesialis Mata	1	0	1
	Dokter Spesialis Saraf	2	0	2
	Dokter Spesialis Paru	1	0	1
	Dokter Spesialis Penyakit Kulit dan Kelamin	2	0	2
	Dokter Spesialis Rehabilitasi Medik	0	1	1
5	Dokter Spesialis Penunjang:			
	Dokter Spesialis Radiologi	0	1	1
	Dokter Spesialis Patologi Klinik	1	0	1
	Dokter Spesialis Patologi Anatomi	1	0	1
	Dokter Spesialis Anestesi	0	1	1
6	Dokter Sub Spesialis Dasar :			
	Dokter Sub Spesialis Bedah Digestif	0	1	1
	JUMLAH	37	16	53
B	KEPERAWATAN			
	S2 Kebidanan	1	0	1
	D4 Kebidanan	3	1	4
	S1 Keperawatan	12	0	12
	D4 Keperawatan anastesi	0	1	1
	D3 Keperawatan	67	93	160
	D3 Kebidanan	22	38	60
	D3 Keperawatan anastesi	2	1	3
	D3 Kesehatan gigi	2	0	2
	Perawat Kesehatan (SPK/SPR)	4	0	4
	Bidan/D1	1	0	1
	JUMLAH	114	146	260
C	TENAGA KEFARMASIAN			
	Apoteker	2	12	14
	AKAFARMA	5	5	10
	Asisten Apoteker/SMF	3	2	5
	D3 Farmasi	3	6	9
	JUMLAH	13	25	38
D	TENAGA KETEKNISAN MEDIS			
	D4 Radiografer	0	1	1
	D3 Teknis Radiologi dan Radioterapi	0	6	6
	D3 Refraksi Optisi	1	1	2
	D3 Rekam Medis	1	4	5
	D3 Perekam Info Kesehatan	1	3	4
	D3 teknis elektromedis	1	2	3
	D3 analis kesehatan	5	14	19
	D1 Teknologi Tranfusi	0	2	2

NO.	KUALIFIKASI	PNS	NON PNS	JUMLAH
	SMK Analis Kesehatan	4	2	6
	JUMLAH	13	35	48
E	TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT			
	S1 Kesehatan Masyarakat	7	7	14
	D3 Sanitarian / Kesehatan Lingkungan	0	2	2
	JUMLAH	7	9	16
F	TENAGA KETERAPIAN FISIK			
	D3 Fisioterapi	4	2	6
	D3 Terapi Wicara	1	0	1
	JUMLAH	5	2	7
G	TENAGA GIZI			
	S1 Gizi	1	2	3
	D3 Gizi	3	4	7
	JUMLAH	4	6	10
H	TENAGA KESEHATAN LAINNYA			
	D3 Perumahsakitan	1	0	1
	JUMLAH	1	0	1
I	TENAGA NON KESEHATAN			
	S2 Hukum	1	0	1
	S2 Profesional	2	0	2
	S2 Sains	1	0	1
	S1 Hukum	0	3	3
	S1 Informatika/Komputer	0	4	4
	S1 Ekonomi	8	14	22
	S1 Teknik Elektro	0	1	1
	S1 Teknik Sipil	0	1	1
	S1 Sosial	0	1	1
	S1 Teknik Kimia	0	1	1
	S1 Akuntansi	0	1	1
	S1 Perikanan	0	1	1
	S1 Perpustakaan	0	1	1
	D4 Teknik Informatika	0	1	1
	D3 Teknik Informatika	0	1	1
	D3 Teknik Sipil	0	1	1
	D3 Teknik Mesin	0	1	1
	D3 Sekretaris dan Manajemen	0	1	1
	D3 Akuntansi	0	1	1
	D3 Administrasi Bisnis	0	7	7
	D3 Teknik Elektro	0	2	2
	D1 Teknik Informatika	0	1	1
	SLTA Sederajat	29	62	91
	SMP	3	0	3
	Supir Ambulance	0	4	4
	Satpam (<i>Security</i>)	0	34	34
	Petugas Kebersihan (<i>Cleaning Service</i>)	0	55	55
	JUMLAH	44	199	243
	TOTAL	238	438	676

Sumber: Data Sub Bagian Administrasi dan Kepegawaian RSUD Bengkalis
Desember 2019

2. Aset dan Modal

a. Aset

RSUD Bengkalis memiliki akses yang mudah dijangkau dengan berbagai alat transportasi roda 2 dan 4, dengan luas lahan $\pm 50.000 \text{ m}^2$ dan luas bangunan 13.987 m^2 dan terus dikembangkan secara vertikal maupun horizontal. RSUD Bengkalis memiliki utilitas publik lainnya yang belum begitu memadai seperti kualitas air bersih yang masih buruk dan tidak tersedianya jaringan telepon. Telah melaksanakan pengelolaan limbah padat infeksius dan non infeksius walaupun fasilitas pemusnahannya belum tersedia. Belum mendapatkan izin dari Pemerintah termasuk fasilitas pengelolaan limbah cair IPAL *Sewage Treatment Plant* dan *Hospital Waste Water Treatment Plant*, fasilitas pengelolaan limbah cair maupun padat dari Instalasi radiologi serta fasilitas Pengolahan Air Bersih (*Water Treatment Plant*), pengolahan air *Reverse Osmosis* untuk unit Hemodialisa dan CSSD.

Fasilitas rawat inap berlokasi di lantai 2 sampai lantai 4 dan pembangunan gedung RSUD Bengkalis dilaksanakan berdasarkan *master plan* serta studi kelayakan yang telah disusun sebelumnya walaupun dalam perjalanannya dapat saja dilakukan perubahan sesuai kebutuhan yang mendesak. Massa bangunan telah mempertimbangkan faktor keselamatan terhadap bahaya kebakaran termasuk pengadaan alat APAR (alat pemadam api ringan) dan pelatihan penanggulangan kebakaran bagi seluruh petugas, sirkulasi udara dan pencahayaan, kenyamanan, keselarasan dan kenyamanan lingkungan, taman dan halaman tetap tersedia. Pembagian area zonasi diupayakan sesuai

dengan kondisi ruang yang ada, kebutuhan luas lantai diupayakan mendekati ketentuan yaitu 80 m²/tempat tidur (13.987/226 TT). Untuk pembagian area fasilitas Rumah Sakit idealnya mengacu kepada Pedoman Teknis Bangunan Rumah Sakit Kelas A, B, C yang dikeluarkan oleh Dirjen Bina Pelayanan Penunjang Medis tahun 2012 serta Undang-Undang Rumah Sakit Nomor 44 Tahun 2009 tentang Bangunan Gedung, disebutkan bahwa bangunan gedung penting sebagai tempat manusia melakukan kegiatan, maka perlu diperhatikan keamanan, keselamatan, kenyamanan dan kemudahan.

Undang-Undang Rumah Sakit Nomor 44 Tahun 2009 menyatakan bahwa bangunan Rumah Sakit paling sedikit terdiri atas ruang rawat jalan, ruang rawat inap, ruang rawat darurat, ruang operasi, ruang tenaga kesehatan, ruang radiologi, ruang laboratorium, ruang sterilisasi, ruang farmasi, ruang pendidikan dan latihan, ruang kantor dan administrasi, ruang ibadah, ruang tunggu, ruang menyusui, ruang mekanik, ruang dapur, *laundry*, kamar jenazah, taman, pengolahan sampah dan pelataran parkir yang mencukupi. Bangunan dan peralatan Rumah Sakit diatur dalam Buku Pedoman Sarana dan Prasarana Rumah Sakit yang dikeluarkan oleh Pusat Sarana Prasarana dan Peralatan Kesehatan, Sekretariat Jendral, KEMKES-RI. Berdasarkan standar RS Kelas B Pendidikan (4 Spesialis dasar) RSUD Bengkalis telah memenuhi standar, beberapa jenis peralatan masih harus dikembangkan antara lain peralatan orthopedi, rehabilitasi medis, NICU (*Neonatal Intensive Care Unit*) dan ICU (*Intensive Care Unit*) baik pengadaan baru

maupun penambahan kapasitas. Saat ini RSUD Bengkalis memiliki jumlah 167 TT, namun dengan bertambahnya jumlah pelayanan spesialistik serta jumlah dokter spesialis maka masih dibutuhkan penambahan TT. Perkembangan Rumah Sakit yang pesat menjadikan jumlah kunjungan yang meningkat pula sehingga untuk kecepatan pelayanan administrasi pasien perlu dibangun sarana informasi yang memadai termasuk untuk kebutuhan manajerial yaitu membangun SIM RS (Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit).

Sarana dan prasarana RSUD Bengkalis saat ini cukup memadai untuk melaksanakan tugas dan fungsinya dalam memberikan pelayanan kesehatan bagi masyarakat, meskipun seiring dengan perkembangan waktu dan teknologi, sarana dan prasarana ini harus terus ditingkatkan, baik dari segi kualitas maupun kuantitasnya. Berikut ini adalah sarana dan prasarana serta peralatan yang menunjang kegiatan di RSUD Bengkalis.

Tabel. 2.2.

Kondisi Aset RSUD Bengkalis

No.	Nama Bidang Barang	Jumlah	Satuan
1.	Tanah	50.000	m ²
2.	Gedung dan Bangunan	13.987	m ²
	Gedung Kantor	4	lantai
	Rumah Dinas Type 70 m ²	6	unit
	Rumah Dinas Type 36 m ²	14	unit
	Rumah Negara Golongan III Type A Permanen (Rumah Dinas Dokter Spesialis)	150	m ²
2.	Peralatan dan Mesin		
	A Alat-alat Angkutan	2	unit
	Mobil Ambulan	2	unit
	Station Wagon	3	unit
	Sepeda Motor	1	unit

No.	Nama Bidang Barang	Jumlah	Satuan
	Angkutan Barang	6	unit
	Lemari	130	set
	Tempat Tidur	185	set
	Meja	100	set
	Kursi	391	set
	Sofa	20	set
	Lemari Es	14	set
	AC Split	4	set
	Televisi	8	set
	Monitor	79	set
	<i>Printer</i>	30	set
	<i>Video Processor</i>	2	set
b.	Alat Kesehatan		
	Sterilisator	13	set
	Diagnostik Set	17	set
	Stetoskop	38	set
	Tensi Meter	38	set
	Instrumen Kabinet	27	set
	<i>Two Basin Stand</i>	47	set
	<i>Instrument Dressing Table</i>	24	set
	<i>Infusing Stand</i>	14	set
	<i>Strether</i>	20	set
	Meja Instumen	4	set
	Senter	7	set
	Alat kedokteran Umum Lain-lain	159	set
	Dental Unit	1	set
	Alat Kedokteran Gigi Lain-lain	5	set
	<i>Ophthalmoscope</i>	2	set
	Lens Meter	1	set
	Alat Kedokteran Mata Lain-lain	8	set
	Tuning Fork	1	set
	<i>Laryngoscope</i>	12	set
	Alat Kedokteran THT Lain-lain	12	set
	<i>Filem Dryer</i>	1	set
	<i>Film Hangers</i>	1	set
	<i>Film Cabinet</i>	1	set
	<i>Cassette</i>	30	set
	Alat Rontgen Lain-lain	47	set
	<i>Stirer</i>	1	set
	<i>Minor Surgeri Set</i>	8	set
	<i>Mayor Surgeri Set</i>	2	set
	<i>Circumsision Set</i>	4	set
	<i>Orthopedy Set</i>	1	set
	<i>Operating Lamp</i>	4	set
	<i>Suction Pump</i>	23	set
	<i>UV Sterizer</i>	4	set
	USG	1	set
	Alat Kedokteran Bedah Lain-lain	41	set
	<i>Caesarean Section Set</i>	1	set
	<i>Curetate and Dilation Set</i>	2	set
	<i>Ginological Examining Table</i>	2	set
	<i>Anesthesi Apparatur</i>	1	set

No.	Nama Bidang Barang	Jumlah	Satuan
	<i>Examination Table</i>	1	set
	Alat Kesehatan Kebidanan Lain-lain	17	set
	<i>Vanasitie Set In Metal Case</i>	4	set
	<i>Spirometer</i>	3	set
	<i>Examination Lamp</i>	26	set
	<i>Infusion Pump</i>	20	set
	<i>Nebulizer</i>	9	set
	<i>Ventilator</i>	7	set
	<i>Head Lamp</i>	1	set
	Alat Kedokteran Bag. Penyakit Dalam Lain-lain	7	set
	<i>Motoary Refrigerator</i>	1	set
	<i>Mortuary</i> Lain-lain	2	set
	<i>Asciter Trocar</i>	1	set
	Alat Kesehatan Anak Lain-lain	11	set
	<i>Bed Pan for Adult 310 mm Complete</i>	95	set
	<i>Suture Needle</i>	2	set
	<i>Wheel Chair</i>	16	set
	<i>Patient Monitor</i>	1	set
	<i>Electrocardiograph</i>	6	set
	<i>Bed Side Monitor</i>	5	set
	<i>Defibrillator</i>	5	set
	<i>Operating Table</i>	3	set
	<i>Mobile X Ray Unit</i>	1	set
	<i>Heamodialysis Unit</i>	2	set
	<i>Central Monitor</i>	1	set
	<i>Echo Cardiograph</i>	1	set
	<i>Holter Monitor</i>	1	set
	Alat Kedokteran Jantung Lain-lain	13	set
	<i>Mammography Unit</i>	1	set
	<i>CT Scanner</i>	1	set
	Alat Kedokteran Radiologi Lain-lain	33	set
	Alat Kedokteran Gawat Darurat Lain-lain	2	set
	Alat Kesehatan Perawatan Lain-lain	191	set
	<i>Short Wave Diathermy</i>	1	set
	<i>Micro Wave Diathermy</i>	1	set
	Alat Kesehatan Rehabilitasi Medis Lain-lain	1	set
	<i>Treadmill</i>	1	set
	<i>Microscope Binokular</i>	3	set
	<i>Water Bth</i>	4	set
	Alat Lab. Kedokteran Lain-lain	11	set
	<i>Santrifurge Biasa</i>	1	set
	<i>Glass Ware</i>	1	set
	<i>Freezer 70°C Centrifuge Accessories</i>	1	set
	<i>Analitical Balance</i>	1	set

No.	Nama Bidang Barang	Jumlah	Satuan
	<i>Hemotology Analyzer (Blood Cell Counter)</i>	1	set
	<i>Micro Pippetes</i>	1	set
	Alat Lab. Microbiologi Lain-lain	1	set
	Alat Lab. Kimia Lain-lain	1	set
	<i>Blood Cell Counter</i>	1	set
	<i>Blood Gas Analyzer</i>	1	set
	<i>Shaker</i>	1	set
	<i>Platelet Mixer</i>	1	set
	<i>Refrigerator</i>	1	set
	Mesin Pengereng	3	set
	<i>Orthopaedy Set</i>	1	set
	<i>Air Compressor</i>	1	set
	<i>Water Compressor</i>	1	set
	<i>Data Acquisition & Analyzing System Lain-lain</i>	1	set
	Mesin Bor Beton	3	set
	Mesin Bor Kayu	1	set
	Mesin Pompa Air	9	set
	<i>Autoclave</i>	1	set
	<i>Hematology Analyzer</i>	1	set
	<i>Wash Bak</i>	4	set
	<i>Chemistry Analyzer</i>	1	set
	<i>Unintemuptible Power Supply (UPS)</i>	1	set
	Alat Kedokteran THT Lain-lain	3	set
	<i>Curetate and Dilation Set</i>	1	set
	Alat Kesehatan Kebidanan Lain-lain	15	set
	<i>Ventilator</i>	1	set
	Alat Kedokteran Kulit dan Kelamin Lain-lain	1	set
	EEG	1	set
	Alat Lab. Kimia Lain-lain	1	set
	<i>Generator</i>	1	set
	<i>Water Compressor</i>	1	set
	Peralatan Jaringan Lain-lain	13	set
	Tensi Meter	2	set
	Alat Kedokteran Umum Lain-lain	10	set
	Alat Kedokteran Mata Lain-lain	2	set
	<i>Suction Pump</i>	1	set
	<i>Infusion Pump</i>	4	set
	<i>USG</i>	1	set
	Alat Kedokteran Bedah Lain-lain	5	set
	Alat-Alat Kesehatan Kebidanan Lain-lain	5	set
	<i>Examination Lamp</i>	1	set
	<i>Nebulizer</i>	2	set
	<i>Suctionfor Thorax</i>	2	set
	<i>Patient Monitor</i>	4	set

No.	Nama Bidang Barang	Jumlah	Satuan
	<i>Electrocardiograph</i>	1	set
	<i>Defibrillator</i>	1	set
	<i>Blood Gas Analyser</i>	1	set
	Alat Kedokteran Gawat Darurat Lain-lain	10	set
	Alat Lab. Kedokteran Lain-lain	3	set
	<i>Mixer</i>	2	set
	Mikroskop	1	set
	Alat Kedokteran Umum Lain-lain	2	set
	Alat Kedokteran THT Lain-lain	4	set
	Alat Kedokteran Bedah Lain-lain	8	set
	Alat Kesehatan Kebidanan Lain-lain	1	set
	<i>Ventilator</i>	1	set
	<i>Laser Therapy</i>	1	set
	Alat Kesehatan Rehabilitasi Medis Lain-lain	1	set
	TV Monitor	1	set
	<i>Handy Talky</i>	10	set
	<i>Stethoscope</i>	10	set
	<i>Tensi Meter</i>	10	set
	<i>Infusing Stand</i>	20	set
	Tabung Oksigen	5	set
	ALat Kedokteran Umum Lain Lain	3	set
	Alat RontgenLain-lain	2	set
	<i>Baby Incubator</i>	1	set
	Alat Kedokteran Bedah Lain-lain	12	set
	<i>Wheel Chair</i>	20	set
	<i>Anaesthesi Apparatus</i>	1	set
	<i>Resuscitator</i>	1	set
	<i>Mobile X-Ray Unit</i>	2	set
	Alat Kedokteran Radiologi Lain-lain	14	set
	Alat Kedokteran Umum Lain-lain	50	set
	<i>Laryngoscope</i>	1	set
	Alat Kesehatan Kebidanan Lain-lain	4	set
	<i>Electrocardiograph</i>	3	set
	Alat Kesehatan Perawatan Lain-lain	2	set
	<i>Microwave Diathermy</i>	2	set
	<i>LF Electro Therapy</i>	1	set
	<i>Electro Stimulation & Analgesia</i>	1	set
	Alat Kesehatan Rehabilitasi Medis Lain-lain	1	set
	Alat Lab. Kedokteran Lain-lain	5	set
	<i>Handy Talky</i>	6	set
	<i>Stethoscope</i>	21	set

No.	Nama Bidang Barang	Jumlah	Satuan
	Tensi Meter	11	set
	Timbangan Badan	2	set
	<i>Arteri Klem</i>	20	set
	<i>Gunting Bengkok</i>	8	set
	<i>Gunting Lurus</i>	14	set
	<i>Infusing Stand</i>	1	set
	Alat Kedokteran Umum Lain-lain	16	set
	<i>Oxigen Regulator</i>	4	set
	<i>Patient Monitor</i>	1	set
	<i>Microtome</i>	1	set
	Alat Kedokteran Bedah Lain-lain	9	set
	Alat Kesehatan Kebidanan Lain- lain	1	set
	<i>Nebulizer</i>	2	set
	<i>Baby Incubator</i>	3	set
	Alat Kesehatan Anak Lain- lain	7	set
	<i>Patient Monitor</i>	1	set
	<i>Automatic Film Processing</i>	1	set
	<i>Traction Unit</i>	1	set
	<i>Microscope</i>	1	set
	<i>Centrifuge</i>	1	set
	Alat Lab.Kedokteran Lain- lain	1	set
	Alat Lab.Kimia Lain- lain	15	set
	<i>Tissue Processor</i>	1	set
	<i>Unit Sterilisasi</i>	1	set
	Alat Lab.Biologi Lain- lain	1	set
	<i>Syringe</i>	5	set
	<i>Stetoscope</i>	16	set
	Alat Kedokteran Umum Lain-lain	14	set
	<i>Oxigen Regulator</i>	30	set
	<i>Infant Audiometer</i>	1	set
	<i>Minor Surgeri Set</i>	2	set
	<i>Patient Monitor</i>	3	set
	<i>USG</i>	1	set
	<i>Tensimeter Mercuri Complete</i>	8	set
	<i>Nebulizer</i>	1	set
	<i>Ventilator</i>	1	set
	<i>Baby Incubator</i>	4	set
	Alat Kesehatan Anak Lain- lain	10	set
	<i>Echo Cardiograph</i>	1	set
	Alat Kedokteran Umum Lain- lain	7	set
	<i>Sterilisator</i>	1	set
	Alat Kedokteran Umum Lain-	1	set

No.	Nama Bidang Barang	Jumlah	Satuan
	lain		
	Alat Kesehatan Kebidanan Lain-lain	17	set

Sumber: Data Pengurus Barang RSUD Bengkalis Des 2016

b. Modal

Sumber keuangan RSUD Bengkalis pada tahun 2011-2015 hanya berasal dari APBD, rincian anggaran setiap tahun dapat dilihat sebagaimana tergambar dalam tabel berikut:

Tabel 2.3.
Alokasi Anggaran APBD RSUD Bengkalis
Tahun 2011-2015

Jenis Belanja	Anggaran RSUD Bengkalis Tahun 2011-2015			% Realisasi
	Pagu	Realisasi	Sisa	
Tahun 2015				
Belanja Pegawai	52.074.171.272	48.027.732.758	4.046.089.051	92,23%
Belanja Barang dan Jasa	53.885.159.609	49.148.320.572	4.736.839.037	91,21%
Belanja Modal	5.594.977.650	4.209.248.511	1.385.729.139	75,23%
Jumlah	111.554.308.531	101.385.301.841	10.169.006.690	90,88%
Tahun 2014				
Belanja Pegawai	47.006.080.873	43.982.204.969	3.023.875.904	93,57%
Belanja Barang dan Jasa	31.006.853.289	27.923.499.658	3.083.353.631	90,06%
Belanja Modal	6.187.565.838	5.494.466.013	693.099.825	88,80%
Jumlah	84.200.500.000	77.400.170.640	6.820.329.360	91,92%
Tahun 2013				
Belanja Pegawai	45.505.610.973	42.350.216.224	3.155.394.749	93,07%
Belanja Barang dan Jasa	22.270.827.602	20.537.454.414	1.733.373.188	92,22%
Belanja Modal	7.040.780.700	6.372.304.000	668.476.700	90,51%
Jumlah	74.817.219.275	69.259.974.638	5.557.244.637	92,57%
Tahun 2012				
Belanja Pegawai	54.374.672.746	42.738.285.603	11.636.387.143	78,60%
Belanja Barang dan Jasa	30.171.239.566	25.679.536.524	4.491.703.042	85,11%
Belanja Modal	7.768.605.600	4.094.000.150	3.674.605.450	52,70%
Jumlah	92.314.517.913	72.511.822.277	19.802.695.636	78,55%
Tahun 2011				
Belanja Pegawai	41.561.099.251	34.351.312.258	7.209.786.993	82,65%
Belanja Barang	26.465.779.688	23.059.947.789	3.405.831.899	87,13%

Jenis Belanja	Anggaran RSUD Bengkalis Tahun 2011-2015			% Realisasi
	Pagu	Realisasi	Sisa	
dan Jasa				
Belanja Modal	3.591.542.300	2.497.808.304	1.093.733.996	69,55%
Jumlah	71.618.421.239	59.909.068.351	11.709.352.888	83,65%

Sumber: Data Bagian Keuangan RSUD Bengkalis Tahun 2011-2015

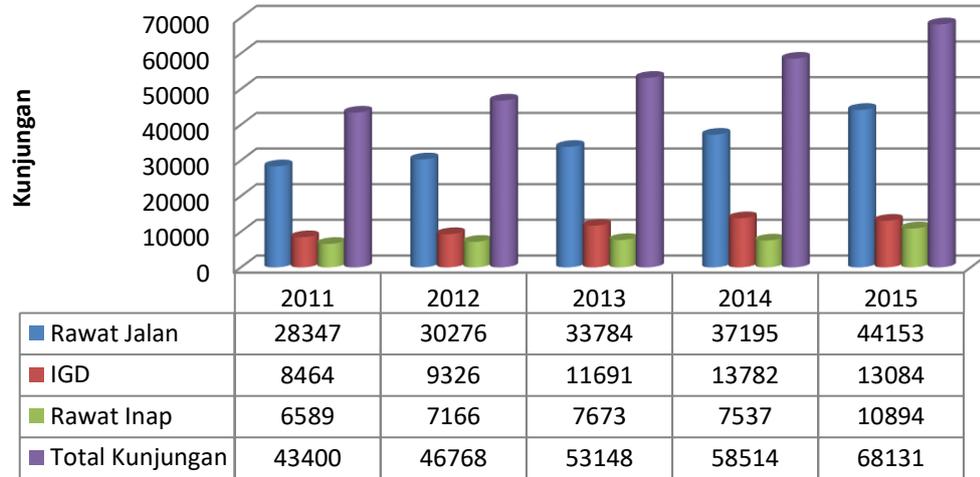
Total APBD yang diperoleh RSUD Bengkalis dari tahun 2011-2015 yaitu Rp.434.504.966.958,- (Empat Ratus Tiga Puluh Empat Milyar Lima Ratus Empat Juta Sembilan Ratus Enam Puluh Enam Ribuan Sembilan Ratus Lima Puluh Delapan Rupiah), dan penggunaan anggaran selama Tahun 2011-2015 hanya Rp. 380.466.337.747,- (Tiga Ratus Delapan Puluh Milyar Empat Ratus Enam Puluh Enam Juta Tiga Ratus Tiga Puluh Tujuh Ribuan Tujuh Ratus Empat Puluh Tujuh Rupiah) artinya RSUD Bengkalis dapat menghemat dana APBD sebesar Rp. 54.058.629.211,- (Lima Puluh Empat Milyar Lima Puluh Delapan Juta Enam Ratus Dua Puluh Sembilan Ribuan Dua Ratus Sebelas Rupiah)

2.3. Kinerja Pelayanan RSUD Bengkalis

1. Pelayanan Rawat Jalan, rawat inap dan penunjang.

Berikut adalah grafik kunjungan pasien (grafik 2.1.) di RSUD Bengkalis pada tahun 2011-2015:

Grafik 2.1.
Kunjungan Pasien di RSUD Bengkalis
Tahun 2011-2015



a. Pelayanan Rawat Jalan dan Penunjang

Pelayanan di rawat jalan diberikan kepada pasien yang datang ke unit rawat jalan (poliklinik) di Rumah Sakit. Di unit rawat jalan terdapat tenaga kesehatan dokter spesialis, dokter gigi dan keperawatan serta tenaga pendukung untuk fungsi administratif yang harus mampu bekerjasama dan berkoordinasi sebagai tim kesehatan.

b. Pelayanan Gawat Darurat

Instalasi Gawat Darurat adalah unit pelayanan di Rumah Sakit yang tersedia 24 jam untuk memberikan pelayanan pertama pada pasien dengan ancaman kematian dan kecacatan secara terpadu dengan melibatkan berbagai multidisiplin. Permenkes Nomor 111 tahun 2001 tentang Sistem Penanggulangan Gawat Darurat yang terdiri dari unsur pelayanan pra Rumah Sakit, pelayanan di Rumah Sakit, dan pelayanan antar Rumah

Sakit. Sistem ini dibagi lagi menjadi Sistem Penanggulangan Gawat Darurat Terpadu Sehari-hari (SPGDT-S) yang menangani kasus gawat darurat perorangan sehari-hari dan Sistem Penanggulangan Gawat Darurat Terpadu Bencana (SPGDT-B) yang khusus dipakai saat kondisi bencana. Pelayanan IGD RSUD Bengkalis mengacu kepada Standar Pelayanan Gawat Darurat Kepmenkes Nomor 856 tahun 2009 termasuk Pelayanan Instalasi Gawat Darurat Level III sebagai standar minimal untuk RS Kelas B Pendidikan.

Dalam rangka menurunkan Angka Kematian Ibu dan Bayi sebagai salah satu program *Millenium Development Goals* (MDG's) RSUD Bengkalis mengembangkan Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Komprehensif bersama unit lain terkait. Saat ini kondisi IGD RSUD Bengkalis masih memerlukan pengembangan agar sesuai standar yang ditentukan termasuk persyaratan SDM, persyaratan umum maupun persyaratan khusus. Tenaga di IGD telah mengikuti kursus/pelatihan dan mendapat sertifikat gawat darurat, namun dokter spesialis 4 (empat) dasar belum *on site* (siaga di tempat dalam 24 jam) tetapi masih *on call*, dokter umum dengan kualifikasi tertentu, telah memiliki alat transportasi untuk rujukan tetapi alat komunikasi belum memenuhi ketentuan.

c. Pelayanan Rawat Inap

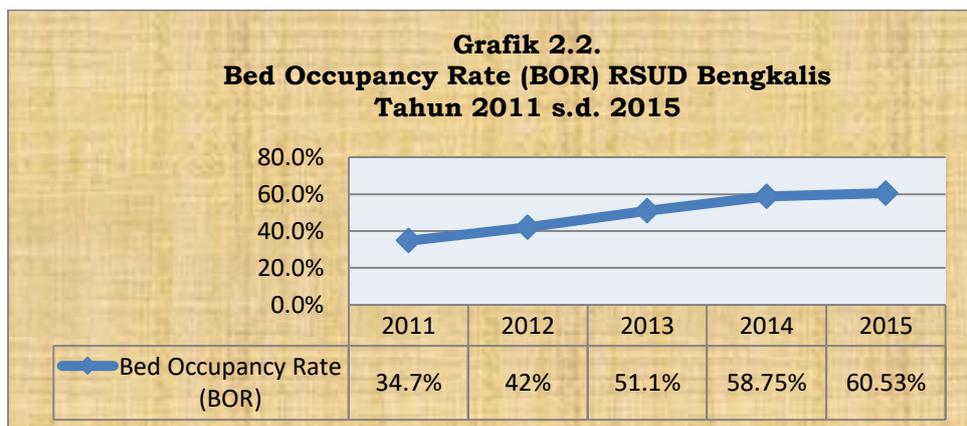
Pelayanan rawat inap diberikan kepada pasien yang diindikasikan untuk rawat inap. Pasien rawat inap harus melalui rawat jalan dan atau gawat

darurat. Pelayanan Rawat Inap mencakup pelayanan medik, pelayanan keperawatan, pelayanan penunjang medik (gizi, radiologi, pengambilan sampel laboratorium, konsultasi anestesi, farmasi depo/klinik), dan rehabilitasi medik. RSUD Bengkalis memiliki tipe rawat inap VIP/VVIP, Kelas I, Kelas II dan Kelas III. Untuk pasien-pasien tertentu harus dipisahkan seperti pasien menular, pasien dengan pengobatan yang menimbulkan bau, pasien yang gaduh/gelisah pada ruangan observasi atau isolasi.

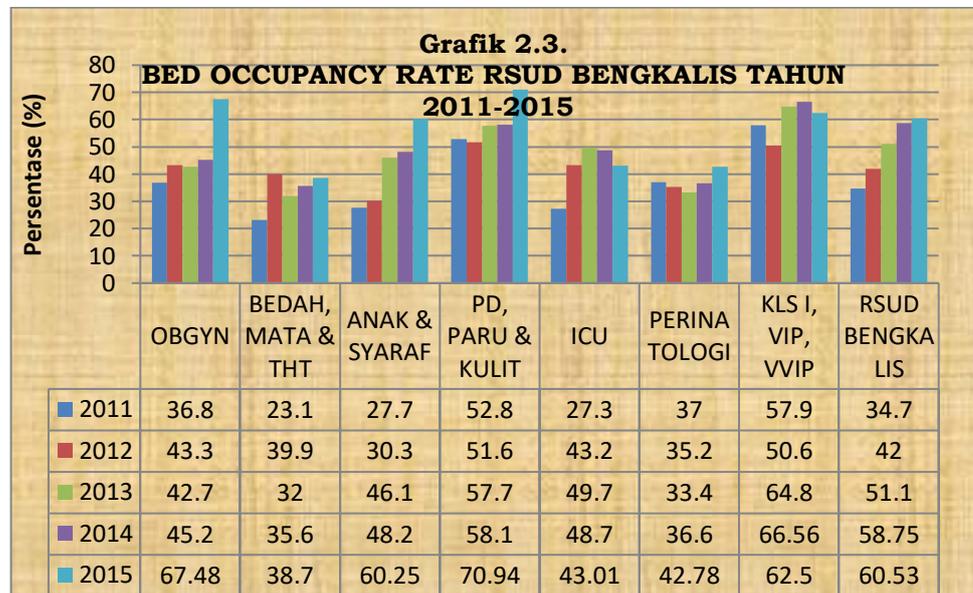
Pelayanan rawat inap paling banyak membutuhkan sumber daya baik tenaga (perawat 3 shift + shift libur dan shift lepas), dokter, tenaga administrasi, dll. Berikut adalah efektifitas dan efisiensi pemanfaatan Rumah Sakit dapat dilihat dari indikator Rumah Sakit yang terdiri dari BOR, LOS, TOI, BTO, NDR, GDR.

1) BOR (*Bed Occupancy Rate*)

Nilai BOR yang ideal menurut Kementerian Kesehatan adalah 60-85%. BOR RSUD Bengkalis dari tahun 2011 hingga tahun 2015 pada tiap bagian dapat dilihat pada grafik berikut ini.



Dari grafik di atas, tampak bahwa BOR RSUD Bengkalis terus meningkat dari tahun 2011 hingga tahun 2015. Hal ini menunjukkan tingkat kepercayaan masyarakat yang cukup tinggi terhadap kualitas pelayanan kesehatan yang diberikan di RSUD Bengkalis. Pada tahun 2015 BOR RSUD Bengkalis telah memenuhi target Nasional, dan target kinerja tahun 2015 sudah tercapai, bahkan melebihi target. Berikut ini adalah grafik apabila dianalisis untuk tiap ruangan perawatan.

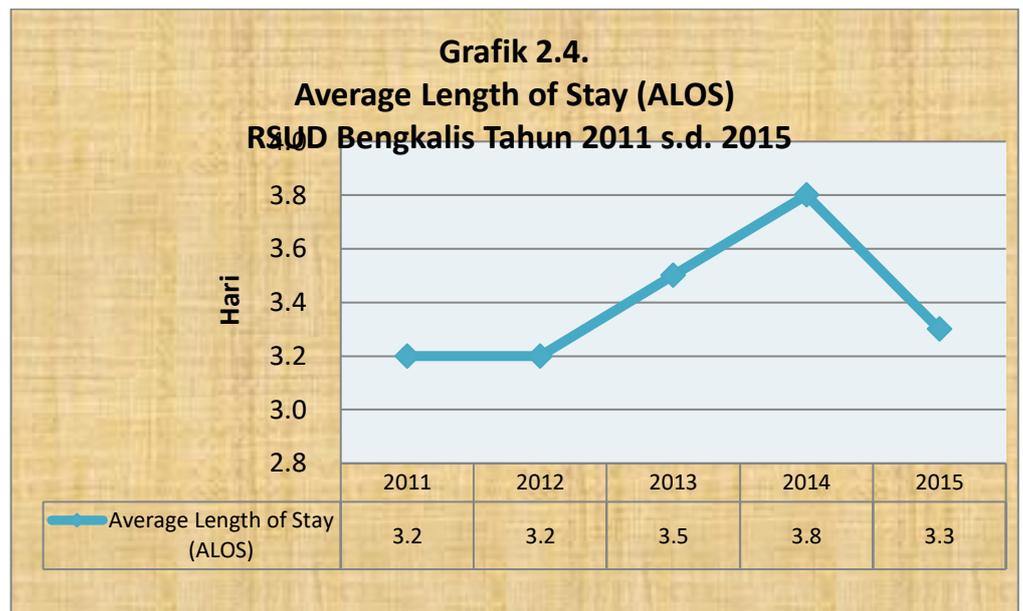


Pada beberapa ruang perawatan, terjadi kenaikan persentase BOR yang signifikan diantaranya ruangan Obgyn, Anak dan Syaraf, PD, paru dan KK dan disusul ruangan perinatologi. Pada beberapa ruang seperti ICU, Kelas I dan VIP/VVIP mengalami sedikit penurunan BOR. Namun secara keseluruhan

(grafik 2.2.) mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya.

2) ALOS (*Average Length of Stay*)

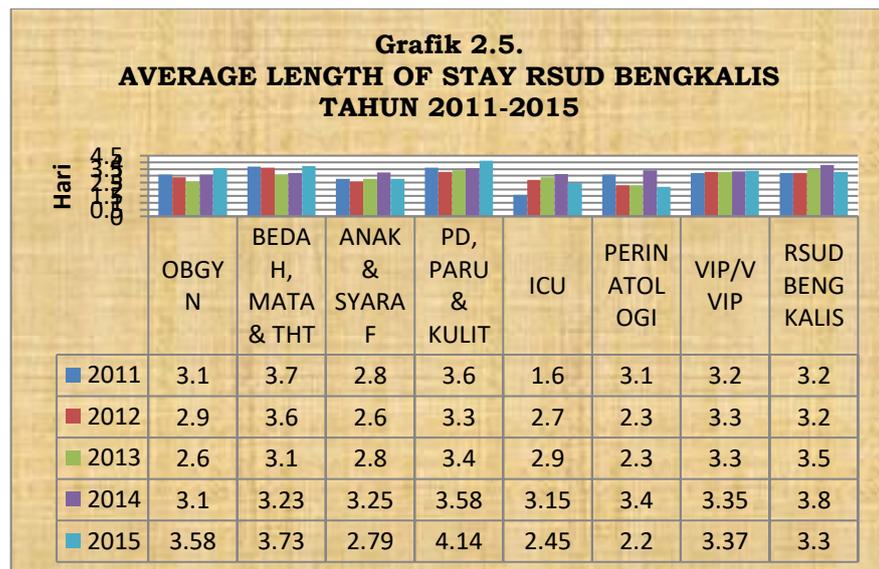
ALOS adalah rata-rata lama rawat seorang pasien. Indikator ini memberikan gambaran tingkat efisiensi dan mutu pelayanan, apabila diterapkan pada diagnosis tertentu dapat dijadikan hal yang perlu pengamatan yang lebih lanjut. Secara umum, menurut Kementerian Kesehatan ALOS yang ideal adalah 6-9 hari, sementara menurut Barber Johnson, ALOS ideal adalah 3-12 hari. ALOS dari rawat inap RSUD Bengkalis selama tahun 2011-2015 dapat dilihat pada grafik berikut ini.



Dari grafik di atas, tampak bahwa ALOS RSUD Bengkalis dari tahun 2011-2014 mengalami peningkatan, namun pada tahun 2015 mengalami penurunan dan masih di rentang angka ideal

menurut Barber-Johnson. Dibandingkan dengan target Nasional, ALOS RSUD Bengkulu memang sangat rendah. Hal ini dapat dijelaskan dengan pola penyakit yang ditangani oleh RSUD Bengkulu sebagaimana tercantum dalam Lampiran tentang sepuluh penyakit terbanyak rawat inap, dimana penyakit-penyakit tersebut memang tidak memerlukan perawatan yang lebih lama.

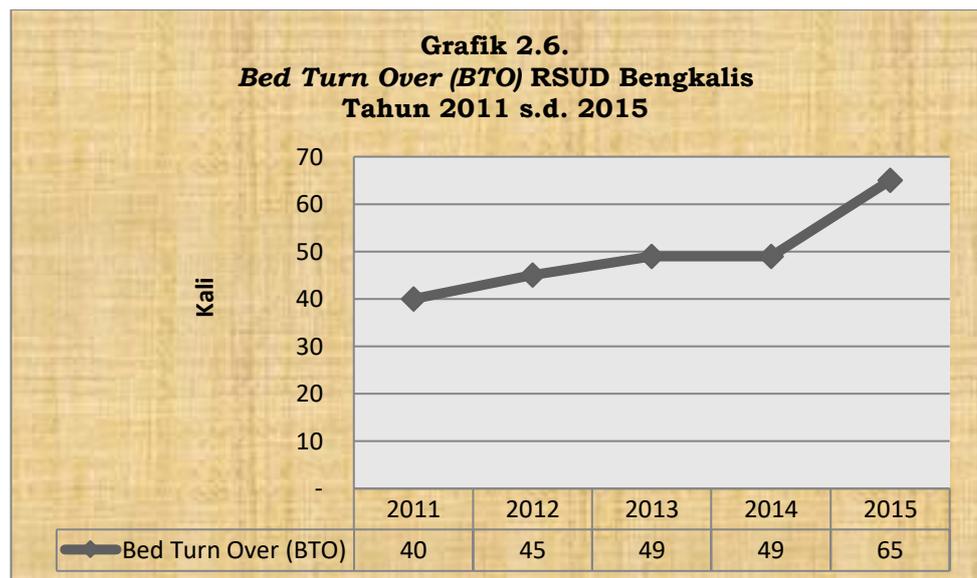
RSUD Bengkulu juga terus berupaya melakukan perbaikan pelayanan rawat inap melalui berbagai rapat pelayanan serta pendidikan dan pelatihan bagi tenaga medis dan paramedis khususnya. Apabila dianalisis per ruangan dalam empat tahun terakhir, maka ALOS tersebut dapat dilihat pada grafik berikut ini.



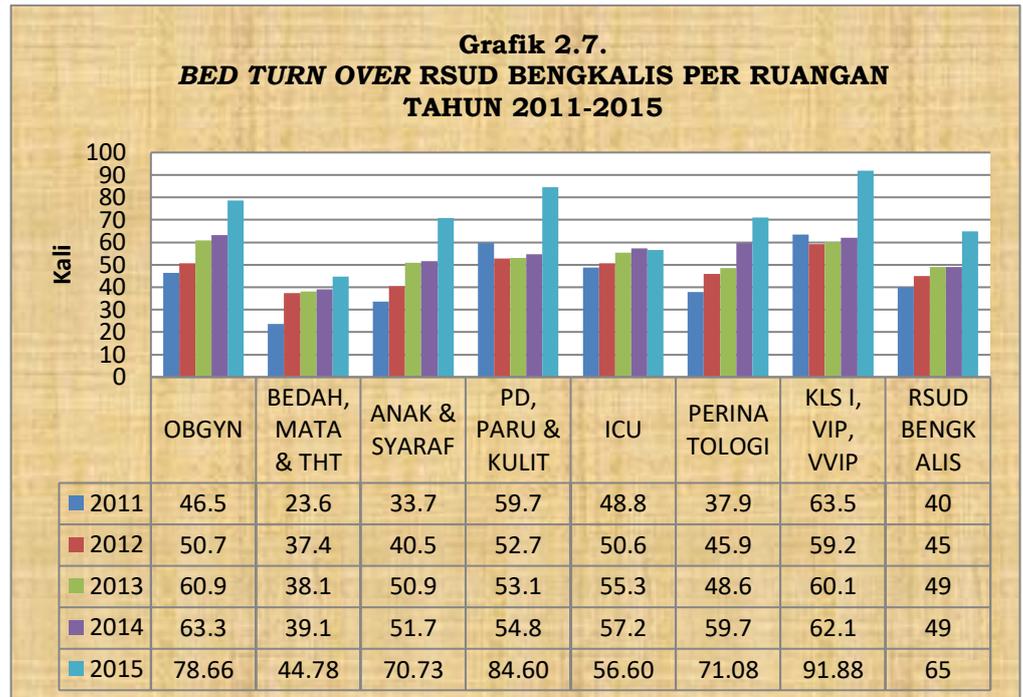
Berdasarkan grafik di atas, dapat dilihat bahwa ALOS diruangan ICU dan Perinatologi menurut Barber-Johnson di bawah batas ideal, namun secara keseluruhan (grafik 2.4.) masih di rentang angka ideal.

3) BTO (*Bed Turn Over*)

BTO adalah frekuensi pemakaian tempat tidur pada satu periode, berapa kali tempat tidur dipakai dalam satu satuan waktu tertentu. Nilai ideal menurut Kementerian Kesehatan, dalam satu tahun, satu tempat tidur rata-rata dipakai 40-50 kali. BTO di RSUD Bengkalis tahun 2011-2015 dapat dilihat pada grafik berikut ini:



Dari grafik di atas tampak bahwa BTO RSUD Bengkalis terus meningkat dari tahun ke tahun dan pada tahun 2015 terjadi over target 65 kali dari 50 yang melebihi nilai ideal menurut Kementerian Kesehatan. BTO disetiap ruangan pada ruang rawat inap RSUD Bengkalis tahun 2011-2015 dapat dilihat pada grafik berikut ini.



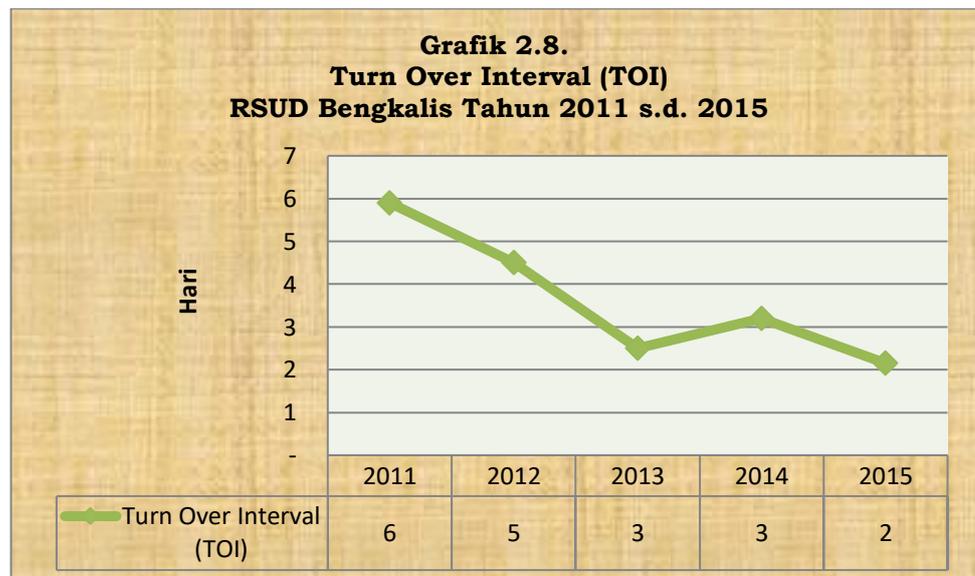
Berdasarkan grafik di atas, tampak bahwa BTO setiap ruangan meningkat dibandingkan tahun-tahun sebelumnya dan BTO terkecil dan berada di bawah angka ideal terdapat di ruang rawat Bedah, Mata dan THT. Hal ini disebabkan pasien dengan penyakit mata dan THT jarang yang di rawat inap. BTO tertinggi terdapat pada ruangan kelas 1 hal ini disebabkan banyaknya pasien BPJS golongan III dan IV yang mendapat fasilitas kelas 1.

Agar pemanfaatan ruang rawat Bedah, Mata dan THT juga semakin tinggi, maka telah dikembangkan beberapa ruangan untuk menjadi ruang High Care Unit (HCU) Bedah karena selain untuk lebih mengefektifkan ruangan, juga saat ini HCU sangat dibutuhkan di RSUD Bengkalis. Oleh karena keterbatasan pagu anggaran dari APBD, maka pengembangan HCU yang semula akan

dilaksanakan pada tahun 2015, maka dialihkan ke tahun 2016.

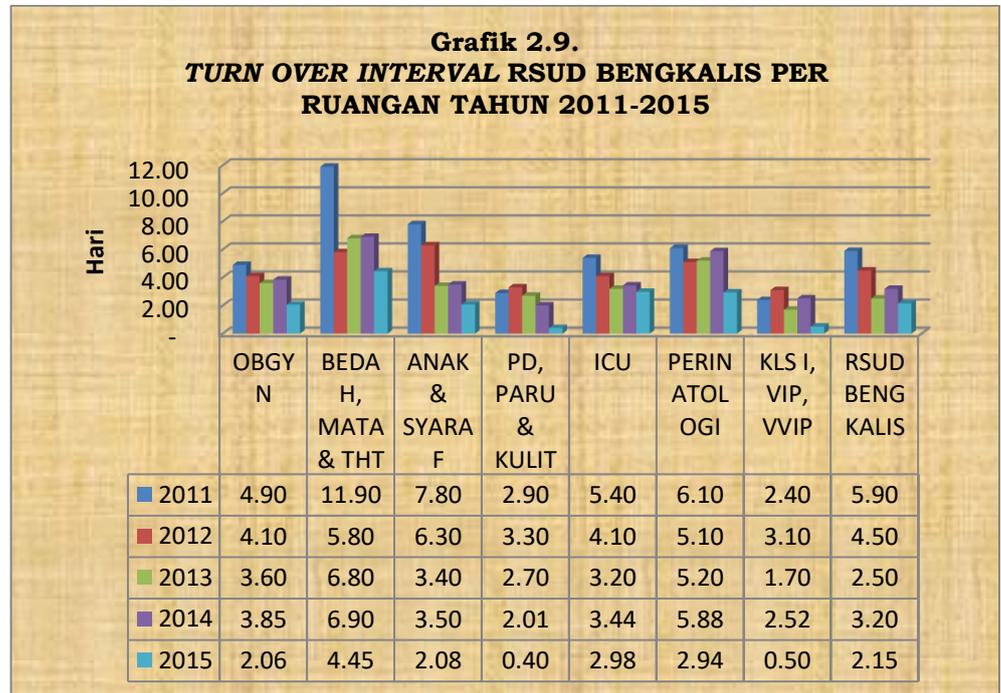
4) TOI(*Turn Over Interval*)

TOI adalah rata-rata hari dimana tempat tidur tidak ditempati dari telah diisi ke saat terisi berikutnya. Indikator ini memberikan tingkat efisiensi penggunaan tempat tidur. Idealnya tempat tidur kosong tidak terisi sekitar 1-3 hari. Apabila tempat tidur tidak terisi, maka tempat tidur tersebut dinilai tidak produktif. Target kinerja ini sudah dapat dicapai dengan baik tahun 2015, sehingga dapat dikatakan bahwa RSUD Bengkalis sudah mencapai target sejak tahun 2013, target jangka menengah dan target Nasional. Grafik TOI RSUD Bengkalis selama tahun 2011-2015 dapat dilihat di bawah ini.



Dari grafik di atas, tampak bahwa kinerja RSUD Bengkalis semakin meningkat dengan

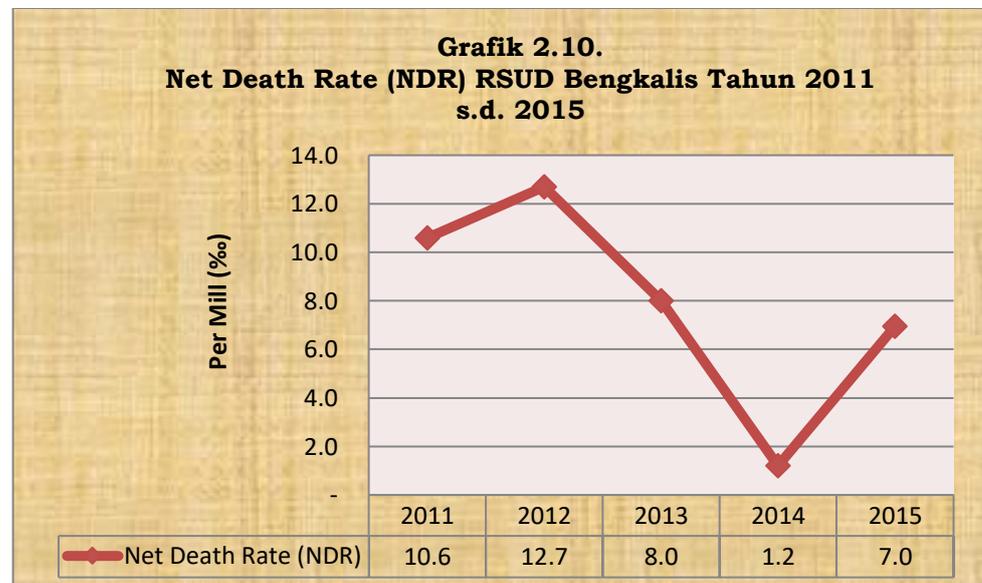
terjadinya penurunan waktu kosongnya tempat tidur yang ditunjukkan oleh TOI. Berikut ini adalah grafik TOI per ruangan di RSUD Bengkalis Tahun 2015:



TOI per ruangan tampak juga semakin memendek, walaupun TOI di ruang perawatan Bedah, Mata dan THT masih cukup panjang. Artinya ruang perawatan dengan TOI tinggi ini perlu diberdayakan untuk perawatan lain agar tempat tidur yang tersedia menjadi lebih efektif dan efisien. Sementara ini, ruang perawatan Bedah, Mata dan THT juga dapat dimanfaatkan oleh pasien dengan penyakit lain apabila ruangan perawatan lain penuh. Hal ini telah meningkatkan efisiensi tempat tidur di ruang perawatan Bedah, Mata dan THT.

5) NDR (*Net Death Rate*)

NDR adalah angka kematian 48 jam setelah dirawat untuk tiap-tiap 1000 penderita keluar, baik hidup maupun mati. Indikator ini memberikan gambaran mutu pelayanan Rumah Sakit karena artinya kematian terjadi setelah pasien mendapatkan perawatan di Rumah Sakit. NDR yang masih dapat ditolerir adalah kurang dari 25 per 1000 penderita keluar. Berikut ini adalah grafik NDR dari RSUD Bengkalis pada tahun 2011-2015.

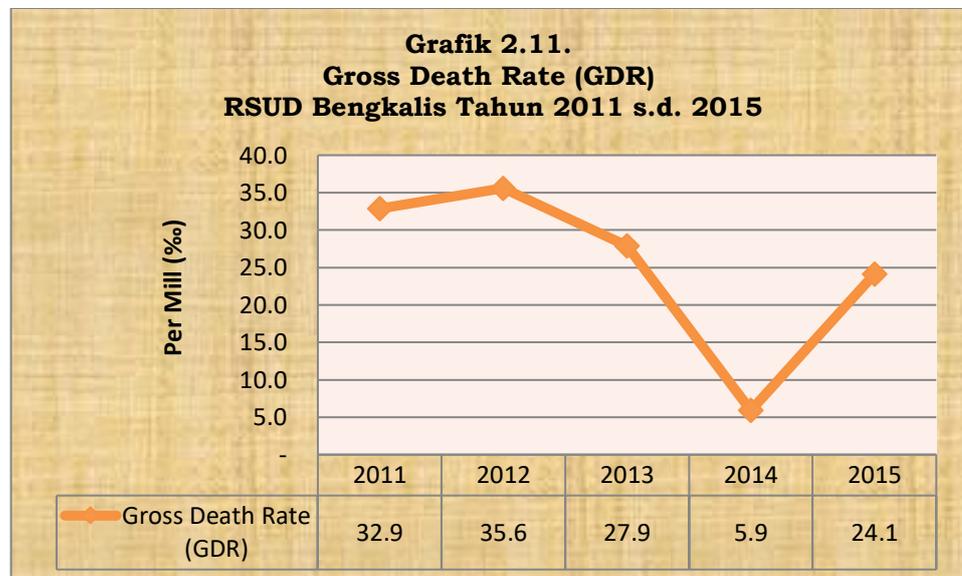


Dari grafik di atas, tampak bahwa NDR dari tahun ke tahun semakin menurun dan sudah mencapai target tahun 2015, target jangka menengah dan target Nasional. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas pelayanan kesehatan yang diberikan di RSUD Bengkalis sudah semakin baik, bahkan menunjukkan peningkatan yang bermakna. Hal ini tentunya

didukung oleh kualitas SDM dan dukungan sarana prasarana serta manajemen yang ada.

6) GDR (*Gross Death Rate*)

GDR adalah angka kematian umum untuk setiap 1000 penderita keluar. Artinya pada indikator ini, seluruh pasien masuk yang kemudian mati, baik kurang ataupun lebih dari 48 jam akan diketahui. GDR dari RSUD Bengkalis pada tahun 2011-2015 dapat dilihat pada grafik di bawah ini.



GDR yang masih dapat ditolerir adalah kurang dari 45 per 1000 penderita keluar, sehingga artinya RSUD Bengkalis sudah mencapai target kinerja tahun 2015, target jangka menengah dan target Nasional. Dari grafik di atas, tampak bahwa NDR dari tahun 2012 s.d. tahun 2014 semakin menurun dan hal ini menunjukkan bahwa penanganan pasien pre dan post perawatan

di Rumah Sakit sudah cukup baik, sehingga kematian dapat dikurangi. Namun pada tahun 2015 kembali terjadi peningkatan, hal ini terjadi pada pasien ruang ICU.

7) Pola Penyakit Terbanyak

Di bawah ini dapat dilihat 10 penyakit terbanyak di rawat inap dan rawat jalan RSUD Bengkalis pada tahun 2013 s.d. 2015:

Tabel 2.4.
10 PENYAKIT TERBESAR RAWAT INAP
TAHUN 2013-2015

Tahun 2013			
No.	Deskripsi	ICD 10	Jumlah
1	Soft Tissue Tumor	D36	191
2	Acute Appendicitis	K35	187
3	Asthma	J45	180
4	Essential Hypertension	I10	179
5	PPOK	J44.9	177
6	Diabetes Mellitus	E11	137
7	Hernia	K40	131
8	Tuberculosis Paru	A15.0	129
9	Gastritis	K29.7	125
10	Dyspepsia	K30	104
Tahun 2014			
No.	Deskripsi	ICD 10	Jumlah
1	Appendicitis akut	K35	95
2	Diare	A09	81
3	Diabetes melitus	E11.9	77
4	Dengue fever	A90	76
5	Hernia	K40	58
6	Hipertensi	I10	55
7	Gastritis	K29.7	45
8	PPOK	J44.9	42
9	CHF	I50.0	31
10	Asma bronkhiale	J45	30
Tahun 2015			
No.	Deskripsi	ICD 10	Jumlah
1	Soft tissue tumor	D36	256
2	DHF	A91	254
3	Dengue fever	A90	153
4	Appendicitis	K35	121

5	Hipertensi	I10	95
6	Hernia	K40	85
7	Diare	A09	81
8	Diabetes melitus	E11.9	78
9	Asma bronkhiale	J45.9	75
10	PPOK	J44.9	53

Tabel 2.5.
10 PENYAKIT TERBESAR RAWAT JALAN
TAHUN 2013-2015

No.	Tahun 2013		
	Deskripsi	ICD 10	Jumlah
1	Diabetes Mellitus (Encounter for screening for diabetes mellitus)	Z13.1	1793
2	Asthma	J45	1765
3	Tuberculosis Paru	A15.0	1453
4	Essential Hypertension	I10	1302
5	Low Back Pain	M54.5	923
6	Soft Tissue Tumor	D36	709
7	Dyspepsia	K30	606
8	ISPA	J06.9	579
9	PPOK	J44.9	564
10	Diarrhea	A09	522
No.	Tahun 2014		
	Deskripsi	ICD 10	Jumlah
1	Diabetes melitus	E11.9	1.722
2	HHD	I11.9	1.488
3	Asma bronkhiale	J45.9	1.214
4	Tuberkulosis paru	A15.0	1.032
5	PPOK	J44.9	729
6	Low back pain	M54.5	622
7	Demam	R50.9	615
8	Diare	A09	551
9	Epilepsi	G40	480
10	Katarak	H26	322
No.	Tahun 2015		
	Deskripsi	ICD 10	Jumlah
1	Diabetes melitus	E11.9	1.980
2	HHD	I11.9	1.899
3	Tuberkulosis paru	A15.0	1.322
4	Asma bronkhiale	J45.9	1.309
5	PPOK	J44.9	897
6	Febris	R 50.9	744
7	Dyspepsia	K.30	735
8	Low back pain	M 54.5	684

9	Epilepsi	G40	551
10	Diare	A09	401

d. Pelayanan Intensif

Merupakan pelayanan pasien dalam keadaan belum stabil sehingga memerlukan pemantauan ketat secara intensif dan tindakan segera dengan pelayanan komprehensif dan berkesinambungan selama 24 jam. Pelayanan intensif di RSUD Bengkalis berkapasitas 4 Tempat Tidur. Dengan jumlah tempat tidur Rumah Sakit 226 TT sekurang-kurangnya memiliki 3 TT ICU untuk memenuhi persyaratan standar ICU yang memadai baik sarana prasarana dan SDM. Perawatan pelayanan intensif termasuk kategori *total care* karena hampir 100% pasien tergantung kepada perawat, kondisi saat ini rasio tenaga belum terpenuhi (TT 1:1) belum termasuk kepalaruangan, administrasi, dll. Membutuhkan banyak peralatan yang relatif canggih dan mahal dan harus dipenuhi sesuai standar. Tim pelayanan intensif adalah tim dipimpin oleh dokter spesialis anesthesiologi, dokter spesialis lain, perawat anesthesi/perawat.

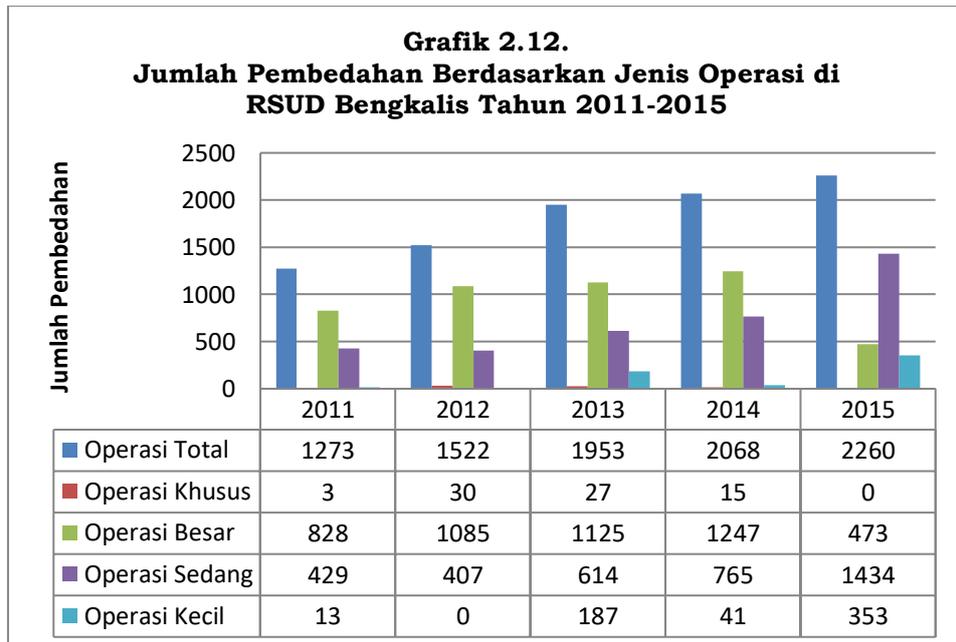
e. Pelayanan Anestesi

Pelayanan anestesi dan terapi intensif adalah tindakan medis yang dilakukan oleh dokter spesialis anesthesiologi dalam kerja sama tim meliputi penilaian pra operatif (pra anesthesia), intra *anesthesia* dan pasca anesthesia serta pelayanan lain sesuai bidang anesthesiologi antara lain terapi intensif, gawat darurat dan penatalaksanaan nyeri. Saat ini RSUD Bengkalis telah melaksanakan pelayanan anestesi untuk

mendukung pelayanan intensif dan pembedahan dengan sumberdaya 1 (satu) orang dokter spesialis anestesi dan 3 orang penata anestesi.

f. Pelayanan Operasi

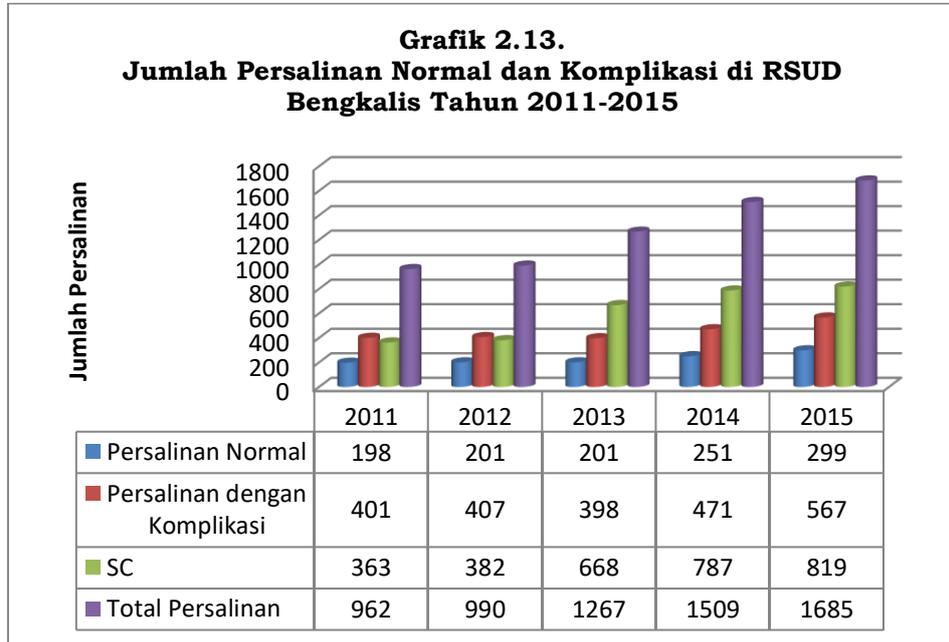
Ruang operasi adalah suatu unit yang berfungsi sebagai tempat untuk melakukan tindakan pembedahan secara elektif maupun akut, yang membutuhkan kondisi steril dan kondisi khusus lainnya. Memiliki persyaratan khusus sesuai standar dengan faktor keselamatan yang tinggi. RSUD Bengkalis memiliki 3 kamar operasi yang digunakan untuk pelayanan bedah umum, bedah syaraf, kebidanan dan kandungan serta mata.



g. Pelayanan Kandungan dan Kebidanan

Meliputi pelayanan antenatal, persalinan, pelayanannifas, pelayanan KB, pelayanan tindakan operasi kebidanan, dan pelayanan lain di bidang

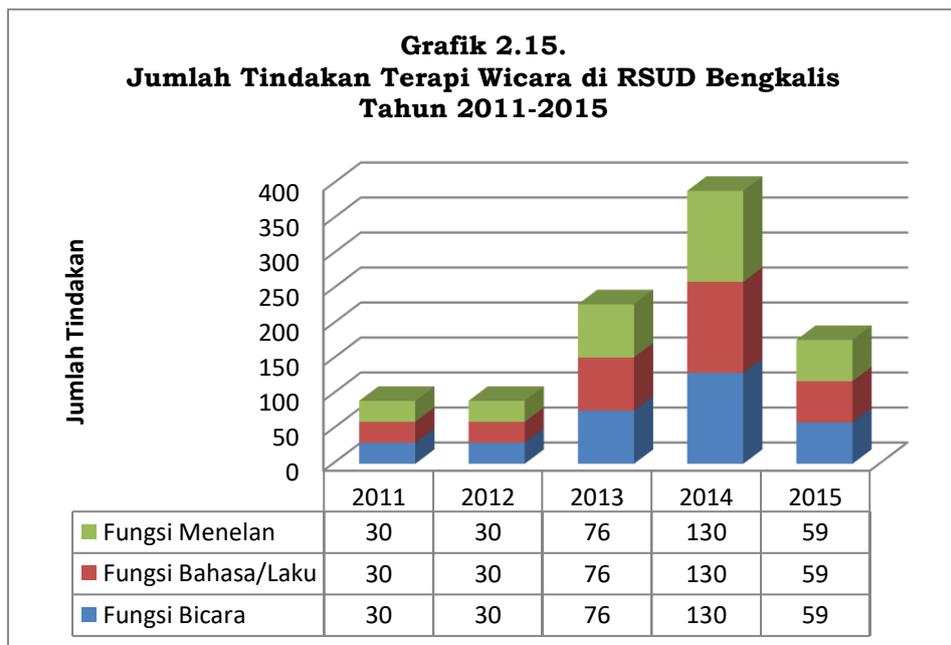
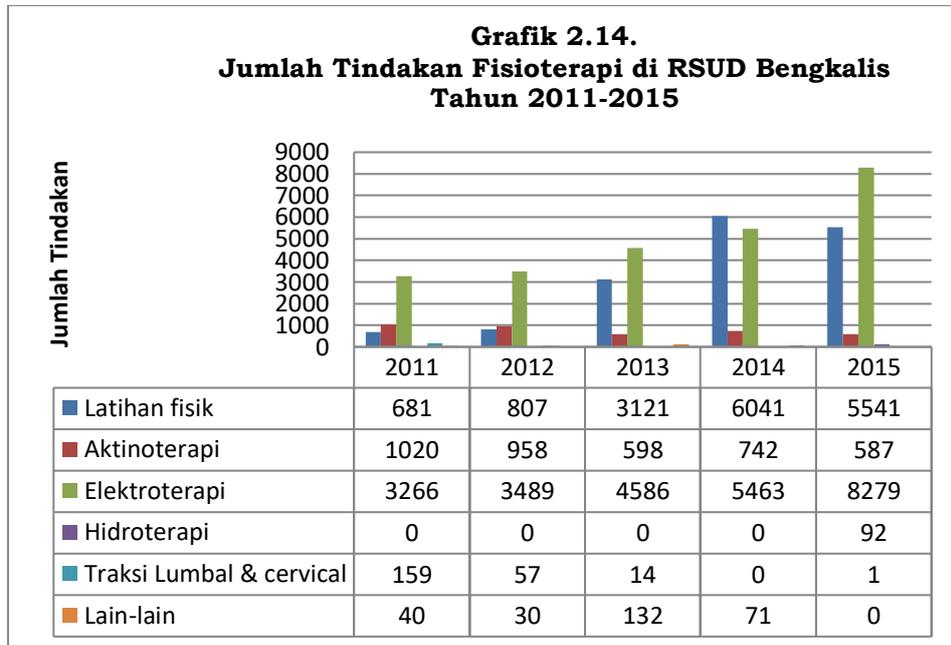
kebidanan. RSUD Bengkalis akan menerapkan program PONEK yaitu Pelayanan Obstetri dan Neonatal Emergensi Komprehensif yang terintegrasi dengan pelayanan lainnya seperti kegawatdaruratan, intensif care, kamar operasi, NICU/Perinatology.



h. Pelayanan Rehabilitasi Medik

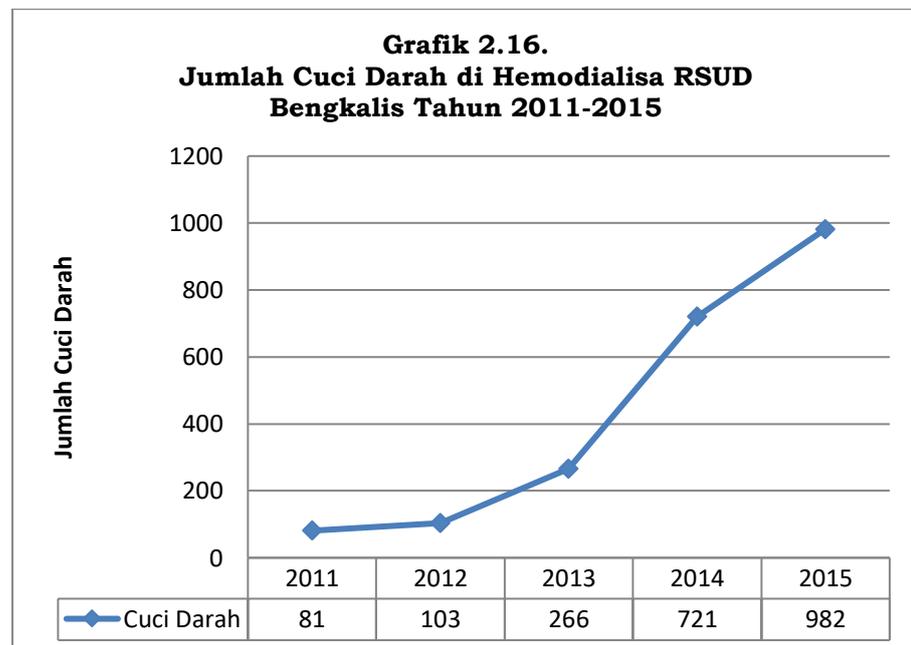
Pelayanan Rehabilitasi Medik bertujuan memberikan tingkat pengembalian fungsi tubuh semaksimal mungkin kepada pasien sesudah kehilangan/berkurangnya fungsi dan kemampuan yang meliputi, upaya pencegahan/penanggulangan, pengembalian fungsi dan mental pasien. Sebagai upaya memberikan pelayanan paripurna RSUD Bengkalis sedang mengembangkan pelayanan rehabilitasi medik dengan memenuhi standar baik SDM, sarana prasarana dan lingkup pelayanan yang lengkap telah dimulai pada tahun 2005 dengan SDM terdiri dari 1 (satu) dokter spesialis rehabilitasi medik ditunjang 5 (lima) tenaga fisioterapis dan 1 (satu)

orang terapi wicara dimana pelayanannya telah berlangsung ± 12 (dua belas) tahun.



i. Pelayanan Hemodialisa

Merupakan pelayanan bagi pasien yang membutuhkan fasilitas cuci darah akibat terjadinya gangguan pada ginjal. RSUD Bengkalis telah memiliki 8 (delapan) fasilitas mesin pencuci darah dan mulai beroperasi pada tahun 2010.

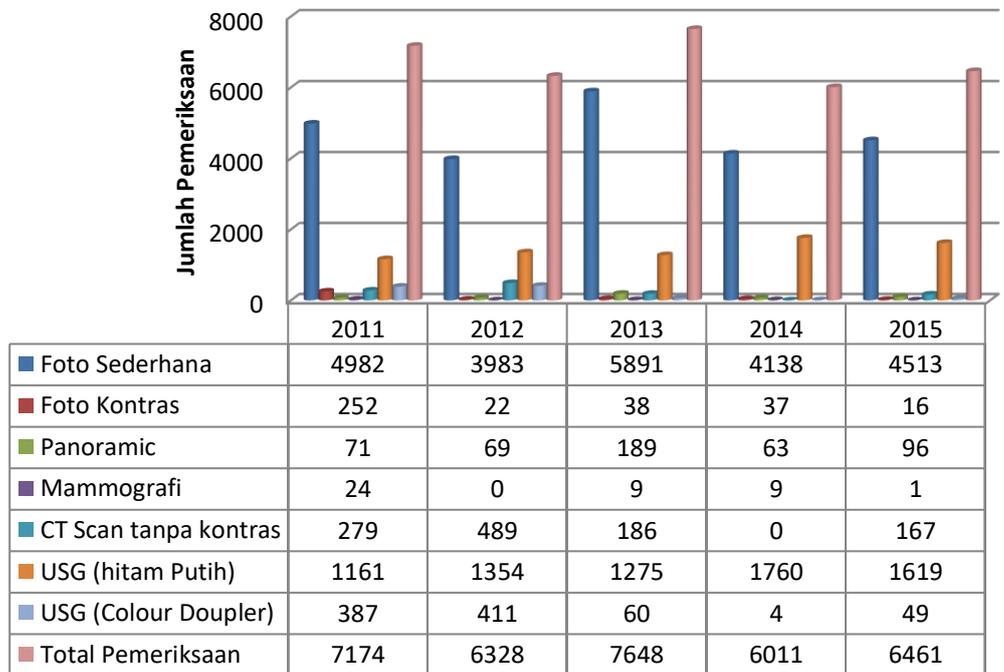


j. Pelayanan Radiologi

Rumah Sakit menyelenggarakan pelayanan radiologi sebagai penunjang medis selama 24 jam sehari dan 7 hari dalam seminggu. Pelayanan radiologi belum memiliki persyaratan perizinan dari institusi yang berwenang untuk penyimpanan, penggunaan sampai pembuangan radioaktif dengan sumberdaya yang dibutuhkan disesuaikan dengan jenis kegiatan yang dilakukan. RSUD Bengkalis sedang mengembangkan pelayanan radiodiagnostik, yaitu pelayanan untuk menegakkan diagnosis dengan

menggunakan radiasi pengion yaitu *Computed Tomography Scan* yang beroperasi mulai tahun 2005, selain itu pelayanan radiologi di RSUD Bengkalis juga telah memiliki peralatan *Panoramik, Fluoroscopy, CT-Scan, Mobile X-Ray, USG 4 Dimensi* beserta *printer CR* dan pada tahun 2016 akan bertambah lagi alat *CT-Scan 64 Slice*.

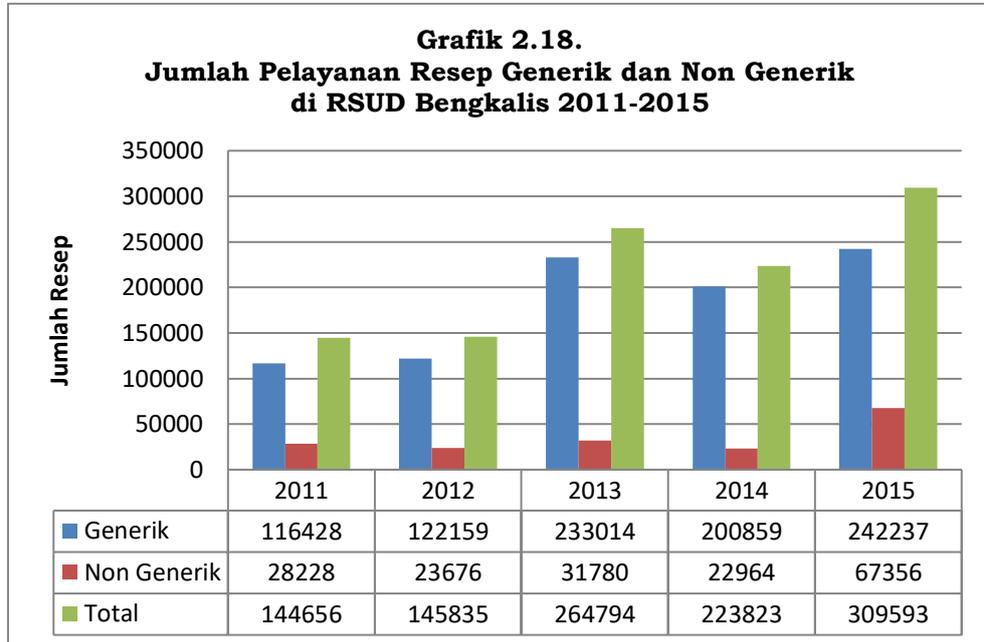
Grafik 2.17.
Jumlah Pemeriksaan Radiologi
RSUD Bengkalis Tahun 2016-2021



k. Pelayanan Farmasi

Meliputi pelayanan pasien, penyediaan obat yang bermutu, pelayanan farmasi klinik dan konseling/pelayanan informasi obat. Dilaksanakan di rawat jalan/apotik dan depo rawat inap dengan

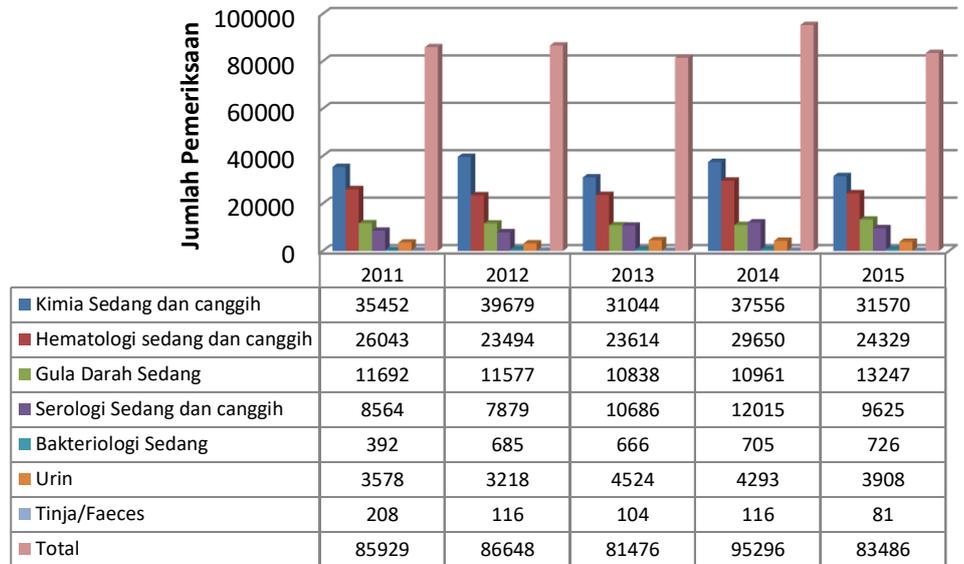
standar obat sesuai formularium dan ketentuan kefarmasian. Penyelenggaraan pelayanan farmasi dibantu oleh Komite Farmasi dan Terapi. Pengadaan barang farmasi mengacu kepada formularium yang ditetapkan secara Nasional.



1. Laboratorium Patologi Klinik

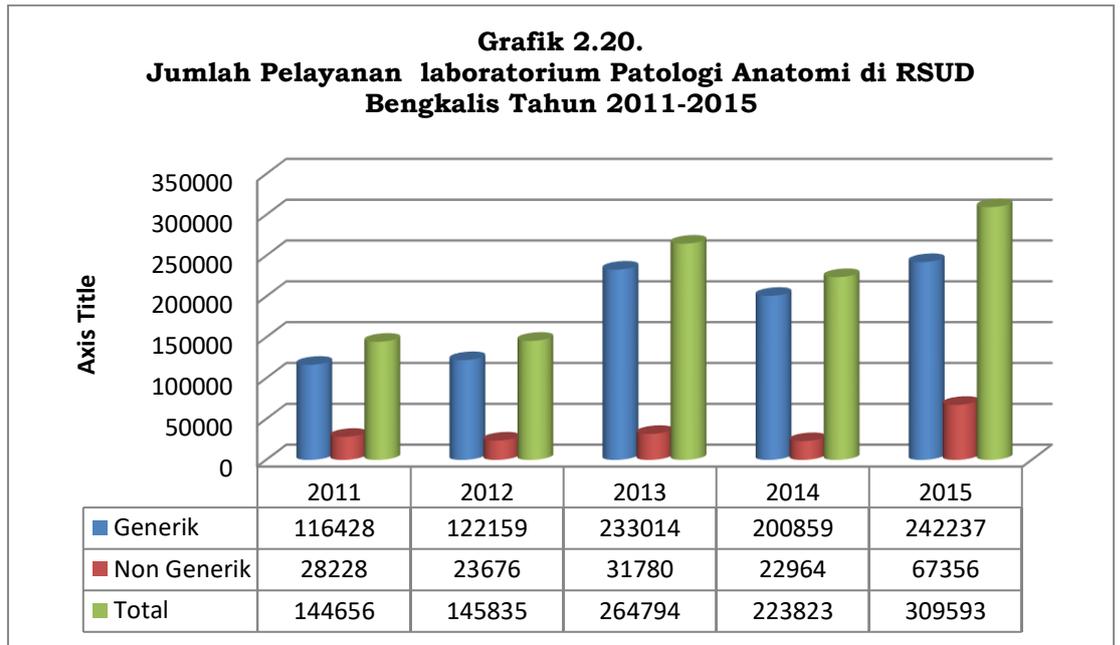
Mampu melayani bidang keahlian yaitu patologi klinik, patologi anatomi dari pasien rawat inap, rawat jalan serta rujukan dari fasilitas lain. Pemeriksaan patologi klinik meliputi pemeriksaan rutin darah, *faeces*, urin, elektrolit dan cairan tubuh lain, pemeriksaan serologi, dan kimia dengan peralatan Kimia Klinik, Imunoserologi, Koagulasi, *Mindray 5 Diff*, *Swealab alfa*, Analisa Gas Darah.

Grafik 2.19.
Jumlah pemeriksaan Laboratorium Patologi Klinik
RSUD Bengkalis tahun 2011-2015



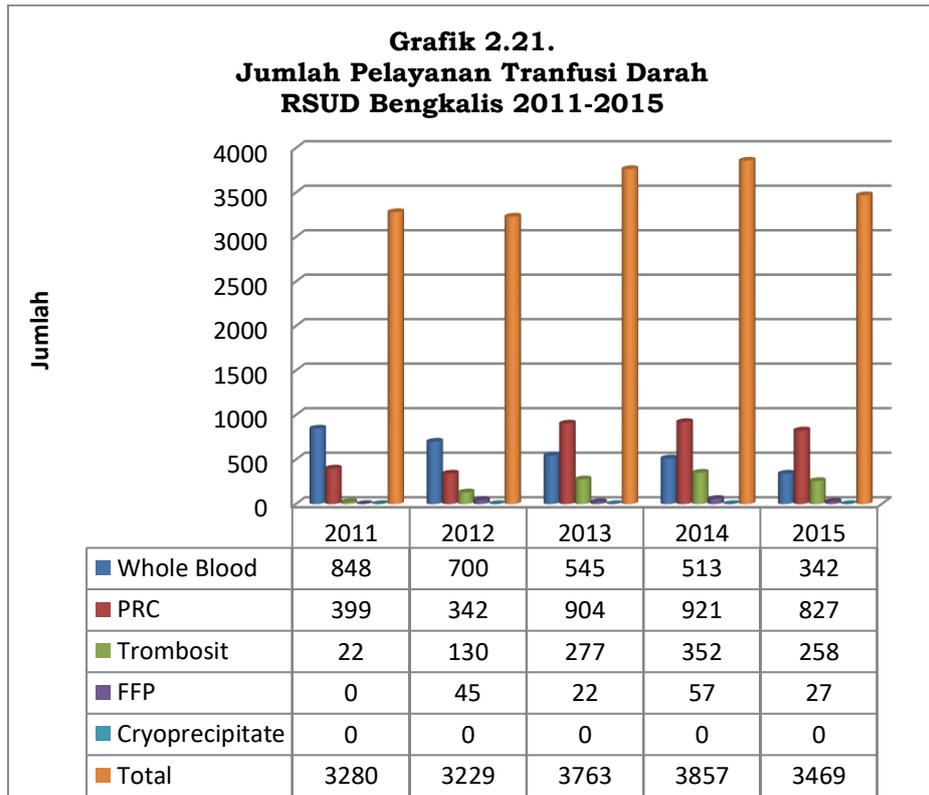
m. Laboratorium Patologi Anatomi

Merupakan pemeriksaan *histopathology* terhadap jaringan tubuh yang mengalami kelainan yang dilaksanakan oleh dokter spesialis patologi anatomi. Pelayanan ini tersedia di RSUD Bengkalis sejak tahun 2012.



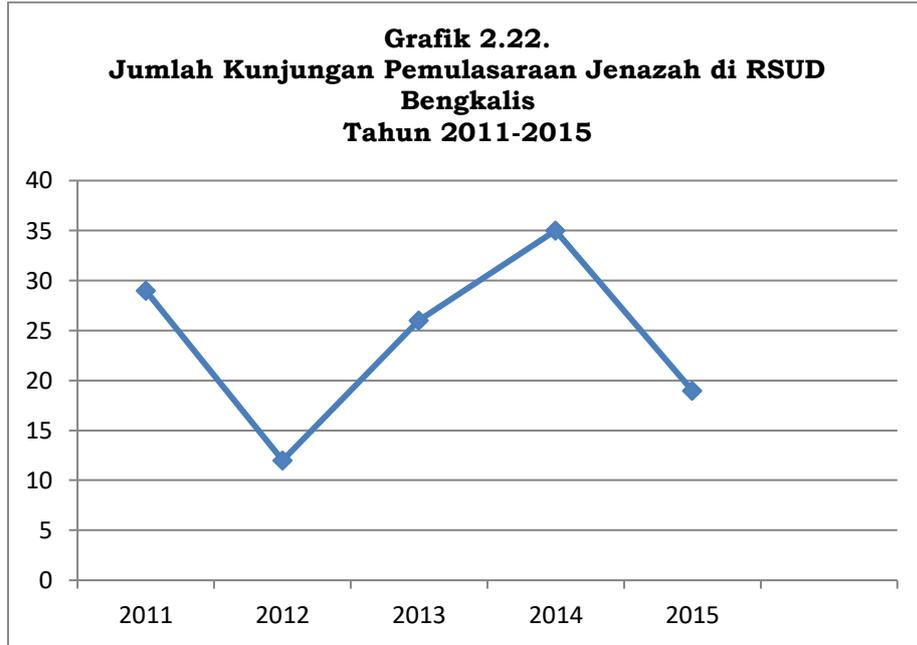
n. Unit Tranfusi Darah

Unit Tranfusi Darah merupakan suatu unit pelayanan yang bertanggung jawab atas tersedianya darah untuk transfusi yang aman, berkualitas dan dalam jumlah yang cukup untuk mendukung pelayanan kesehatan di Rumah Sakit. Tugas UTD mengambil, menyimpan, memantau persediaan, melakukan pemeriksaan golongan darah, melakukan uji silang serasi darah donor dan resipien, menyerahkan darah yang cocok dan melacak penyebab terjadinya reaksi transfusi. Unit Tranfusi Darah mulai dibuka pada awal tahun 2000.



o. Pelayanan Pemulasaraan Jenazah

Meliputi penyimpanan sementara, memandikan/dekontaminasi, dan pemulasaraan. Karena belum memiliki ahli forensik maka belum melaksanakan otopsi jenazah.



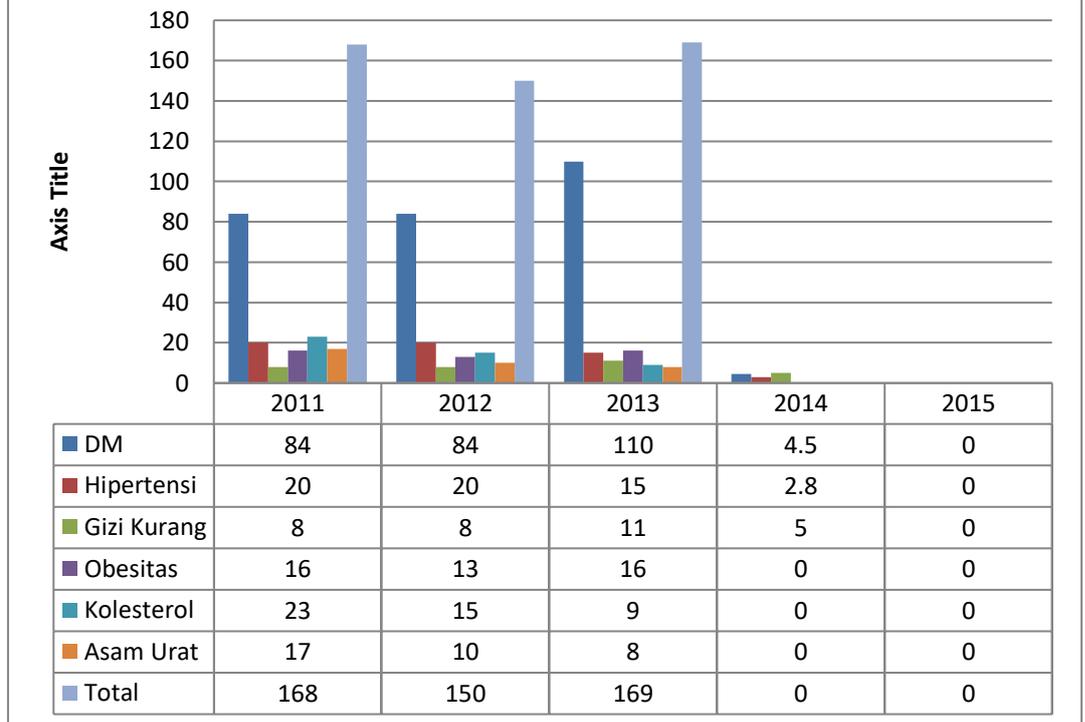
p. Sterilisasi Pusat (CSSD)

Berfungsi menerima, memproses, memproduksi, mensterilkan, menyimpan serta mendistribusikan instrument medis/linen/kasa pembalut yang telah disterilkan ke berbagai ruangan di Rumah Sakit. Merupakan program pengendalian infeksi yang melindungi pasien dari kejangkitan infeksi.

q. Pelayanan Gizi

Pelayanan gizi dan asuhan gizi merupakan pelayanan asuhan kesehatan secara terpadu meliputi pelayanan gizi promotif, preventif dan rehabilitatif dan berfungsi mengolah, mengatur makanan pasien dan konsultasi gizi. Untuk penyediaan makanan bekerjasama dengan pihak ketiga. Sistem dapur dilaksanakan tersentral kecuali untuk pengolahan susu formula bayi.

Grafik 2.23.
Jumlah Konsultasi Gizi di RSUD bengkalis Tahun 2011-2015



r. Pencucian Linen/*laundry*

Laundry/binatu Rumah Sakit adalah tempat pencucian linen yang dilengkapi dengan sarana penunjangnya berupa mesin cuci, alat dan desinfektan, mesin uap, pengering, meja dan mesin setrika. Meliputi kegiatan pengumpulan, penerimaan, pencucian, pengeringan, penyetricaan, penyimpanan, distribusi dan pengangkutan dengan peralatan khusus. Pelayanan dilaksanakan sendiri (tidak *outsourcing*) setiap hari sehingga tidak ada penumpukan linen kotor dan persediaan tetap terpenuhi.

Linen dapat berupa sprei, sarung bantal, pakaian set operasi, berbagai macam *doek*, popok, pernel, baju pasien, dll yang berbahan tenun. Linen Rumah Sakit perlu dikelola mulai dari perencanaan,

pengadaan, pendistribusian, pencatatan, penghapusan, pemeliharaan peralatan mesin cuci maupun linen. Pencucian, penyimpanan dan sebagainya merupakan bagian dari logistik Rumah Sakit yang harus dikelola dengan baik agar selalu siap sedia untuk kebutuhan pelayanan. Linen dikelompokkan ke dalam jumlah maupun jenisnya. Agar tidak terjadi penumpukan dan kekosongan persediaan linen bersih dan siap pakai maka jam kerja unit *laundry* dibagi ke dalam shift sehingga membutuhkan tenaga yang sesuai.

s. Sanitasi

Meliputi penyediaan air bersih yang harus memenuhi syarat tertentu, berasal dari sumber air bersih, dan dilakukan pemeriksaan berkala mutu air. Dilengkapi sistem perpipaan dan kelengkapan untuk distribusi. Ketersediaan air pada Rumah Sakit sangat penting begitu pula dengan kebersihan lingkungan. Untuk Artesis jumlah pemakaian tidak signifikan dikarenakan meterannya tidak berfungsi.

t. Limbah

Pengelolaan limbah Rumah Sakit dilaksanakan meliputi pengelolaan limbah padat, cair dan gas yang bersifat infeksius, bahan kimia beracun yang diolah secara terpisah dibedakan menjadi limbah medis dan non medis serta golongan berdasarkan potensi bahaya yang terkandung didalamnya. Pengolahan limbah Rumah Sakit dilaksanakan sendiri. Untuk limbah infeksius dan limbah non infeksius dikumpulkan

setelah dilakukan pemisahan ke TPS dan TPA bekerja sama dengan Dinas Kebersihan.

u. Rekam Medis

Pelayanan rekam medis merupakan bagian dari program pengendalian Rumah Sakit memiliki prosedur tetap untuk menilai kualitas pelayanan dan menanggulangi masalah yang timbul. Kegiatan rekam medis mulai dari penomoran, pencatatan oleh pelaksana pelayanan, pelaporan, penyimpanan sampai pemusnahan. Kebijakan dan prosedur pelayanan rekam medis harus selalu mengikuti perkembangan ilmu dan teknologi mutakhir termasuk Teknologi Informasi. Penyelenggaraan pelayanan rekam medis dibantu oleh Panitia Rekam Medis.

2. Pemeliharaan Sarana.

Segala sesuatu benda fisik yang dapat tervisualisasi mata maupun teraba oleh panca indera dan dapat dengan mudah dikenali oleh pasien dan umum, merupakan bagian dari gedung dan bangunan gedung itu sendiri disebut sarana. Pemeliharaan sarana merupakan program untuk mencegah risiko kerusakan peralatan yang digunakan untuk diagnose, pengobatan, pemantauan dan perawatan pasien. Program pemeliharaan meliputi daftar barang milik Rumah Sakit, peraturan kerja, lampiran dan catatan mengenai inspeksi pemeliharaan, catatan inspeksi seluruh kegiatan, pengawasan pemeliharaan serta perencanaan servis dan pemeliharaan bangunan, perlengkapan dan peralatan. Tugas pokok Instalasi Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit (IPSRS) adalah

pemeliharaan dan perbaikan ringan pada peralatan medis, penunjang medis, rumah tangga, saluran dan perpipaan, listrik dan elektronik.

3. Pelayanan Administrasi dan Manajemen

Meliputi unsur direksi/pimpinan Rumah Sakit dan staf, unsur pelayanan medik dan penunjang medik, diklat, administrasi umum dan keuangan, SDM, Komite Medik, Rekam Medik, mutu, kemitraan, SIM RS, perpustakaan, gudang dll.

Tabel 2.6.
Pencapaian Kinerja Pelayanan RSUD Bengkalis
Kabupaten Bengkalis

No	Indikator Kinerja sesuai Tugas dan Fungsi PD	Target RENSTRA PD Tahun ke-					Realisasi Capaian Tahun ke-					Rasio Capaian pada Tahun ke- (%)				
		2011	2012	2013	2014	2015	2011	2012	2013	2014	2015	2011	2012	2013	2014	2015
1	Persentase ketersediaan jenis obat dan perbekalan kesehatan yang dibutuhkan	100%	100%	100%	100%	100%	96,58%	91,10%	93,64%	94,36%	97,24%	96,58%	91,10%	93,64%	94,36%	97,24%
2	Bed occupancy rate (BOR)	61%	62%	64%	65%	65%	34,7%	42%	51,1%	58,75%	60,53%	56,89%	67,74%	79,84%	90,38%	93,12%
3	Average length of stay (ALOS)	3-5 hari	3-5 hari	3-5 hari	3-5 hari	3-5 hari	3,2 hari	3,2 hari	3,5 hari	3,8 hari	3,3 hari	80%	80%	87,5%	95%	82,5%
4	Bed turn over (BTO)	35 kali	40 kali	45 kali	50 kali	50 kali	40 kali	45 kali	49 kali	49 kali	65 kali	114,29	112,50%	108,89%	98%	100%
5	Turn over interval (TOI)	7 hari	6 hari	5 hari	4 hari	3 hari	5,9 hari	4,5 hari	2,5 hari	3 hari	2,15 hari	84,29	75%	50%	75%	71,67%
6	Net death rate (NDR)	< 25 ‰	< 25 ‰	< 25 ‰	< 25 ‰	< 25 ‰	10,6 ‰	12,7 ‰	8,0 ‰	1,2 ‰	6,95	42,40	50,80%	32%	4,80	27,80%
7	Gross death rate (GDR)	< 45 ‰	< 45 ‰	< 45 ‰	< 45 ‰	< 45 ‰	32,9 ‰	35,6 ‰	27,9 ‰	5,9 ‰	23,21	73,11	79,11%	62%	13,11%	51,58%
8	Persentase ketersediaan sarana dan prasarana Rumah Sakit sesuai standar RS kelas B pendidikan	65%	70%	75%	80%	90%			69,2%	86,05%	69,2%	0	0	92,27%	107,56%	76,89%
9	Indeks kepuasan pelanggan	68	70	70	72	75	-	-	70	72,27	79,42	0%	0%	100%	100,38%	105,89%
10	Keberadaan SIMRS	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	ada	ada	0%	0%	0%	100%	100%
11	Persentase ketersediaan dokumen standar prosedur operasional pelayanan	60%	70%	80%	90%	100%	60%	70%	90%	93,8%	93,8%	100	100%	112,50%	104,22%	93,80%

Tabel 2.7.
Anggaran dan Realisasi Pendanaan Pelayanan RSUD Bengkalis
Kabupaten Bengkalis

Uraian	Anggaran pada Tahun ke-					Realisasi Anggaran pada Tahun ke-					Rasio antara Realisasi dan Anggaran Tahun ke- (%)					Rata-rata Pertumbuhan	
	2011	2012	2013	2014	2015	2011	2012	2013	2014	2015	2011	2012	2013	2014	2015	Anggaran	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	12.173.504.722	11.213.035.786	9.558.708.802	8.670.159.193	9.811.656.541	10.732.588.732	9.720.702.519	9.084.967.710	7.904.381.808	9.165.528.653	88,16	87	95	91	90	-19%	-15%
Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	4.596.151.966	3.058.841.715	2.359.648.500	559.848.700	741.701.400	3.597.017.100	2.267.615.325	2.190.278.702	470.358.555	688.842.247	78,26	74	93	84	78	-84%	-81%
Program fasilitasi pindah/purna tugas PNS	-	-	-	105.000.000	-	-	-	-	75.000.000	-	-	-	-	71	-	-	-
Program Peningkatan Disiplin Aparatur	207.630.400	-	-	-	-	200.511.000	-	-	-	-	96,57	-	-	-	-	-	-100%
Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	1.266.789.500	609.190.414	551.533.900	525.400.000	353.600.000	1.033.823.600	596.947.894	548.406.301	517.149.500	353.328.000	81,61	98	99	98	100	-72%	-66%
Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	-	77.204.500	96.900.000	410.022.938	258.414.500	-	76.389.500	67.450.500	269.564.116	247.638.500	-	99	70	66	95	235	224%
Program Obat dan Perbekalan Kesehatan	9.021.950.000	14.304.240.725	8.815.263.100	15.921.804.100	17.358.075.560	8.713.386.837	13.031.023.913	8.254.808.359	15.024.212.599	16.878.141.347	9658	91	94	94	97	92%	94%
Program Upaya Kesehatan Masyarakat	8.997.500.000	13.385.900.000	10.749.767.531	13.501.287.879	20.061.534.462	7.324.720.071	10.472.619.370	10.224.165.690	12.268.511.814	17.415.143.441	81,41	78	95	91	89	123	138%
Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat	-	199.940.000	-	-	-	-	190.900.000	-	-	-	-	95	-	-	-	-	-
Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan	935.696.400	586.079.139	772.369.800	496.710.000	-	489.167.425	-	357.231.392	33.636.800	-	52,28	-	46	7	-	-	-100%

GAMBARAN PELAYANAN PERANGKAT DAERAH

Program Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin	-	158.808.468	154.357.000				102.353.268	111.136.750					72				
Program Pengadaan; Peningkatan sarana dan prasarana Rumah Sakit/Rumah Sakit jiwa/Rumah Sakit paru-paru/Rumah Sakit mata	3.373.001.000	7.492.004.420	6.833.930.200	6.736.727.138	6.092.325.250	2.274.148.704	3.982.213.700	6.167.832.700	5.892.615.663	4.356.096.011	67,42		90	88	74	81%	92%
Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana RS/RS Jiwa/RS Paru-Paru/RS Mata	1.615.570.000	679.350.000	738.462.000	2.854.167.058	3.723.483.446	1.338.719.385	478.002.555	634.745.500	2.384.095.744	3.427.965.884	82,86	70	86	84	88	130	156%
Program Kemitraan Peningkatan Pelayanan Kesehatan				669.145.000					578.714.000					86			
Program kemitraan peningkatan pelayanan kesehatan					1.038.329.000					824.885.000					79		
Program perencanaan pembangunan daerah					41.017.100												
Jumlah	42.187.793.988	51.764.595.167	40.630.940.833	50.450.272.006	59.480.137.259	35.704.082.854	40.918.768.044	37.641.023.604	45.418.240.599	53.357.569.083						41%	49%

Untuk menilai tingkat keberhasilan atau memberikan gambaran tentang keadaan pelayanan di Rumah Sakit biasanya dilihat dari berbagai segi, yaitu: tingkat pemanfaatan sarana pelayanan, mutu pelayanan dan tingkat efisiensi pelayanan. Pencapaian kinerja RSUD Bengkalis sesuai dengan tugas dan fungsi PD dibandingkan dengan target SPM dan target Indikator Kinerja Kunci (IKK) dan indikator lainnya untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan dan program yang telah ditetapkan dalam Perencanaan Strategis, dapat dilihat pada Tabel 2.4., dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa kunjungan pasien cukup tinggi, yang menunjukkan bahwa pemanfaatan RSUD Bengkalis oleh masyarakat sudah cukup baik, tetapi jumlah rujukan dari RSUD Bengkalis ke Rumah Sakit vertikal semakin tinggi. Upaya yang perlu dilakukan yaitu melengkapi tenaga dokter spesialis serta sarana dan prasarana yang diperlukan untuk menunjang pelayanan di RSUD Bengkalis.

Pencapaian kinerja tersebut ditunjang oleh anggaran dan realisasi pendanaan pada RSUD Bengkalis yang telah diuraikan pada tabel 2.5., dapat dilihat bahwa rata-rata pertumbuhan anggaran cukup besar yang juga diikuti oleh peningkatan realisasi anggaran. Permasalahan utama terdapat pada Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan dimana pertumbuhan anggaran sangat tinggi, sedangkan realisasi anggaran rendah. Dari tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa anggaran kesehatan yang dialokasikan untuk RSUD Bengkalis mulai tahun pertama sampai dengan tahun kelima mengalami kenaikan setiap tahunnya.

Alokasi anggaran di RSUD Bengkalis pada tahun ke-5 (lima) mengalami kenaikan yang signifikan, ini terjadi karena lonjakan anggaran pada program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur, program upaya kesehatan masyarakat dan program pemeliharaan sarana dan prasarana Rumah Sakit/Rumah Sakitjiwa/Rumah Sakit paru-paru/Rumah Sakit

mata. Hal ini menunjukkan bahwa Pemerintah Kabupaten Bengkalis memberikan dukungan sumber dana yang cukup untuk pengembangan pelayanan di RSUD Bengkalis, maka perlu pengelolaan yang efektif dan efisien agar dengan alokasi dana tersebut dapat meningkatkan mutu dan cakupan pelayanan kesehatan terhadap masyarakat.

2.4. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan RSUD Bengkalis

RSUD Bengkalis dalam menjalankan tugas dan fungsinya di bidang pelayanan kesehatan tentunya tidak terlepas dari berbagai permasalahan yang dihadapi baik internal maupun eksternal, akan tetapi permasalahan-permasalahan yang dihadapi tersebut harus dipandang sebagai suatu tantangan dan peluang dalam rangka meningkatkan dan mengembangkan pelayanan di RSUD Bengkalis. Tantangan yang paling nyata dihadapi ke depan terkait dengan perencanaan adalah bahwa dinamika pembangunan daerah harus bergerak cepat yang diakibatkan oleh adanya perkembangan global diberbagai sektor kehidupan masyarakat yang tidak dapat dihindari. Seiring dengan perkembangan global tersebut, telah diantisipasi dengan berbagai kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah dan pemerintah provinsi, hal ini tentu berimplikasi pula terhadap kebijakan yang harus dikeluarkan oleh pemerintah daerah kabupaten Bengkalis agar adanya sinergi dan kesesuaian dalam menjalankan berbagai program dan kegiatan yang dilaksanakan.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan, PP No 38 tahun 2007 tentang pembagian urusan pemerintahan antara pemerintah daerah provinsi dan pemerintah daerah kabupaten/kota dan PP Nomor 41 tahun 2007 tentang organisasi perangkat daerah secara umum merubah paradigma desentralisasi kesehatan nasional dengan adanya tuntutan pembaharuan. Tuntutan tersebut

menyangkut pembaharuan sistem kesehatan di daerah dan dipusat, diantaranya Rumah Sakit pemerintah semakin tegas didorong menjadi lembaga pelayanan non-birokratis. Rumah Sakit pemerintah menjadi lembaga pelayanan yang bersifat tidak mencari untung, dalam sistem Badan Layanan Umum (BLU).

PP nomor 23 tahun 2005 tentang Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum dan PERMENDAGRI Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah, dimana PP tersebut memberikan keleluasaan terhadap Badan Layanan Umum Daerah untuk mengelola keuangan secara mandiri dan fleksibel dengan menonjolkan produktifitas, efisiensi dan efektifitas. Secara umum PP dan PERMENDAGRI tersebut menimbulkan peluang sekaligus tantangan bagi Rumah Sakit umum Daerah (RSUD) Bengkalis, karena untuk dapat mengelola keuangan sesuai PPK-BLUD, RSUD Bengkalis harus mampu meningkatkan kinerjanya baik dalam aspek pelayanan, administrasi, sumber daya keuangan maupun sarana dan prasarana.

Dalam analisis terhadap gambaran dan perkembangan Rumah Sakit selama ini teridentifikasi peluang dan tantangan sebagai berikut :

1. Peluang :

- a. Diberlakukannya Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN)/Jaminan Kesehatan Nasional (JKN).
- b. Pengembangan Pembangunan Pemerintah Kabupaten Bengkalis membawa dampak terhadap dinamika dan kegiatan penduduk sekitarnya.
- c. Adanya dukungan *Stakeholder* (Pemerintah dan DPRD) untuk memenuhi spesifikasi fasilitas dan kemampuan pelayanan medik Rumah Sakit kelas B Pendidikan.
- d. Diterapkannya sistem rujukan berjenjang dari tingkat dasar ke tingkat lanjutan.
- e. Berlakunya Undang-Undang Rumah Sakit.

- f. Adanya kebutuhan dan pemanfaatan fasilitas kesehatan oleh masyarakat yang cukup tinggi.

2. Tantangan :

- a. Belum memperoleh sertifikat akreditasi versi 2012
- b. Mengikuti program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) yang merupakan tuntutan dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas pelayanan.
- c. Pertambahan penduduk dan pola penyakit mulai dari penyakit kronis sampai dengan degeneratif.
- d. Risiko gangguan keamanan dan ketertiban yang diakibatkan dari luar Rumah Sakit.
- e. Pemahaman masyarakat terhadap pelaksanaan Sistem Jaminan Kesehatan Nasional masih rendah.
- f. Terbukanya era ICT (*information, communication dan technology*) sehingga masyarakat atau pelanggan mudah menyebarkan isu-isu negatif pelayanan Rumah Sakit.
- g. Tuntutan Hukum dari masyarakat atas pelayanan kesehatan meningkat.

BAB III

PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS RSUD BENGKALIS

3.1. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan

Tugas pokok dan fungsi Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Bengkalis sebagaimana yang ditetapkan dalam Peraturan Daerah Kabupaten Bengkalis Nomor 02 Tahun 2012 yaitu RSUD Bengkalis mempunyai tugas melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah di bidang pelayanan kesehatan secara berdayaguna dan berhasilguna dengan mengutamakan upaya penyembuhan, pemulihan, yang dilaksanakan secara serasi, terpadu dengan upaya peningkatan serta pencegahan dan pelaksanaan rujukan. Dalam melaksanakan tugas tersebut, RSUD Bengkalis memiliki fungsi:

1. Menyelenggarakan pelayanan medik dasar
2. Menyelenggarakan pelayanan medik spesialisik
3. Menyelenggarakan pelayanan penunjang medik dan non medik
4. Menyelenggarakan pelayanan dan asuhan keperawatan
5. Menyelenggarakan pelayanan rujukan
6. Menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan
7. Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan
8. Menyelenggarakan administrasi umum dan keuangan
9. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Menurut hasil dan kajian serta analisis dan evaluasi pelaksanaan tugas dan fungsi RSUD Bengkalis terdapat beberapa

permasalahan yang dinilai urgen untuk dianalisis lebih dalam untuk ditindak lanjuti pada masa yang akan datang adalah sbb:

1. Kekuatan (Strength)

- a. Tersedianya Tenaga Medis Spesialis (PNS) tetap dan didukung beberapa peralatan canggih.
- b. Beberapa pelayanan telah tersertifikasi Sistem Manajemen Mutu Rumah Sakit (ISO 9001:2008).
- c. Sebagai Rumah Sakit yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD).

2. Kelemahan (weakness)

- a. Belum diperolehnya sertifikasi akreditasi versi 2012.
- b. Masih kurangnya ketersediaan sarana prasarana yang sesuai dengan standar pelayanan Rumah Sakit kelas B Pendidikan.
- c. Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIM RS) belum terintegrasi dengan baik.
- d. Monitoring, evaluasi dan analisis terhadap Kebijakan, Program-program, Standar Pelayanan Minimal (SPM), Standar Prosedur Operasional (SPO) dan hasil kegiatan belum optimal.

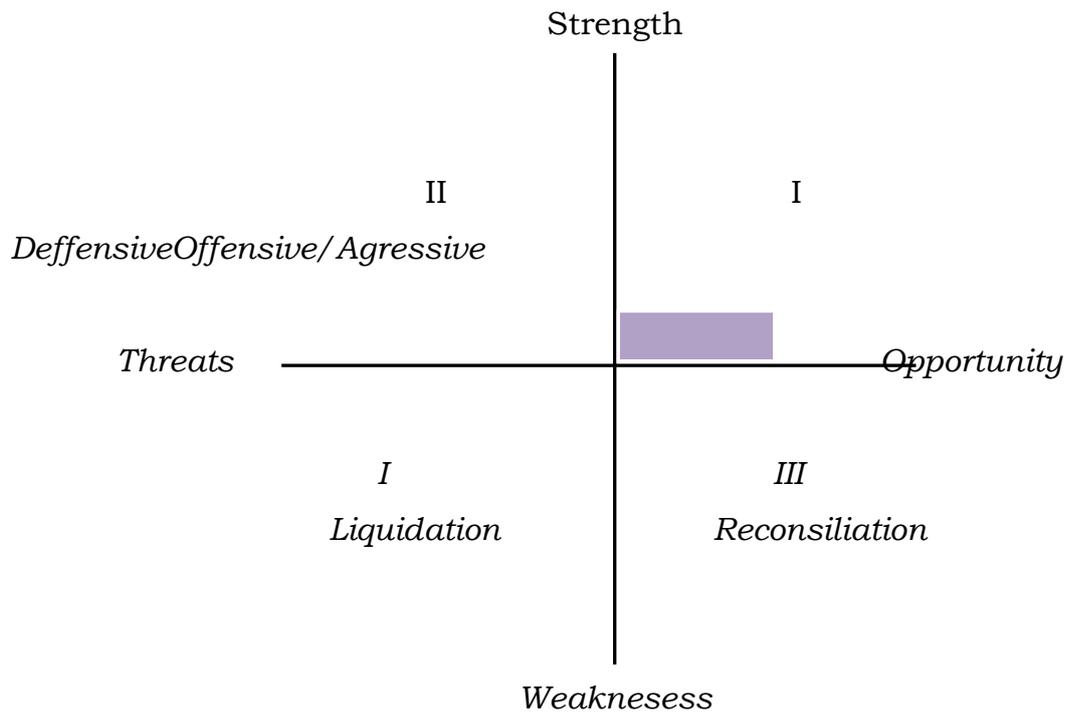
3. Peluang (Opportunity)

- a. Diterapkannya Sistem Rujukan berjenjang dari tingkat dasar ke tingkat lanjutan.
- b. Pengembangan Pembangunan Pemerintahan Kabupaten Bengkalis membawa dampak terhadap dinamika dan kegiatan penduduk sekitarnya.
- c. Adanya kebutuhan dan pemanfaatan fasilitas kesehatan oleh masyarakat yang cukup tinggi.
- d. Sebagai Rumah Sakit Rujukan Regional dapat memfasilitasi daerah lain dalam pelayanan kesehatan unggulan.

4. Ancaman (Threat)

- a. Masih rendahnya pemanfaatan RSUD Bengkalis oleh masyarakat.
- b. Tuntutan Hukum dari masyarakat atas pelayanan kesehatan meningkat.
- c. Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) yang menuntut Rumah Sakit untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas pelayanan.
- d. Pemahaman masyarakat terhadap pelaksanaan Sistem Jaminan Kesehatan Nasional masih rendah.

Setelah mengidentifikasi permasalahan yang ada maka dilakukan analisis dan perumusan strategi dengan analisis SWOT. Hasil yang akan dilaksanakan sebagai dasar perencanaan dan program untuk mencapai tujuan RSUD Bengkalis. Dengan analisis SWOT yang telah dilakukan juga di ketahui posisi Organisasi RSUD Bengkalis berada pada Quadran I artinya masih dalam posisi *offensive/Agresive*, mempunyai kekuatan dan peluang untuk dikembangkan.



Strategi dapat disusun dengan mengintegrasikan faktor-faktor internal dan eksternal yang menjadi faktor keberhasilan sebagai berikut :

PERUMUSAN STRATEGI

	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peluang (Opportunity) <ol style="list-style-type: none"> 1. Diterapkannya Sistem Rujukan berjenjang dari tingkat dasar ke tingkat lanjutan. 2. Pembangunan Pemerintahan Kabupaten Bengkulu membawa dampak terhadap dinamika dan kegiatan penduduk sekitarnya. 3. Adanya kebutuhan dan pemanfaatan fasilitas kesehatan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ancaman (Threat) <ol style="list-style-type: none"> 1. Tuntutan Hukum dari masyarakat atas pelayanan kesehatan meningkat. 2. Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) yang menuntut Rumah Sakit untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas pelayanan. 3. Pemahaman masyarakat terhadap pelaksanaan Sistem
--	--	---

	<p>oleh masyarakat yang cukup tinggi.</p> <p>4. Sebagai Rumah Sakit Rujukan Regional dapat memfasilitasi daerah lain dalam pelayanan kesehatan unggulan.</p>	<p>Jaminan Kesehatan Nasional masih rendah.</p>
Kekuatan (Strength)	S-O	S-T
<p>1. Tersedianya Tenaga Medis Spesialis (PNS) tetap dan didukung beberapa peralatan canggih.</p> <p>2. Beberapa pelayanan telah tersertifikasi Sistem Manajemen Mutu Rumah Sakit (ISO 9001:2008).</p> <p>3. Sebagai Rumah Sakit yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD).</p>	<p>Mengoptimalkan pelayanan rujukan tingkat lanjut dalam memenuhi kebutuhan masyarakat akan pelayanan kesehatan dan arah pengembangan pembangunan Kabupaten Bengkalis, didukung tenaga medis, pelayanan medis, peralatan medis yang bermutu tersertifikasi Sistem Manajemen Mutu Rumah Sakit (ISO 9001:2008) serta manajemen RS yang menerapkan PPK-BLUD.</p>	<p>Melaksanakan pelayanan Medis dengan dilandasi Good Clinical Governance (Tatakelola Klinis yang Baik) dan Good Governace (Tatakelola Rumah Sakit yang Baik) dalam menghadapi era JKN dan menghindari tuntutan hukum dari masyarakat.</p>
Kelemahan (weakness)	W-O	W-T
<p>1. Belum diperolehnya sertifikasi akreditasi versi 2012.</p> <p>2. Masih kurangnya ketersediaan sarana prasarana yang sesuai dengan standar pelayanan Rumah Sakit kelas B Pendidikan.</p> <p>3. Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIM RS) belum terintegrasi dengan baik.</p>	<p>Memperoleh sertifikasi akreditasi versi 2012, mengembangkan sarana prasarana, SIM RS serta optimalisasai monev dan analisis terhadap kebijakan, program, SPM/SPO yang ada untuk mengembangkan pelayanan rujukan tingkat lanjut serta memenuhi kebutuhan masyarakat sebagai dampak pengembangan</p>	<p>Melakukan akreditasi versi 2012, mengoptimalkan sarana prasarana, SIM RS, monev dan analisis serta pelaksanaan SPM/SPO untuk meningkatkan daya saing, memenuhi kebutuhan serta antisipasi tuntutan hukum dari masyarakat.</p>

4. Monitoring, evaluasi dan analisis terhadap Kebijakan, Program-program, Standar Pelayanan Minimal (SPM), Standar Prosedur Operasional (SPO) dan hasil kegiatan belum optimal.	pembangunan kabupaten Bengkulu.	
---	---------------------------------	--

Hasil identifikasi permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan RSUD Bengkulu :

1. Belum diperolehnya sertifikasi akreditasi versi 2012.
2. Monitoring, evaluasi dan analisis terhadap Kebijakan, Program-program, Standar Pelayanan Minimal (SPM), Standar Prosedur Operasional (SPO) dan hasil kegiatan belum optimal.
3. Masih kurangnya ketersediaan sarana prasarana yang sesuai dengan standar pelayanan Rumah Sakit kelas B Pendidikan.
4. Tata kelola keuangan PPK-BLUD belum optimal.
5. Belum semua SDM Rumah Sakit mempunyai komitmen organisasi, budaya kerja dan kinerja yang baik.
6. Pelayanan medik yang diberikan belum sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 56 tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit yaitu :
 - a. Pelayanan medik spesialis lain minimal 8 (delapan) pelayanan, di RSUD Bengkulu hanya ada 5 (lima) pelayanan meliputi pelayanan mata, syaraf, kulit dan kelamin, paru dan bedah syaraf.
 - b. RSUD Bengkulu belum memiliki pelayanan medik subspecialis
 - c. RSUD Bengkulu belum memiliki pelayanan medik spesialis gigi dan mulut
7. Sistem *Reward* dan *Punishment* belum efektif bagi Sumber Daya Manusia (SDM) Rumah Sakit.

8. Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIM RS) belum terintegrasi dengan baik.
9. Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) yang menuntut menuntut Rumah Sakit untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas pelayanan
10. Pertambahan penduduk dan pola penyakit mulai dari penyakit kronis sampai dengan degeneratif.
11. Risiko gangguan keamanan dan ketertiban yang diakibatkan dari luar Rumah Sakit.
12. Pemahaman masyarakat terhadap pelaksanaan Sistem Jaminan Kesehatan Nasional masih rendah.
13. Terbukanya era ICT (*information, communication dan technology*) sehingga masyarakat atau pelanggan mudah menyebarkan isu-isu negatif pelayanan Rumah Sakit.
14. Ancaman tuntutan Hukum dari masyarakat atas pelayanan kesehatan meningkat.

3.2. Telaahan Visi, Misi, dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih

Sebagaimana telah ditetapkan dalam Rancangan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Bengkalis Tahun 2016-2021, bahwa Visi Kabupaten Bengkalis adalah “Terwujudnya Kabupaten Bengkalis Sebagai Model Negeri Maju dan Makmur di Indonesia”.

Adapun misi yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan visi tersebut adalah :

1. Mewujudkan pemerintahan yang berwibawa, transparan dan bertanggung jawab serta dapat melaksanakan kepemimpinan dengan bijak, berani dan ikhlas.
2. Mewujudkan pengelolaan seluruh potensi daerah dan sumberdaya manusia untuk kemakmuran rakyat.

3. Mewujudkan penyediaan infrastruktur yang berkualitas untuk kesejahteraan rakyat.

Menelaah ke-3 (tiga) misi Kepala Daerah dihubungkan dengan pelayanan kesehatan pada RSUD Bengkalis, maka keterkaitan yang sangat erat ada pada Misi pertama yaitu mewujudkan pemerintahan yang berwibawa, transparan dan bertanggung jawab serta dapat melaksanakan kepemimpinan dengan bijak, berani dan ikhlas dan misi kedua yaitu mewujudkan pengelolaan seluruh potensi daerah dan sumberdaya manusia untuk kemakmuran rakyat. Dalam upaya pencapaian misi pertama melalui tujuan meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*) dengan sasaran meningkatnya kualitas pelayanan publik dan misi kedua melalui tujuan meningkatkan kualitas SDM dengan sasaran meningkatnya derajat kesehatan masyarakat, terkait tujuan dan sasaran tersebut maka RSUD Bengkalis perlu meningkatkan profesionalisme seluruh SDM yang ada di Rumah Sakit sehingga dapat mendukung pencapaian misi tersebut, dan misi ini juga sesuai dengan tugas pokok dan fungsi RSUD Bengkalis sebagaimana yang ditetapkan dalam Peraturan Daerah Kabupaten Bengkalis Nomor 02 Tahun 2012 yaitu RSUD Bengkalis mempunyai tugas melaksanakan upaya kesehatan secara berdaya guna dan berhati guna dengan mengutamakan penyembuhan, pemulihan yang dilakukan secara serasi, terpadu dengan upaya peningkatan dan pencegahan khususnya dijabarkan dalam fungsi ke-1 (satu) sampai dengan ke-4 (empat) serta melaksanakan upaya rujukan dijabarkan dalam fungsi ke-5 (lima) yaitu menyelenggarakan pelayanan rujukan.

Adapun permasalahan/hambatan yang ada di RSUD Bengkalis sehubungan dengan misi kepala daerah yaitu adalah :

- 1) Perlu peningkatan profesionalisme SDM.
- 2) Jenis dan jumlah SDM masih kurang.
- 3) Pelayanan Rumah Sakit belum sesuai dengan standar Akreditasi.

- 4) Perlu penambahan Jenis Pelayanan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
- 5) SIMRS masih belum berjalan dengan baik.
- 6) Sarana dan Prasarana di Rumah Sakit masih kurang.
- 7) Sarana Perpajakan masih belum tertata dengan baik.
- 8) Keamanan lingkungan Rumah Sakit masih perlu ditingkatkan.

Sedangkan faktor pendorong untuk mengatasi permasalahan di atas, antara lain :

- 1) Dukungan *Stakeholder*.
- 2) Penetapan RSUD Bengkalis sebagai PPK-BLUD.
- 3) Potensi peningkatan PAD.
- 4) Adanya kerjasama dengan Institusi Pendidikan Kesehatan.
- 5) Tuntutan Masyarakat mengenai pelayanan kesehatan.
- 6) Dukungan regulasi yang berkelanjutan.

3.3. Telaahan RENSTRA K/L dan RENSTRA

RSUD Bengkalis sebagai institusi pelayanan kesehatan dalam melaksanakan tugas pokok mengacu kepada program Pemerintah dalam pembangunan kesehatan. Dalam Sistem Kesehatan Nasional Rumah Sakit berperan dalam menyediakan pelayanan kesehatan rujukan/lanjutan dalam kegiatan teknis operasional. Sehingga kegiatan RSUD Bengkalis merupakan bagian dari pelaksanaan program Pemerintah Pusat dan Daerah. Perpres 72 tahun 2012 tentang Sistem Kesehatan Nasional (SKN) menyebutkan: SKN menjadi acuan dalam penyusunan dan pelaksanaan pembangunan kesehatan yang dimulai dari kegiatan perencanaan sampai dengan kegiatan monitoring dan evaluasi; (Pasal 5). Terselenggaranya pembangunan kesehatan oleh semua komponen bangsa, baik Pemerintah, Pemerintah Daerah, dan/atau masyarakat termasuk badan hukum, badan usaha, dan lembaga swasta secara sinergis, berhasil guna dan berdaya guna, sehingga terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya (Butir 96 Lampiran). Rumah Sakit masuk kedalam Sub Sistem Upaya Kesehatan Upaya Kesehatan Perorangan

diselenggarakan oleh Pemerintah (termasuk TNI dan POLRI), pemerintah daerah provinsi/kabupaten/kota, dan/atau masyarakat/swasta melalui upaya peningkatan kesehatan, pencegahan penyakit, pengobatan, dan pemulihan kesehatan, dan fasilitas pelayanan kesehatan dan fasilitas kesehatan.

Kementerian Kesehatan menetapkan dua belas sasaran strategis dalam Rencana Strategis Kementerian Kesehatan 2015-2019 yang dikelompokkan menjadi tiga, yaitu kelompok sasaran strategis pada aspek input (organisasi, sumber daya manusia, dan manajemen); kelompok sasaran strategis pada aspek penguatan kelembagaan; dan kelompok sasaran strategis pada aspek upaya strategis.

Rencana Strategis Kementerian Kesehatan 2015-2019 yang berkaitan dengan pelayanan Rumah Sakit khususnya terdapat dalam Kelompok sasaran strategis pada aspek upaya strategis poin 10 (sepuluh): Meningkatkan Akses dan Mutu Fasilitas Pelayanan Kesehatan, untuk meningkatkan akses dan mutu Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP), maka upaya yang akan dilakukan terdapat dalam huruf f yaitu: Mewujudkan sistem manajemen kinerja FKTP melalui instrumen penilaian kinerja. Untuk meningkatkan akses dan mutu fasilitas pelayanan kesehatan rujukan, maka strategi yang akan dilakukan adalah:

- a. Mewujudkan ketepatan alokasi anggaran dalam rangka pemenuhan sarana prasarana dan alat kesehatan di RS yang sesuai standar.
- b. Mewujudkan penerapan sistem manajemen kinerja RS sehingga terjamin implementasi *Patient Safety*, standar pelayanan kedokteran dan standar pelayanan keperawatan.
- c. Mewujudkan penguatan mutu advokasi, pembinaan dan pengawasan untuk percepatan mutu pelayanan kesehatan serta mendorong RSUD menjadi BLUD.
- d. Optimalisasi peran UPT vertikal dalam mengampu Fasyankes daerah.

- e. Mewujudkan berbagai layanan unggulan (penanganan kasus tersier) pada Rumah Sakit rujukan nasional secara terintegrasi dalam *academic health system*.
- f. Mewujudkan penguatan sistem rujukan dengan mengembangkan sistem regionalisasi rujukan pada tiap provinsi (satu Rumah Sakit rujukan regional untuk beberapa kabupaten/kota) dan sistem rujukan nasional (satu Rumah Sakit rujukan nasional untuk beberapa provinsi).
- g. Mewujudkan kemitraan yang berdaya guna tinggi melalui program sister hospital, kemitraan dengan pihak swasta, KSO alat medis, dan Lain-lain.
- h. Mewujudkan sistem kolaborasi pendidikan tenaga kesehatan.

Faktor yang menghambat dan permasalahan yang mempengaruhi pencapaian RENSTRA RSUD Bengkalis yang sudah teridentifikasi antara lain: Beberapa faktor internal meliputi standar pelayanan yang belum mendapat sertifikasi akreditasi Rumah Sakit, budaya dan etos kerja SDM masih perlu dioptimalkan, kuantitas SDM belum ideal terutama pada pelayanan keperawatan, sarana prasarana termasuk SIM RS masih perlu dikembangkan, proses pelayanan termasuk SPO dan kebijakan-kebijakan operasional dan manajemen pelayanan perlu ditingkatkan penataannya, sehingga pencapaian output pelayanan baik yang diinginkan oleh pihak eksternal (masyarakat maupun pemilik/pemerintah) dapat tercapai dan terealisasikan.

3.4. Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis

Rumah Sakit Umum Daerah Bengkalis adalah unsur pendukung Pemerintah Daerah di Bidang Pelayanan Kesehatan yang dipimpin oleh seorang Direktur dan bertanggung jawab kepada Kepala Daerah, dalam hal ini kepada Bupati.

RSUD Bengkalis secara geografis berada di Jl. Kelapapati Tengah Nomor 90, Kabupaten Bengkalis, yang berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1217/Menkes/SK/XI/2007 tentang Peningkatan Kelas Rumah Sakit Umum Daerah Bengkalis Milik Pemerintah Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau telah ditetapkan menjadi RS kelas B Pendidikan.

RSUD Bengkalis terletak pada lingkungan pemukiman penduduk dengan luas lahan 50.000 m², luas bangunan 13.987 m². Luasnya lahan Rumah Sakit memungkinkan apabila dikemudian hari akan dilakukan penambahan bangunan secara horizontal. Mengingat saat ini kondisi ruangan yang masih kurang, bahkan belum adanya gedung kantor, maka penambahan bangunan di area Rumah Sakit dipandang perlu dan dapat dilakukan.

Rumah Sakit sebagai sarana pelayanan kesehatan, tempat berkumpulnya orang sakit maupun orang sehat, atau dapat menjadi tempat penularan penyakit serta memungkinkan terjadinya pencemaran lingkungan dan gangguan kesehatan. Oleh karena itu sesuai dengan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup serta Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 1204/Menkes/SK/X/2004 tentang Persyaratan Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit, RSUD Bengkalis menindaklanjutinya dengan pengelolaan limbah Rumah Sakit agar tidak mencemari lingkungan ataupun menularkan penyakit kepada masyarakat yang tinggal di sekitar Rumah Sakit.

Dalam mengelola sampah medis yang berupa limbah padat, RSUD Bengkalis memiliki *incinerator* yang akan menghancurkan sampah dan kuman penyakit dengan suhu yang sangat tinggi sehingga debu sisa pembakaran tidak lagi menjadi sumber penularan penyakit. Untuk limbah cair, RSUD Bengkalis memiliki Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) dengan Sistem *Biodetox* yang memastikan bahwa air limbah yang keluar dari Rumah Sakit tidak akan berbahaya bagi masyarakat sekitar.

Sampah non medis yang juga dihasilkan oleh RSUD Bengkalis dikelola secara terpisah dan dikumpulkan pada Tempat Pembuangan Sampah (TPS) sementara yang kemudian diambil oleh petugas dari Dinas Kebersihan.

3.5. Penentuan Isu-Isu Strategis

Berdasarkan identifikasi permasalahan terhadap tugas pokok dan fungsi RSUD Bengkalis, telaah visi, misi, dan program kerja Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah terpilih, telaah RENSTRA K/L dan Propinsi, telaah RTRW dan KLHS dapat ditentukan isu-isu strategis yang harus ditindaklanjuti oleh RSUD Bengkalis, diantaranya yaitu:

1. Tersedianya sumber daya yang memadai.
2. Meningkatkan mutu pelayanan kesehatan kepada masyarakat dengan diperolehnya dukungan dan keterlibatan pemerintah daerah dalam proses Akreditasi RSUD Bengkalis.
3. Tersedianya sarana dan prasarana RSUD Bengkalis yang memadai terutama untuk pembangunan gedung kantor, perbaikan fasilitas kesehatan dan peningkatan jumlah peralatan kesehatan baik medis, non medis maupun penunjang.
4. Tersedianya anggaran RSUD Bengkalis yang memadai.
5. Adanya dukungan instansi terkait, DPRD, Depkes dan lembaga lainnya.
6. Melakukan monitoring dan evaluasi seluruh kegiatan pelayanan di RSUD Bengkalis dengan dibentuknya Dewan Pengawas Rumah Sakit.
7. Meningkatkan komunikasi dan informasi diseluruh jajaran Rumah Sakit
8. Adanya upaya pemeliharaan keamanan dilingkungan RSUD Bengkalis yang mantap

Berdasarkan analisis kondisi eksternal dan internal RSUD Bengkalis, isu-isu strategis yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Masih perlunya peningkatan kualitas SDM RSUD Bengkalis untuk memberikan pelayanan kesehatan yang sesuai standar.
2. Rumah Sakit harus selalu berupaya meningkatkan mutu pelayanannya melalui penciptaan dan penerapan standar pelayanan Rumah Sakit, salah satunya adalah dengan program akreditasi Rumah Sakit. Upaya peningkatan mutu pelayanan Rumah Sakit yang berorientasi kepada proses akreditasi sangatlah penting, karena dengan adanya proses akreditasi akan membangun sistem dan mengintegrasikan budaya mutu ke dalam pelayanan Rumah Sakit dan akan menghasilkan kinerja yang berlandaskan standar pelayanan dan standar profesi sehingga para pelaku pelayanan akan merasa aman dan nyaman dalam melaksanakan tugas-tugasnya dan pihak penerima pelayanan akan merasa puas karena pelayanan yang diberikan telah memenuhi standar dan keinginannya.
3. Sebagai RS kelas B pendidikan, RSUD Bengkalis harus melengkapi sarana dan prasarana yang tersedia agar pelayanan kesehatan yang diberikan kepada masyarakat dapat maksimal, serta mengingat kondisi lahan yang memungkinkan untuk pengembangan.

BAB IV

TUJUAN DAN SASARAN

4.1. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah RSUD Bengkalis

Sebagai penjabaran visi dan misi RSUD Bengkalis, maka tujuan dan sasaran jangka menengah yang akan dicapai adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan RSUD Bengkalis

NO.	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR TUJUAN/SASARAN	DATA CAPAIAN PADA TAHUN AWAL PERENCANAAN	TARGET KINERJA TUJUAN/SASARAN PADA TAHUN KE-					
					2016	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	Terselenggaranya Pelayanan Prima	Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan	Rata-rata Indeks Pelayanan/Keputusan Masyarakat (IKM)	79,42%	79,5%	80%	81%	82%	83%	84%
			Persentase Capaian Standar Pelayanan Minimal (SPM)	27,78%	50%	60%	70%	80%	90%	90%
2	Meningkatnya Utilitas Marginal	Meningkatkan kualitas pengelolaan RS	Peringkat Akreditasi Rumah Sakit	Belum Akreditasi	Paripurna	Paripurna	Paripurna	Paripurna	Paripurna	Paripurna
			Persentase Unit Pelayanan dengan Sistem Komputer Terintegrasi	60%	65%	75%	85%	90%	95%	100%
			Persentase ketersediaan sarana dan prasarana RS sesuai standar	69,2%	50%	60%	70%	80%	90%	100%
		Meningkatkan Profesionalisme SDM	Persentase SDM yang memenuhi standar kompetensi	19,61%	50%	60%	70%	80%	90%	100%
		Meningkatnya Kemampuan dalam Membiayai Biaya Operasional Rumah Sakit	<i>Cost Recovery Rate</i>	40%	42%	45%	47%	50%	52%	55%

Pengertian dan formulasi perhitungan masing-masing indikator sasaran adalah sebagai berikut:

1. Rata-rata Indeks Pelayanan/Kepuasan Masyarakat (IKM).

Pengertian:

Tingkat kepuasan masyarakat atau pelanggan RS yang diperoleh dari hasil pengukuran secara kuantitatif dan kualitatif atas pendapat masyarakat dalam memperoleh pelayanan dari aparatur penyelenggara pelayanan publik.

Dasar:

Undang-Undang Nomor: 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik dan Kepmenpan Nomor: 25 Tahun 2004 tentang Indeks Kepuasan Masyarakat.

Sumber Data:

Hasil survey kepuasan pelanggan

Formulasi perhitungan:

$$\text{NILAI RATA – RATA TERTIMBANG PER UNSUR} \times 100\%$$

2. Persentase Capaian Standar Pelayanan Minimal (SPM).

Pengertian:

Ketentuan tentang jenis dan mutu pelayanan dasar yang merupakan urusan wajib daerah yang berhak diperoleh setiap warga secara minimal atau ketentuan tentang spesifikasi teknis

tentang tolok ukur layanan minimal yang diberikan oleh RSUD Bengkalis kepada masyarakat.

Dasar:

Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor: 129/Menkes/SK/II/2008 tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit dan Peraturan Bupati Bengkalis Nomor 25 Tahun 2014 tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit Umum Daerah Bengkalis

Sumber Data:

Hasil evaluasi pencapaian SPM di RSUD Bengkalis

Formulasi perhitungan:

$$\frac{\text{Jumlah indikator yang tercapai dalam SPM}}{\text{Jumlah seluruh Indikator di Rumah Sakit}} \times 100\%$$

3. Peringkat Akreditasi Rumah Sakit

Pengertian:

Suatu proses dimana suatu lembaga independen baik dari dalam atau pun luar negeri, biasanya non pemerintah, melakukan *assesment* terhadap Rumah Sakit berdasarkan standar akreditasi yang berlaku.

Dasar:

Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit

Sumber Data:

Hasil penilaian akreditasi oleh Tim Kars

Formulasi perhitungan:

Penilaian akreditasi oleh Tim KARS

4. Persentase unit pelayanan dengan sistem komputer terintegrasi.

Pengertian:

Persentase ketersediaan sebuah sistem informasi yang terintegrasi yang disiapkan untuk menangani keseluruhan proses manajemen Rumah Sakit, mulai dari pelayanan diagnosa dan tindakan untuk pasien, *medical record*, apotek, gudang farmasi, penagihan, database personalia, penggajian karyawan, proses akuntansi sampai dengan pengendalian oleh manajemen.

Dasar:

Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit dan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik (KIP)

Sumber Data:

Observasi pelaksanaan SIM RS di tiap unit layanan yang menjadi target.

Formulasi perhitungan:

$$\frac{\text{Jumlah unit layanan yang memiliki sistem komputer terintegrasi}}{\text{Jumlah seluruh Unit di lingkup RSUD Bengkalis}} \times 100\%$$

5. Persentase ketersediaan sarana dan prasarana RS sesuai standar

Pengertian:

Ketersediaan sarana dan prasarana di Rumah Sakit dibandingkan dengan kebutuhan sarana dan prasarana Rumah Sakit kelas B pendidikan yang telah ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan RI

dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 56 Tahun 2014 Tentang Klasifikasi Dan Perizinan Rumah Sakit.

Dasar:

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 56 Tahun 2014 Tentang Klasifikasi Dan Perizinan Rumah Sakit dan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1217/Menkes/SK/XI/2007 tentang Peningkatan Kelas Rumah Sakit Umum Daerah Bengkalis Milik Pemerintah Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau.

Sumber data:

Daftar sarana dan prasarana Rumah Sakit kelas B tercantum dalam lampiran.

Formulasi perhitungan:

$$\frac{\text{Jumlah sarana dan prasarana yang tersedia}}{\text{Jumlah seluruh kebutuhan sarana dan prasarana RS kelas B Pendidikan}} \times 100\%$$

6. Persentase SDM yang memenuhi standar kompetensi.

Pengertian:

Jumlah tenaga fungsional tertentu di unit kerja yang memiliki Surat Izin Kerja (SIK)/Surat Izin Praktik (SIP) sesuai dengan profesinya.

Dasar:

Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit dan Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor : 129/Menkes/SK/II/2008 tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor : 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara.

Sumber Data:

Data pegawai di unit kerja yang memiliki SIK/SIP.

Formulasi perhitungan:

$$\frac{\text{Jumlah tenaga kesehatan di unit kerja yang memiliki SIK/SIP}}{\text{Jumlah total tenaga fungsional tertentu di unit kerja}} \times 100\%$$

7. *Cost Recovery Rate*

Pengertian:

Nilai dalam Persen yang menunjukkan seberapa besar kemampuan pendapatan Rumah Sakit Menutup biaya operasionalnya. Pengertian lainnya adalah nilai dalam persen yang menunjukkan seberapa besar kemampuan rumah sakit menutup biayanya dengan penerimaannya dari retribusi pasien (Revenue). Proses ini menghasilkan seberapa besar subsidi diberikan kepada pasien, baik pasien umum maupun pasien askes. Demikian CRR perkelas perawatan dan perpasien.

Dasar:

Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit, Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah dan Keputusan Bupati Bengkalis 530/KPTS/XII/2014 tentang Penetapan Rumah Sakit Umum Daerah Bengkalis Sebagai Badan Layanan Umum Daerah.

Sumber Data:

Yang menjadi sumber datanya adalah seluruh pendapatan dan belanja dalam laporan keuangan RSUD Bengkalis.

Formulasi perhitungan:

$$\frac{\text{Total Revenue (TR)/Realisasi Pendapatan Rumah Sakit}}{\text{Total Cost (TC)/Realisasi Belanja Rumah Sakit}} \times 100\%$$

BAB V

STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Dalam rangka mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan, RSUD Bengkalis juga menetapkan strategi dan kebijakan yang juga mengacu kepada RPJMD Kabupaten Bengkalis Tahun 2016-2021 serta RENSTRA Kementerian Kesehatan RI Tahun 2015-2019.

Strategi yang ditetapkan oleh RSUD Bengkalis untuk pencapaian visi dan misi tersebut adalah:

1. Meningkatkan Kepuasan Masyarakat.
2. Meningkatkan capaian Standar Pelayanan Minimal (SPM)
3. Memperoleh sertifikat akreditasi Rumah Sakit Versi SNARS Edisi 1.1.
4. Mengembangkan Sistem Informasi dan Manajemen Rumah Sakit (SIMRS)
5. Memenuhi ketersediaan sarana dan prasarana RS sesuai standar
6. Meningkatkan kualitas dan pengelolaan SDM melalui berbagai pendidikan dan pelatihan serta sistem reward and punishment.
7. Meningkatkan kemampuan Rumah Sakit untuk meningkatkan pendapatan BLUD

Kebijakan adalah pedoman yang wajib dipatuhi dalam melakukan tindakan untuk melaksanakan strategi yang dipilih, agar lebih terarah dalam mencapai tujuan dan sasaran. Kebijakan yang ditetapkan oleh RSUD Bengkalis untuk melaksanakan strategi adalah:

1. Nilai Indeks Pelayanan/Kepuasan Masyarakat (IKM)
2. Capaian Standar Pelayanan Minimal (SPM)
3. Melaksanakan Akreditasi Rumah Sakit
4. Menyediakan Unit Pelayanan dengan Sistem Komputer Terintegrasi
5. Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana RS sesuai standar
6. Seluruh SDM memenuhi standar kompetensi
7. Meningkatnya Pendapatan BLUD

Tabel 5.1.
Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan

Visi: Terwujudnya RSUD Bengkalis sebagai Rumah Sakit rujukan yang Paripurna			
Misi 2: Menyelenggarakan Pelayanan Prima			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
1. Terselenggaranya Pelayanan Prima	1. Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan	1. Meningkatkan Kepuasan Masyarakat 2. Meningkatkan capaian Standar Pelayanan Minimal (SPM)	1. Nilai Indeks Pelayanan/Kepuasan Masyarakat (IKM) 2. Capaian Standar Pelayanan Minimal (SPM)
Misi 1: Meningkatkan Profesionalisme Sumber Daya Manusia (SDM) Misi 3: Mengembangkan sarana dan prasarana yang berkualitas			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
2. Meningkatkan Utilitas Marginal	1. Meningkatkan kualitas pengelolaan RS	1. Memperoleh sertifikat akreditasi Rumah Sakit Versi SNARS Edisi 1.1. 2. Mengembangkan Sistem Informasi dan Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) 3. Memenuhi ketersediaan sarana dan prasarana RS sesuai standar	1. Melaksanakan Akreditasi Rumah Sakit 2. Menyediakan Unit Pelayanan dengan Sistem Komputer Terintegrasi 3. Meningkatkan ketersediaan sarana dan prasarana RS sesuai standar
	2. Meningkatkan Profesionalisme SDM	1. Meningkatkan kualitas dan pengelolaan	1. Seluruh SDM memenuhi standar

		SDM melalui berbagai pendidikan dan pelatihan serta sistem <i>reward and punishment</i> .	kompetensi
	3. Meningkatnya Kemampuan dalam Membiayai Biaya Operasional Rumah Sakit	1. Meningkatkan kemampuan Rumah Sakit untuk meningkatkan pendapatan BLUD	1. Meningkatnya Pendapatan BLUD

BAB VI

RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN

Dalam rangka mendukung Visi Bupati Bengkalis yaitu “Terwujudnya Kabupaten Bengkalis Sebagai Model Negeri Maju dan Makmur di Indonesia”, maka perlu penjabaran program dan kegiatan serta indikator kinerja sebagai dasar pengukuran pencapaian kinerja PD. Dalam penjabaran program dan kegiatan maka RSUD Bengkalis sebagai PD mendasarkan pada terminologi program dan kegiatan yang telah ditetapkan sebagai acuan seluruh PD Kabupaten Bengkalis pada umumnya dan RSUD Bengkalis pada khususnya. Untuk mewujudkan Visi, Misi, Tujuan, Strategi dan kebijakan serta memperhatikan posisi organisasi hasil analisis lingkungan, maka strategi dikembangkan menjadi 13 program, antara lain:

1. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur
2. Program Peningkatan Disiplin Aparatur
3. Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan
4. Program Pengadaan Obat dan Perbekalan Kesehatan
5. Program Upaya Kesehatan Masyarakat
6. Program Promosi Kesehatan Dan Pemberdayaan Masyarakat
7. Program Peningkatan Kualitas Pelayanan BLUD
8. Program Kemitraan Peningkatan Pelayanan Kesehatan
9. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan
10. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran
11. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur
12. Program Pengadaan; Peningkatan sarana dan prasarana Rumah Sakit/Rumah Sakit jiwa/Rumah Sakit paru-paru/Rumah Sakit mata
13. Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana RS/RS Jiwa/RS Paru-Paru/RS Mata

Program-program di atas kemudian dijabarkan lebih lanjut menjadi kegiatan yang akan dilaksanakan setiap tahunnya. Untuk mengukur tingkat keberhasilan program, maka diperlukan parameter indikator kinerja setiap program, kelompok sasaran dan pendanaan indikatif.

Tabel 6.1.
Rencana Program, Kegiatan dan Pendanaan RSUD Bengkalis
Kabupaten Bengkalis

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode				Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan		Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Unit Kerja SKPD Penanggung-jawab		
											Tahun 2016		Tahun 2017		Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021			Kondisi Kinerja pada akhir periode RENSTRA SKPD	
											Tar get	Rp	Tar get	Rp	Tar get	Rp	Tar get	Rp	Tar get	Rp	Tar get	Rp		Tar get	Rp (jt)
1	2	3	4				5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
Terselenggaranya Pelayanan Prima	Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan	Rata-rata Indeks Pelayanan/ Kepuasan Masyarakat (IKM)	1	0	0	1	Program Pengadaan Obat dan Perbekalan Kesehatan	Persentase Ketersediaan Obat dan Bahan Kimia Rumah Sakit	98	%	98,5	9.000.000.000	98,8	8.500.000.000	99,5	5.500.000.000	99,8	5.500.000.000	10	7.500.000.000	100	11.000.000.000	100	47.000.000.000	RSUD Bengkalis
			1	0	0	1	Pengadaan obat dan perbekalan kesehatan	Jumlah jenis obat, bahan kimia dan bahan pakai habis yang disediakan	22	Kelompok	21	9.000.000.000	7	8.500.000.000	2	5.500.000.000	3	5.500.000.000	4	7.500.000.000	3	11.000.000.000	40	47.000.000.000	RSUD Bengkalis
			1	0	0	1	Program Upaya Kesehatan Masyarakat	Persentase jasa pelayanan yang diberikan untuk meningkatkan upaya kesehatan masyarakat	66	%	20	11.000.000.000	40	14.000.000.000	60	14.000.000.000	75	16.000.000.000	85	16.300.000.000	100	18.300.000.000	100	89.600.000.000	RSUD Bengkalis
			1	0	0	1	Penyediaan jasa pelayanan kesehatan Rumah Sakit	Jumlah jasa tenaga pelayanan kesehatan yang disediakan	141	orang	141	11.000.000.000	200	14.000.000.000	230	14.000.000.000	230	16.000.000.000	634	16.300.000.000	634	18.300.000.000	206	89.600.000.000	RSUD Bengkalis
			1	0	0	1	Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat	Persentase pelaksanaan promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat	0	%	20	55.000.000.000	40	300.000.000.000	60	230.000.000.000	75	450.000.000.000	85	170.000.000.000	100	-	100	1.205.000.000.000	RSUD Bengkalis

RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode				Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan		Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan											Unit Kerja SKPD Penanggung-jawab				
											Tahun 2016		Tahun 2017		Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Kondisi Kinerja pada akhir periode RENSTRA SKPD			
											Tar get	Rp	Tar get	Rp	Tar get	Rp	Tar get	Rp	Tar get	Rp	Tar get		Rp	Tar get	Rp (jt)	
1	2	3	4				5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
			1	0	0	1	0	Pengembang an media promosi dan informasi sadar hidup sehat	Jumlah media promosi kesehatan yang disediakan	0	Media	0	-	4	160.000 .000	9	350.000.0 00	9	80.000.000	0	-	22	590.000.00 0	RSUD Bengkalis		
			1	0	0	1	0	Promosi kesehatan melalui peringatan Hari Kesehatan Nasional	Jumlah perlengkapan dan peralatan pendukung kegiatan promosi kesehatan	0	Jenis	400	55.000.0 00	3	300.000. 000	1	70.000. 000	6	100.000.0 00	6	90.000.000	0	-	416	615.000.00 0	RSUD Bengkalis
			1	0	0	#		Program Kemitraan Peningkatan Pelayanan Kesehatan	Terpenuhinya pengobatan pasien rujukan	100	%	100	200.000. 000	0	-	0	-	0	-	0	-	0	100	200.000.0 00	RSUD Bengkalis	
			1	0	0	2	0	Kemitraan pengobatan lanjutan bagi pasien rujukan	Jumlah kegiatan rujukan pengobatan yang dilakukan	0	Kegiat an	4	200.000. 000	0	-	0	-	0	-	0	-	0	4	200.000.00 0	RSUD Bengkalis	
		Persentase Capaian Standar Pelayanan Minimal (SPM)	1	0	0	0	1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase pemenuhan layanan administrasi kantor (umum dan Kepegawaian)	80	%	84, 5	10.945.0 00.000	86,5	13.260.0 00.000	92, 5	11.795. 000.00 0	96,5	13.447.0 00.000	98, 5	11.736.000. 000	100	11.216.000.0 00	100	72.399.00 0.000	RSUD Bengkalis
			1	0	0	0	0	Penyediaan jasa surat menyurat	Jumlah surat masuk dan keluar dalam satu tahun	230 0;7 2	Lemb ar;Or ang	230 0; 72	1.600.00 0.000	2300 ;72	1.850.00 0.000	230 0; 72	1.400.0 00.000	2300 ;72	1.400.000 .000	230 0	11.000.000	230 0	11.000.000	138 00;2 88	6.272.000. 000	RSUD Bengkalis

RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan		Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan														Unit Kerja SKPD Penanggung-jawab			
								Tahun 2016		Tahun 2017		Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Kondisi Kinerja pada akhir periode RENSTRA SKPD					
								Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp (jt)				
1	2	3	4				5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
			1000102	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	Jumlah jasa komunikasi, air bersih dan listrik yang dibayarkan	7	Tagihan	7	4.000.000.000	100	5.200.000.000	100	5.200.000.000	7	6.000.000.000	7	5.000.000.000	7	5.000.000.000	228	30.400.000.000	RSUD Bengkulu			
			1000106	Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	Jumlah pengurusan izin kendaraan dinas/operasional	13	Unit	13	25.000.000	13	25.000.000	13	25.000.000	13	25.000.000	13	25.000.000	13	35.000.000	78	160.000.000	RSUD Bengkulu			
			1000108	Penyediaan jasa tenaga kebersihan kantor	Jumlah jasa tenaga kebersihan kantor	100	Orang	98	2.500.000.000	95	2.500.000.000	95	2.500.000.000	96	2.500.000.000	96	2.500.000.000	96	2.000.000.000	576	14.500.000.000	RSUD Bengkulu			
			1000110	Penyediaan alat tulis kantor	Jumlah ATK yang disediakan	100	Item	76	250.000.000	91	250.000.000	91	250.000.000	72	500.000.000	95	260.000.000	96	250.000.000	521	1.760.000.000	RSUD Bengkulu			
			1000111	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	Jumlah barang cetakan dan penggandaan yang disediakan	116	Kelompok	99	350.000.000	116	750.000.000	3	500.000.000	3	700.000.000	121	350.000.000	122	450.000.000	464	3.100.000.000	RSUD Bengkulu			
			1000112	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	Jumlah komponen instalasi listrik/penerangan yang disediakan	75	Jenis	67	100.000.000	75	110.000.000	28	100.000.000	26	150.000.000	79	100.000.000	80	150.000.000	355	710.000.000	RSUD Bengkulu			

RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan		Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan														Unit Kerja SKPD Penanggung-jawab			
								Tahun 2016		Tahun 2017		Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Kondisi Kinerja pada akhir periode RENSTRA SKPD					
								Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp (jt)				
1	2	3	4				5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
			1000115	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	Jumlah bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan yang disediakan	3300	Eksempplar	2112	20.000.000	3000	25.000.000	3000	20.000.000	2112	50.000.000	0	-	0	-	10224	115.000.000	RSUD Bengkalis			
			1000118	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi keluar dan dalam daerah	Jumlah perjalanan dinas yang dilaksanakan	405	Kali	397	600.000.000	100	650.000.000	100	500.000.000	100	800.000.000	100	850.000.000	100	520.000.000	897	3.920.000.000	RSUD Bengkalis			
			1000119	Penyediaan jasa keamanan kantor	Jumlah jasa tenaga keamanan yang disediakan	32	orang	24	1.100.000.000	32	1.300.000.000	32	900.000.000	24	902.000.000	38	850.000.000	40	1.000.000.000	190	6.052.000.000	RSUD Bengkalis			
			1000122	Penyediaan makan minum pegawai	Jumlah makan, minum dan snack pegawai yang disediakan	10400	Box	12744	400.000.000	10400	400.000.000	10400	400.000.000	10400	420.000.000	12744	100.000.000	12744	100.000.000	69432	1.820.000.000	RSUD Bengkalis			
			1000134	Publikasi Informasi Pembangunan	Jumlah media publikasi informasi pembangunan yang disediakan	0	Jenis	0	-	2	200.000.000	0	-	0	-	4	190.000.000	4	200.000.000	10	590.000.000	RSUD Bengkalis			
			1000120	Penyediaan Jasa Tenaga Administrasi	Jumlah jasa tenaga administrasi yang disediakan	0	Orang	0	-	0	-	0	-	0	-	72	1.500.000.000	72	1.500.000.000	144	3.000.000.000				

RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan		Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan														Unit Kerja SKPD Penanggung-jawab				
								Tahun 2016		Tahun 2017		Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Kondisi Kinerja pada akhir periode RENSTRA SKPD						
								Tar get	Rp	Tar get	Rp	Tar get	Rp	Tar get	Rp	Tar get	Rp	Tar get	Rp	Tar get	Rp (jt)					
1	2	3	4				5		6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
			1006	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Persentase penyusunan laporan capaian kinerja dan keuangan yang dilaksanakan tepat waktu	100	%	100	180.000.000	100	300.000.000	100	33.000.000	100	550.000.000	10	200.000.000	100	280.000.000	100	1.543.000.000	RSUD Bengkalis				
			10064	Penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun	Jumlah dokumen laporan keuangan akhir tahun SAK, SAP dan SIK	6	laporan	3	45.000.000	8	200.000.000	8	18.000.000	8	200.000.000	0	-	0	-	27	463.000.000	RSUD Bengkalis				
			10067	Penyusunan dokumen perencanaan dan pelaporan SKPD	Jumlah dokumen perencanaan dan pelaporan yang disusun	21	dokumen	12	55.000.000	12	100.000.000	7	15.000.000	7	350.000.000	7	200.000.000	7	130.000.000	52	850.000.000	RSUD Bengkalis				
			10069	Penyusunan RENSTRA SKPD	Jumlah dokumen RENSTRA yang disusun	0	Dokumen	1	80.000.000	0	-	0	-	0	-	0	-	1	150.000.000	2	230.000.000	RSUD Bengkalis				
Meningkatnya Utilitas Marginal	Meningkatkan kualitas pelayanan RS		1023	Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan	Persentase pemenuhan standar pelayanan kesehatan	67	%	20	120.650.000.000	40	136.250.000.000	60	108.030.000.000	75	138.870.000.000	85	188.680.000.000	100	168.760.000.000	100	861.240.000.000	RSUD Bengkalis				
		Peringkat Akreditasi Rumah Sakit	10232	Evaluasi dan pengembangan standar pelayanan kesehatan	Jumlah kegiatan penunjang akreditasi	4	Kegiatan	3	1.100.000.000	18	600.000.000	24	200.000.000	24	150.000.000	3	300.000.000	3	110.000.000	75	2.460.000.000	RSUD Bengkalis				

RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan		Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan														Unit Kerja SKPD Penanggung-jawab						
								Tahun 2016		Tahun 2017		Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Kondisi Kinerja pada akhir periode RENSTRA SKPD								
								Tar get	Rp	Tar get	Rp	Tar get	Rp	Tar get	Rp	Tar get	Rp	Tar get	Rp	Tar get	Rp (jt)							
1	2	3	4				5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23			
		Persentase Unit Pelayanan dengan Sistem Komputer Terintegrasi	1	0	0	2	0	1	5	Penyediaan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit	Jumlah kegiatan penunjang SIM RS	10	Kegiat an	11	300.000.000	10	200.000.000	10	450.000.000	10	1.200.000.000	2	300.000.000	2	300.000.000	45	2.750.000.000	RSUD Bengkalis
		Persentase ketersediaan sarana dan prasarana RS sesuai standar	1	0	0	0	2			Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Persentase pemenuhan sarana dan prasarana termasuk pemeliharaan	98	%	97,9	1.130.000.000	98,7	1.600.000.000	98,9	2.750.000.000	99,7	14.020.000.000	99,9	7.950.000.000	100	7.145.000.000	100	34.595.000.000	RSUD Bengkalis
			1	0	0	0	0	0	3	Pembangunan gedung kantor	Jumlah gedung kantor yang dibangun	0	Kegiat an	0	-	0	-	0	-	1	6.000.000.000	1	6.000.000.000	1	3.000.000.000	3	15.000.000.000	RSUD Bengkalis
			1	0	0	0	0	0	5	Pengadaan kendaraan dinas/operasional	Jumlah kendaraan dinas/operasional yang diadakan	-	unit	0	-	0	-	0	-	16	1.100.000.000	16	500.000.000	3	1.600.000.000	35	3.200.000.000	RSUD Bengkalis
			1	0	0	0	0	0	7	Pengadaan perlengkapan gedung kantor	Jumlah perlengkapan gedung kantor yang diadakan	60	unit	103	250.000.000	120	250.000.000	120	250.000.000	120	1.200.000.000	0	-	1	15.000.000	464	1.965.000.000	RSUD Bengkalis

RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan		Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan														Unit Kerja SKPD Penanggung-jawab			
								Tahun 2016		Tahun 2017		Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Kondisi Kinerja pada akhir periode RENSTRA SKPD					
								Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp (jt)				
1	2	3	4				5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
			10002009	Pengadaan peralatan gedung kantor	Jumlah peralatan gedung kantor yang diadakan	20	unit	16	550.000.000	10	750.000.000	10	700.000.000	100	4.300.000.000	65	500.000.000	65	1.000.000.000	266	7.800.000.000	RSUD Bengkalis			
			10002002	Penyediaan rumah dinas/jabatan gedung kantor dan tempat	Jumlah rumah/gedung /kantor yang di sewa/kontrak	0	unit	0	-	6	100.000.000	0	-	0	-	0	-	0	-	6	100.000.000	RSUD Bengkalis			
			10002100	Pengadaan mebeuler	Jumlah mebeuler yang diadakan	60	unit	55	130.000.000	100	200.000.000	100	200.000.000	1	520.000.000	141	500.000.000	141	1.000.000.000	538	2.550.000.000	RSUD Bengkalis			
			10002211	Pemeliharaan rutin/berkala rumah dinas	Jumlah rumah dinas dokter yang dipelihara	0	Unit	0	-	0	-	22	600.000.000	22	650.000.000	22	150.000.000	22	100.000.000	88	1.500.000.000	RSUD Bengkalis			
			10002244	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	Jumlah kendaraan dinas/ operasional yang mendapatkan pemeliharaan	20	unit	6	200.000.000	20	200.000.000	8	200.000.000	6	250.000.000	8	300.000.000	8	210.000.000	56	1.360.000.000	RSUD Bengkalis			
			10002466	Pembangunan taman lapangan upacara dan fasilitas parkir gedung kantor	Jumlah taman, lapangan upacara dan fasilitas parkir gedung kantor yang diadakan	0	Kegiatan	0	-	1	100.000.000	0	-	0	-	0	-	1	120.000.000	2	220.000.000	RSUD Bengkalis			

RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan		Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan														Unit Kerja SKPD Penanggung-jawab			
								Tahun 2016		Tahun 2017		Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Kondisi Kinerja pada akhir periode RENSTRA SKPD					
								Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp (jt)				
1	2	3	4				5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
			100200	Pembangunan gudang penyimpanan barang	Jumlah gudang yang dibangun	0	bangunan	0	-	0	-	1	800.000.000	0	-	0	-	0	-	0	-	1	800.000.000	RSUD Bengkalis	
			100253	Pengadaan genset	Jumlah genset yang diadakan	0	unit	0	-	0	-	0	-	0	-	0	-	1	3.100.000.000	1	3.100.000.000	RSUD Bengkalis			
			10206	Program Pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana Rumah Sakit/Rumah Sakit jiwa/Rumah Sakit paru-paru/Rumah Sakit mata	Persentase pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana Rumah Sakit	81	%	20	20.195.000.000	40	27.325.000.000	60	12.290.000.000	75	13.330.000.000	85	36.080.000.000	100	25.430.000.000	100	134.650.000.000	RSUD Bengkalis			
			102061	Pembangunan Rumah Sakit	Jumlah ruangan yang dibangun di Rumah Sakit	0	kegiatan	0	-	0	-	0	-	0	-	1	2.000.000.000	1	5.000.000.000	2	7.000.000.000	RSUD Bengkalis			
			102065	Pengembangan ruang gawat darurat	Jumlah ruangan yang dikembangkan di unit gawat darurat Rumah Sakit	0	ruang	4	450.000.000	0	-	0	-	0	-	0	-	0	-	4	450.000.000	RSUD Bengkalis			

RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan		Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan														Unit Kerja SKPD Penanggung-jawab			
								Tahun 2016		Tahun 2017		Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Kondisi Kinerja pada akhir periode RENSTRA SKPD					
								Tar get	Rp	Tar get	Rp	Tar get	Rp	Tar get	Rp	Tar get	Rp	Tar get	Rp	Tar get	Rp (jt)				
1	2	3	4				5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
			1 0 2 0 6 0 6	Pengembang an ruang ICU, ICCU, NICU	Jumlah kegiatan pengembangan ruangan ICU, ICCU, NICU Rumah Sakit	0	Kegiat an	1	550.000.000	0	-	0	-	0	-	1	7.100.000.000	1	6.000.000.000	3	13.650.000.000	RSUD Bengkalis			
			1 0 2 0 6 0 7	Pengembang an ruang operasi	Jumlah kegiatan pengembangan ruangan operasi Rumah Sakit	0	Kegiat an	0	-	0	-	0	-	0	-	2	9.300.000.000	2	5.000.000.000	4	14.300.000.000	RSUD Bengkalis			
			1 0 2 0 6 1 8	Pengadaan alat-alat kesehatan Rumah Sakit	Jumlah alat kesehatan yang diadakan	7	Kelom pok	14	18.000.000.000	8	20.000.000.000	8	5.000.000.000	4	9.600.000.000	400	13.000.000.000	400	6.000.000.000	834	71.600.000.000	RSUD Bengkalis			
			1 0 2 0 6 2 0	Pengadaan ambulance/ mobil jenazah	Jumlah ambulance/ mobil jenazah yang diadakan	2	unit	1	450.000.000	1	800.000.000	1	380.000.000	0	-	0	-	1	500.000.000	4	2.130.000.000	RSUD Bengkalis			
			1 0 2 0 6 2 2	Pengadaan perlengkapan rumah tangga Rumah Sakit (dapur, ruang pasien, laundry, ruang tunggu dan lain-lain)	Jumlah perlengkapan rumah tangga Rumah Sakit yang diadakan	10	Kelom pok	42	350.000.000	6	4.000.000.000	6	850.000.000	15	2.500.000.000	33	900.000.000	33	850.000.000	135	9.450.000.000	RSUD Bengkalis			
			1 0 2 0 6 2 8	Pengadaan gas oksigen dan N2O dan pemadam kebakaran	Jumlah gas oksigen, N2O dan pemadam kebakaran yang diadakan	4	tabun g	3	45.000.000	250	75.000.000	240	60.000.000	250	130.000.000	250	80.000.000	250	80.000.000	124 3	470.000.000	RSUD Bengkalis			

RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan		Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan														Unit Kerja SKPD Penanggung-jawab			
								Tahun 2016		Tahun 2017		Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Kondisi Kinerja pada akhir periode RENSTRA SKPD					
								Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp (jt)				
1	2	3	4				5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
			1 2 0 6 2 9	0 0 6 2 9	Pemeliharaan sanitasi lingkungan dan pengolahan air bersih	Jumlah alat, bahan dan jasa pemeliharaan sanitasi lingkungan dan pengolahan air bersih	12	Kali	12	350.000.000	12	450.000.000	12	1.500.000.000	12	1.100.000.000	12	700.000.000	12	500.000.000	72	4.600.000.000	RSUD Bengkalis		
			1 2 0 6 3 6	0 0 6 3 6	Penambahan fasilitas Rumah Sakit	Jumlah kegiatan penambahan fasilitas dalam gedung Rumah Sakit	0	unit	0	-	1	2.000.000.000	4	4.500.000.000	0	-	1	3.000.000.000	1	1.500.000.000	7	11.000.000.000	RSUD Bengkalis		
			1 2 0 #	0 2 0 #	Program pemeliharaan sarana dan prasarana Rumah Sakit/Rumah Sakit jiwa/Rumah Sakit paru-paru/Rumah Sakit mata	Persentase pemeliharaan sarana dan prasarana Rumah Sakit	83	%	100	2.100.000.000	100	2.800.000.000	100	3.300.000.000	100	4.810.000.000	10	3.410.000.000	100	4.200.000.000	100	20.620.000.000	RSUD Bengkalis		
			1 2 0 7 1	0 0 7 1	Pemeliharaan rutin/berkala Rumah Sakit	Jumlah pemeliharaan gedung Rumah Sakit yang dilaksanakan	9	Kegiatan	9	500.000.000	9	1.000.000.000	9	1.600.000.000	1	2.250.000.000	9	1.810.000.000	9	2.100.000.000	46	9.260.000.000	RSUD Bengkalis		
			1 2 0 7 1	0 0 7 1	Pemeliharaan rutin/berkala alat-alat kesehatan Rumah Sakit	Jumlah pemeliharaan alat-alat kesehatan yang dilaksanakan	4	Kelompok	5	800.000.000	5	900.000.000	5	500.000.000	9	960.000.000	9	600.000.000	9	1.000.000.000	42	4.760.000.000	RSUD Bengkalis		

RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode				Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan		Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Unit Kerja SKPD Penanggung-jawab			
											Tahun 2016		Tahun 2017		Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021			Kondisi Kinerja pada akhir periode RENSTRA SKPD		
											Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		Target	Rp (jt)	
1	2	3	4				5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
			1	0	0	2	0	Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan Rumah Sakit yang dilaksanakan	Jumlah pemeliharaan perlengkapan Rumah Sakit yang dilaksanakan	12	Kegiatan	227	800.000.000	12	900.000.000	12	1.200.000.000	1	1.600.000.000	12	1.000.000.000	12	1.100.000.000	276	6.600.000.000	RSUD Bengkalis
	Meningkatkan Profesionalisme SDM	Persentase SDM yang memenuhi standar kompetensi	0	0	0	0	5	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Persentase pegawai yang memiliki kompetensi sesuai bidangnya	80,09	%	85	1.200.000.000	90	800.000.000	95	350.000.000	100	1.600.000.000	100	600.000.000	100	400.000.000	100	4.950.000.000	RSUD Bengkalis
			0	0	0	0	0	Pendidikan dan pelatihan informal	Jumlah pegawai yang mengikuti pelatihan	91	orang	478	1.200.000.000	478	800.000.000	100	350.000.000	478	1.600.000.000	483	600.000.000	483	400.000.000	250	4.950.000.000	RSUD Bengkalis
			0	0	0	0	3	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	Persentase Tingkat disiplin Aparatur	92,64	%	0	-	96	200.000.000	0	-	0	-	100	-	100	-	100	200.000.000	RSUD Bengkalis
			0	0	0	0	3	Pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya	Jumlah pengadaan pakaian dinas dan perlengkapannya sesuai peraturan Rumah Sakit	-	stel	0	-	375	200.000.000	0	-	0	-	0	-	0	-	375	200.000.000	RSUD Bengkalis

RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan		Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan														Unit Kerja SKPD Penanggung-jawab				
								Tahun 2016		Tahun 2017		Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Kondisi Kinerja pada akhir periode RENSTRA SKPD						
								Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp (jt)					
1	2	3	4				5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
	Meningkatkan Kemampuan dalam Membayai Biaya Operasional Rumah Sakit	Cost Recovery Rate	1	0	0	#		Program Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan BLUD	Persentase pelayanan kesehatan dengan pembiayaan BLUD	0	%	30	35.000.000.000	33	35.000.000.000	36	35.000.000.000	40	35.000.000.000	45	46.000.000.000	50	47.000.000.000	50	233.000.000.000	RSUD Bengkalis
			1	0	0	3	0	Pelayanan kesehatan Rumah Sakit umum daerah	Jumlah kegiatan dengan pengelolaan keuangan BLUD	3	Kelompok	1	35.000.000.000	7	35.000.000.000	1	35.000.000.000	3	35.000.000.000	3	46.000.000.000	6	47.000.000.000	21	233.000.000.000	RSUD Bengkalis
JUMLAH BELANJA LANGSUNG													211.655.000.000		240.335.000.000		193.278.000.000		243.577.000.000		318.626.000.000		302.731.000.000		1.510.202.000.000	

BAB VII

KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

Secara umum, indikator kinerja RSUD Bengkalis yang ditetapkan mengacu kepada tujuan dan sasaran RPJMD Kabupaten Bengkalis, yaitu tujuan Pemerintah Kabupaten Bengkalis untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, dengan sasaran meningkatnya akses dan mutu layanan kesehatan bagi masyarakat.

Pada tabel 7.1. akan diuraikan indikator kinerja tersebut, dimana apabila indikator tersebut dapat dicapai, maka artinya masyarakat memiliki akses yang baik untuk mendapatkan pelayanan kesehatan yang bermutu di RSUD Bengkalis. Peran perencanaan yang berkesinambungan dalam bidang pembangunan sangatlah penting, untuk itu, sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya, RSUD Bengkalis harus berkontribusi secara langsung dalam rangka mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD Kabupaten Bengkalis tahun 2016-2021.

Penetapan indikator kinerja daerah dalam penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kabupaten Bengkalis Tahun 2016-2021 meliputi :

1. Aspek kesejahteraan masyarakat, dengan fokus kesejahteraan masyarakat dan pemerataan ekonomi, seni budaya dan olahraga,
2. Aspek pelayanan umum yang meliputi urusan wajib dan pilihan, dan
3. Aspek daya saing daerah dengan fokus kemampuan ekonomi daerah, fokus fasilitas wilayah/infrastruktur, fokus iklim berinvestasi dan fokus sumberdaya manusia.

Indikator kinerja RSUD Bengkalis yang mengacu pada tujuan dan sasaran RPJMD adalah indikator kinerja yang secara langsung menunjukkan kinerja yang akan dicapai RSUD Bengkalis untuk lima tahun mendatang sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD Kabupaten Bengkalis. Perumusan indikator kinerja RSUD Bengkalis dalam rencana strategis ini mengacu pada tujuan dan sasaran RPJMD sesuai dengan Peraturan Bupati Bengkalis Nomor 25 Tahun 2014

Tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit Umum Daerah Bengkulu. Standar Pelayanan Minimal (SPM) adalah ketentuan tentang jenis dan mutu pelayanan dasar yang merupakan urusan wajib daerah yang berhak diperoleh setiap warga secara minimal. Maksud ditetapkannya SPM bidang Rumah Sakit adalah guna memberikan pelayanan atau kegiatan minimal yang harus dilakukan Rumah Sakit sebagai tolok ukur kinerja dalam menentukan capaian jenis dan mutu pelayanan kesehatan rujukan di RSUD Bengkulu Kabupaten Bengkulu.

Indikator Kinerja RSUD Bengkulu yang mengacu pada tujuan dan sasaran RPJMD disajikan dalam tabel 6.1. berikut ini:

Tabel 7.1.
Indikator Kinerja RSUD Bengkulu yang Mengacu pada
Tujuan dan Sasaran RPJMD

SASARAN	INDIKATOR KINERJA SASARAN	DATA CAPAIAN PADA TAHUN AWAL PERENCANAAN	TARGET KINERJA TUJUAN/SASARAN PADA TAHUN KE-					
			2016	2017	2018	2019	2020	2021
(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan	Rata-rata Indeks Pelayanan/Kepuasan Masyarakat (IKM)	79,42%	79,5%	80%	81%	82%	83%	84%
	Persentase Capaian Standar Pelayanan Minimal (SPM)	27,78%	50%	60%	70%	80%	90%	90%
Meningkatkan kualitas pengelolaan RS	Peringkat Akreditasi Rumah Sakit	Belum Akreditasi	Paripurna	Paripurna	Paripurna	Paripurna	Paripurna	Paripurna
	Persentase Unit Pelayanan dengan Sistem Komputer Terintegrasi	60%	65%	75%	85%	90%	95%	100%
	Persentase ketersediaan sarana dan prasarana RS sesuai standar	69,2%	50%	60%	70%	80%	90%	100%

SASARAN	INDIKATOR KINERJA SASARAN	DATA CAPAIAN PADA TAHUN AWAL PERENCANAAN	TARGET KINERJA TUJUAN/SASARAN PADA TAHUN KE-					
			2016	2017	2018	2019	2020	2021
(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Meningkatkan Profesionalisme SDM	Persentase SDM yang memenuhi standar kompetensi	19,61%	50%	60%	70%	80%	90%	100%
Meningkatnya Kemampuan dalam Membiayai Biaya Operasional Rumah Sakit	<i>Cost Recovery Rate</i>	40%	42%	45%	47%	50%	52%	55%

BAB VIII

PENUTUP

RENSTRA Rumah Sakit Umum Daerah Bengkulu Kabupaten Bengkulu Tahun 2016-2021 merupakan dokumen perencanaan periode 5 (lima) tahunan yang memuat visi, misi, tujuan, sasaran, strategi, kebijakan, program dan kegiatan pembangunan sesuai tugas pokok dan fungsi Rumah Sakit Umum Daerah Bengkulu serta disusun dengan memperhitungkan seluruh potensi dan kebutuhan (kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan). RENSTRA Rumah Sakit Umum Daerah Bengkulu Kabupaten Bengkulu tahun 2016-2021 merupakan penjabaran dari RPJMD Kabupaten Bengkulu Tahun 2016-2021 dan menjadi pedoman dalam penyusunan Renja Rumah Sakit Umum Daerah Bengkulu yang menjadi dokumen perencanaan tahunan sebagai penjabaran dari Rumah Sakit Umum Daerah Bengkulu.

Pelaksanaan RENSTRA Rumah Sakit Umum Daerah Bengkulu ini sangat memerlukan partisipasi, semangat, dan komitmen dari seluruh aparatur RSUD Bengkulu, karena akan menentukan keberhasilan pencapaian kinerja program dan kegiatan yang telah disusun. Dengan demikian, RENSTRA ini tidak hanya menjadi dokumen administrasi saja, karena secara substansial merupakan pencerminan aspirasi pembangunan yang memang dibutuhkan oleh *stakeholders* sesuai dengan visi dan misi yang ingin dicapai.

Dokumen Rencana Strategis Rumah Sakit Umum Daerah Bengkulu Tahun 2016-2021 ini merupakan pedoman taktis strategis dalam penyelenggaraan, pengelolaan, pembangunan dan pelaksanaan pelayanan di RSUD Bengkulu dalam periode tahun 2016-2021. Strategi dan sasaran yang telah ditetapkan dalam RENSTRA ini berisi kebijakan, program dan kegiatan serta pendanaan indikatif yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan RSUD Bengkulu.

Pencapaian program dan kegiatan ditargetkan secara bertahap selama lima tahun, sementara monitoring dan evaluasi dilakukan secara

rutin dan berkala disesuaikan dengan kebutuhan. Hasil monitoring dan evaluasi ini akan menjadi dasar untuk menentukan langkah-langkah berikutnya yang harus diambil.

Demikianlah RENSTRA RSUD Bengkalis Tahun 2016-2021 ini disusun sebagai arah dan pedoman dalam menyusun pengembangan program yang tertuang dalam Rencana Kerja Tahunan, sehingga setiap Program dan Kegiatan dapat dipertanggungjawabkan dalam pelaksanaannya.

Disetujui,
Sekretaris Daerah
Kabupaten Bengkalis


H. BUSTAMI, HY., SH, MM
Pembina Utama Muda
NIP. 19640907 198603 1 009

Bengkalis, 08 Maret 2019
Direktur Rumah Sakit Umum
Daerah Bengkalis



dr. ERSAN SAPUTRA, TH
Pembina Tk. I
NIP. 19740220 200312 1 007